

**DAFTAR ISI**

**SAMBUTAN  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
TIM PENYUSUN**

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang .....	1
	B. Filosofi Pelatihan .....	2
<b>BAB II</b>	<b>JENJANG JABATAN, PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI</b>	
	A. Jenjang Jabatan .....	4
	B. Peran .....	4
	C. Fungsi .....	4
	D. Kompetensi .....	6
<b>BAB III</b>	<b>STANDAR PELATIHAN</b>	
	A. Tujuan Standar .....	22
	B. Kebijakan Pelatihan .....	22
	C. Strategi Pelatihan .....	23
	D. Standar Pelatihan .....	23
<b>BAB IV</b>	<b>STANDAR KURIKULUM PELATIHAN</b>	
	<b>Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Terampil</b>	
	A. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Terampil Pelaksana Pemula .....	24
	B. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Terampil Pelaksana .....	53
	C. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Terampil Pelaksana Lanjutan .....	92
	D. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Terampil Penyelia .....	130
	<b>Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Ahli</b>	
	A. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Ahli Pertama .....	159
	B. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Ahli Muda .....	188
	C. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Ahli Madya .....	222

## **TIM PENYUSUN**

### **Penasehat**

Drs. Sulistiono, SKM, M.Sc  
(Kepala Pusdiklat Aparatur)

### **Penanggung Jawab**

dr. H. Eka Yusup Singka, M.Sc  
(Kepala Bidang Diklat Teknis dan Fungsional)

### **Ketua**

Dra. Enny Wahyu Lestari, M.Sc  
(Kepala Sub Bidang Diklat Fungsional)

### **Sekretaris**

Sg. Ngurah Budastriwati , S.Pd

### **Anggota Teknis**

dr. Prabowo Soemarto, SpPA  
dr. Sri Hartini, Sp.PK (K)  
dr. Angela N. Abidin, SpMK  
Renta Nilawati, SKM, MKM  
Agus Susanto  
Melfayetty Arief, SKM, MKM  
Dra. Mulyati, MS  
N. S. Widodo, S.Pd, M.Kes  
Ns. Suriyanti Marasaoly, S.Kep  
dr. Sari Hayuningtyas  
Nur Afifah, S.Sos

### **Anggota Administrasi**

Heri Nuryanto  
Wahyu Widiono

### **Narasumber**

Ir. Lydia Indriati Rosa  
(Balai Besar Laboratorium Kesehatan)

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Upaya peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas didukung dengan adanya sumber daya manusia kesehatan yang profesional, untuk itu Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara telah menetapkan 27 jabatan fungsional kesehatan yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak yang penuh untuk melakukan tugas dan fungsinya sesuai dengan profesinya masing-masing. Jabatan fungsional adalah jabatan karier yang hanya dapat diduduki oleh seseorang yang telah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Salah satu jabatan fungsional tersebut adalah jabatan fungsional pranata laboratorium kesehatan.

Pranata Laboratorium Kesehatan adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pelayanan laboratorium kesehatan pada laboratorium kesehatan. Jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dan Angka Kreditnya. Jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan terdiri dari jenjang jabatan terampil dan ahli.

Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil adalah Pranata Laboratorium Kesehatan Keterampilan yang mempunyai kualifikasi teknis atau penunjang profesional yang pelaksanaan tugasnya meliputi kegiatan teknis operasional yang berkaitan dengan penerapan konsep atau metode operasional di bidang laboratorium kesehatan.

Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli adalah Pranata Laboratorium Kesehatan Keahlian yang pelaksanaan tugasnya meliputi kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan pengetahuan, penerapan konsep dan teori, ilmu dan seni untuk pemecahan masalah dan pemberian pengajaran dengan cara yang sistematis di bidang laboratorium kesehatan.

Pelatihan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi pemangku jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan. Suatu pelatihan dinyatakan berkualitas apabila diselenggarakan sesuai dengan pedoman/standar akreditasi seperti yang tertuang dalam

Kepmenkes Nomor: 725 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan.

Sebagai kelengkapan dalam penyelenggaraan pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan jenjang terampil dan ahli disusun standar kurikulum yang digunakan sebagai acuan secara nasional.

## **B. Filosofi Pelatihan**

Pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (andragogi), yaitu bahwa selama pelatihan peserta memiliki hak untuk:
  - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya dalam melakukan kegiatan laboratorium kesehatan.
  - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya selama masih berada dalam konteks pelatihan.
2. Prinsip *learning by doing*, dimana peserta dimungkinkan untuk mendapatkan kesempatan dalam:
  - a. Melakukan kegiatan atau berperan aktif secara perseorangan atau kelompok dengan menggunakan metode seperti tanya jawab, presentasi, diskusi kelompok, latihan/*exercise*, simulasi dan praktik.
  - b. Melakukan pengulangan terhadap kegiatan yang dilakukan atau perbaikan terhadap kegiatan yang dirasa perlu.
3. Prinsip pelatihan berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk:
  - a. Mendapatkan paket bahan belajar berupa modul pelatihan.
  - b. Mendapatkan pelatih yang profesional, yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode dan menguasai materi.
  - c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara auditorial, visual, maupun kinestetik (gerak).
  - d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang pelayanan kesehatan.
  - e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
  - f. Melakukan evaluasi (terhadap fasilitator dan penyelenggara) dan dievaluasi tingkat pemahamannya dalam bidang pelayanan kesehatan.

4. Prinsip pelatihan berbasis kompetensi, dimana peserta dimungkinkan untuk:
  - a. Mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan.
  - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan.

## **BAB II**

### **JENJANG JABATAN, PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI**

#### **A. Jenjang Jabatan**

1. Jenjang jabatan dan pangkat Pranata Laboratorium Kesehatan tingkat terampil dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi, yaitu:
  - a. Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana Pemula, pangkat Pengatur Muda, golongan ruang II/a.
  - b. Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana, terdiri atas pangkat:
    - 1) Pengatur Muda Tingkat I, golongan ruang II/b;
    - 2) Pengatur, golongan ruang II/c;
    - 3) Pengatur Tingkat I, golongan ruang II/d.
  - c. Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana Lanjutan, terdiri atas pangkat:
    - 1) Penata Muda, golongan ruang III/a;
    - 2) Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b.
  - d. Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia, terdiri atas pangkat:
    - 1) Penata, golongan ruang III/c;
    - 2) Penata Tingkat I, golongan ruang III/d.
  
2. Jenjang jabatan dan pangkat Pranata Laboratorium Kesehatan tingkat ahli dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi, yaitu:
  - a. Pranata Laboratorium Kesehatan Pertama, terdiri atas pangkat:
    - 1) Penata Muda, golongan ruang III/a;
    - 2) Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b.
  - b. Pranata Laboratorium Kesehatan Muda, terdiri atas pangkat:
    - 1) Penata, golongan ruang III/c;
    - 2) Penata Tingkat I, golongan ruang III/d.
  - c. Pranata Laboratorium Kesehatan Madya, terdiri atas pangkat:
    - 1) Pembina, golongan ruang IV/a;
    - 2) Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b;
    - 3) Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c.

## **B. Peran**

Peran Pranata Laboratorium Kesehatan adalah sebagai pelaksana teknis di bidang pelayanan laboratorium kesehatan meliputi bidang hematologi, kimia klinik, mikrobiologi, imunoserologi, toksikologi, kimia lingkungan, patologi anatomi (histopatologi, sitopatologi, histokimia, imunopatologi, patologi molekuler), biologi dan fisika.

## **C. Fungsi**

1. Dalam menjalankan perannya, seorang Pranata Laboratorium Kesehatan jenjang Terampil memiliki fungsi dalam:
  - a) Melaksanakan persiapan kegiatan laboratorium kesehatan.
  - b) Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan.
  - c) Melaksanakan evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan.
  - d) Melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan.
  - e) Melaksanakan pemantapan kualitas pemeriksaan.
  - f) Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang laboratorium kesehatan.
  
2. Dalam menjalankan perannya, seorang Pranata Laboratorium Kesehatan jenjang Ahli memiliki fungsi dalam:
  - a) Melaksanakan persiapan kegiatan laboratorium kesehatan.
  - b) Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan.
  - c) Melaksanakan evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan.
  - d) Melaksanakan pemecahan masalah laboratorium kesehatan.
  - e) Melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan.
  - f) Melaksanakan pemantapan kualitas pemeriksaan.
  - g) Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang laboratorium kesehatan.

#### D. KOMPETENSI

Dalam menjalankan fungsinya, seorang Pranata Laboratorium Kesehatan jenjang terampil memiliki kompetensi yaitu mampu:

NO	FUNGSI	KOMPETENSI			
		PELAKSANA PEMULA	PELAKSANA	PELAKSANA LANJUTAN	PENYELIA
A.	Melaksanakan persiapan kegiatan laboratorium kesehatan	Menyusun rencana kegiatan	Menyusun rencana kegiatan	Menyusun rencana kegiatan	Menyusun rencana kegiatan
B.	Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan	1. Mempersiapkan peralatan dan bahan penunjang untuk pengambilan spesimen/sampel di laboratorium  2. Mempersiapkan bahan penunjang untuk pemeriksaan spesimen/sampel secara sederhana	1. Mempersiapkan pasien secara sederhana  2. Mempersiapkan peralatan dan bahan penunjang untuk pengambilan spesimen/sampel di lapangan	1. Memasang peralatan untuk pemantauan kualitas lingkungan di lapangan  2. Mempersiapkan peralatan untuk pemeriksaan spesimen/sampel secara khusus	1. Mengambil spesimen/sampel di lapangan secara khusus  2. Melakukan pemeriksaan secara uji kepekaan dilusi/ setara

NO	FUNGSI	KOMPETENSI			
		PELAKSANA PEMULA	PELAKSANA	PELAKSANA LANJUTAN	PENYELIA
B.	Lanjutan: Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan	3. Melakukan pengolahan dan penanganan spesimen/sampel secara sederhana  4. Melakukan pemeriksaan secara reaksi/setara	3. Menerima spesimen/sampel  4. Mengambil spesimen/sampel di lapangan secara sederhana  5. Mempersiapkan pengiriman spesimen/sampel rujukan  6. Mempersiapkan peralatan untuk pemeriksaan spesimen/sampel secara sederhana	3. Membuat sediaan sitologi/histopatologi  4. Mempersiapkan spesimen/sampel secara khusus  5. Melakukan pemeriksaan secara aglutinasi semi kuantitatif/setara  6. Melakukan pemeriksaan dengan fotometri/setara secara otomatis	3. Melakukan pemeriksaan secara RIA/setara  4. Melakukan pemeriksaan secara elektroforesis/setara

NO	FUNGSI	KOMPETENSI			
		PELAKSANA PEMULA	PELAKSANA	PELAKSANA LANJUTAN	PENYELIA
B.	Lanjutan: Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan		7. Mempersiapkan bahan penunjang untuk pemeriksaan spesimen/ sampel secara khusus  8. Membuat sediaan  9. Mewarnai sediaan sitologi/ histopatologi  10. Mempersiapkan spesimen/ sampel secara sederhana	7. Menghitung hasil pemeriksaan dengan fotometri  8. Melakukan pemeriksaan dengan alat penghitung sel darah otomatis  9. Melakukan pemeriksaan secara analisa gas darah/ setara  10. Melakukan pemeriksaan dengan gas analyzer	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
 JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
 JENJANG TERAMPIL DAN AHLI

NO	FUNGSI	KOMPETENSI			
		PELAKSANA PEMULA	PELAKSANA	PELAKSANA LANJUTAN	PENYELIA
B.	Lanjutan: Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan		11. Melakukan pengolahan dan penanganan spesimen secara khusus  12. Melakukan ekstraksi untuk pemeriksaan toksikologi dan kimia lingkungan secara: a. Manual b. Elektrik  13. Melakukan pemurnian untuk pemeriksaan toksikologi dan kima lingkungan	11. Melakukan pemeriksaan sampel biakan  12. Melakukan pemeriksaan secara biakan untuk identifikasi/ setara  13. Melakukan pemeriksaan spesimen/sampel biakan tabung ganda (MPN)	

NO	FUNGSI	KOMPETENSI			
		PELAKSANA PEMULA	PELAKSANA	PELAKSANA LANJUTAN	PENYELIA
B.	Lanjutan: Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan		14. Melakukan pemeriksaan secara makroskopik atau organoleptik  15. Melakukan pemeriksaan secara elektrometrik/ setara  16. Melakukan pemeriksaan sediaan sederhana secara mikroskopik	14. Melakukan pemeriksaan secara uji kepekaan secara difusi/setara  15. Melakukan pemeriksaan penentuan (sub) type /setara  16. Melakukan pemeriksaan secara imuno-difusi/setara	

NO	FUNGSI	KOMPETENSI			
		PELAKSANA PEMULA	PELAKSANA	PELAKSANA LANJUTAN	PENYELIA
B.	Lanjutan: Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan		17. Melakukan pemeriksaan dengan metode cepat  18. Melakukan pemeriksaan secara titrasi/setara  19. Melakukan pemeriksaan secara aglutinasi kualitatif/setara  20. Melakukan pemeriksaan secara gravimetri/setara  21. Melakukan pemeriksaan dengan fotometri/setara secara manual	17. Melakukan pemeriksaan secara FAT/setara  18. Melakukan pencatatan hasil pemeriksaan khusus	

NO	FUNGSI	KOMPETENSI			
		PELAKSANA PEMULA	PELAKSANA	PELAKSANA LANJUTAN	PENYELIA
B.	Lanjutan: Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan		22. Menghitung hasil pemeriksaan manual  23. Melakukan pemeriksaan hitung koloni/ setara  24. Melakukan pemeriksaan EIA/setara  25. Melakukan pemeriksaan dengan TLC/ setara  26. Melakukan pemeriksaan di lapangan secara sederhana		

NO	FUNGSI	KOMPETENSI			
		PELAKSANA PEMULA	PELAKSANA	PELAKSANA LANJUTAN	PENYELIA
B.	Lanjutan: Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan		27. Melakukan pencatatan hasil pemeriksaan umum		
C.	Melaksanakan evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan			Membuat laporan hasil pemeriksaan umum	1. Melakukan validasi hasil pemeriksaan sederhana  2. Membuat laporan hasil pemeriksaan khusus
D.	Melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan	1. Memelihara peralatan laboratorium	1. Melakukan perbaikan peralatan laboratorium kesehatan sederhana	1. Mengamati kerja peralatan pemantau kualitas lingkungan	1. Memelihara fungsi peralatan laboratorium sederhana

NO	FUNGSI	KOMPETENSI			
		PELAKSANA PEMULA	PELAKSANA	PELAKSANA LANJUTAN	PENYELIA
D.	Lanjutan: Melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan	2. Melakukan sterilisasi dan desinfeksi  3. Memelihara, merawat hewan percobaan  4. Mempersiapkan peralatan dan bahan penunjang untuk pembuatan media/reagen/ bahan biologis	2. Memusnahkan sisa spesimen/ sampel dan bahan penunjang  3. Membuat reagen/ bahan biologis secara sederhana  4. Membuat media untuk biakan kuman secara sederhana  5. Memelihara organisme untuk pengolahan limbah	2. Membuat komponen prototipe alat pengolah air dan limbah  3. Merakit komponen prototipe alat pengolah air dan limbah  4. Menyiapkan hewan percobaan  5. Membuat bahan/ reagen biologis secara khusus  6. Membuat media untuk biakan kuman secara khusus	2. Menerima dan atau mengeluarkan peralatan/bahan penunjang

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
 JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
 JENJANG TERAMPIL DAN AHLI

NO	FUNGSI	KOMPETENSI			
		PELAKSANA PEMULA	PELAKSANA	PELAKSANA LANJUTAN	PENYELIA
D.	Lanjutan: Melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan			7. Memelihara strain kuman  8. Menguji mutu bahan penunjang secara sederhana  9. Melakukan pencatatan dan pelaporan persediaan dan kondisi peralatan dan atau bahan penunjang	
E.	Melaksanakan pemantapan kualitas pemeriksaan			1. Menguji alat secara sederhana	1. Membuat bahan uji untuk pemantapan mutu internal laboratorium secara khusus

NO	FUNGSI	KOMPETENSI			
		PELAKSANA PEMULA	PELAKSANA	PELAKSANA LANJUTAN	PENYELIA
E.	Lanjutan: Melaksanakan pemantapan kualitas pemeriksaan			2. Membuat bahan uji untuk pemantapan mutu internal laboratorium secara sederhana  3. Membuat bahan uji untuk pemantapan mutu eksternal laboratorium secara sederhana	2. Membuat bahan uji untk pemantapan mutu eksternal laboratorium secara khusus
F.	Membuat karya tulis/ karya ilmiah bidang laboratorium kesehatan	Membuat karya tulis/ karya ilmiah bidang laboratorium kesehatan	Membuat karya tulis /karya ilmiah bidang laboratorium kesehatan	Membuat karya tulis /karya ilmiah bidang laboratorium kesehatan	Membuat karya tulis /karya ilmiah bidang laboratorium kesehatan

Dalam menjalankan fungsinya, seorang Pranata Laboratorium Kesehatan jenjang ahli memiliki kompetensi yaitu mampu:

NO	FUNGSI	KOMPETENSI		
		PERTAMA	MUDA	MADYA
A.	Melaksanakan persiapan kegiatan laboratorium kesehatan	Menyusun rencana kegiatan	Menyusun rencana kegiatan	Menyusun rencana kegiatan
B.	Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan	1. Mempersiapkan pasien secara khusus 2. Mempersiapkan otopsi 3. Menetapkan spesimen/ sampel rujukan 4. Memeriksa persiapan peralatan untuk pemeriksaan spesimen/ sampel secara khusus	1. Mengambil spesimen/ sampel dengan tindakan khusus 2. Menilai hasil pembuatan sediaan sitologi/ histopatologi 3. Melakukan pemeriksaan makroskopik spesimen patologi anatomi 4. Melakukan pemeriksaan sediaan khusus secara mikroskopik	

NO	FUNGSI	KOMPETENSI		
		PERTAMA	MUDA	MADYA
B.	Lanjutan: Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan	5. Menilai hasil pembuatan sediaan  6. Melakukan pemeriksaan dengan GC/setara  7. Melakukan pemeriksaaan dengan AAS/setara  8. Melakukan pemeriksaan dengan GCMS/setara  9. Melakukan pemeriksaan di lapangan secara khusus	5. Melakukan pemeriksaan dengan flowsitometer  6. Melakukan pemeriksaan dengan PCR/LCR/ Hibridisasi  7. Memilih dan memotong spesimen untuk pemeriksaan histopatologi  8. Melakukan pemeriksaan mikroskopik potong beku  9. Melakukan otopsi klinik  10. Melakukan pemeriksaan secara biakan jaringan/ setara  11. Melakukan pemeriksaan sampel dengan hewan percobaan	

NO	FUNGSI	KOMPETENSI		
		PERTAMA	MUDA	MADYA
C.	Melaksanakan evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan	Mensahkan laporan hasil pemeriksaan umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan validasi hasil pemeriksaan sedang</li> <li>2. Membuat kesimpulan hasil pemeriksaan laboratorium</li> <li>3. Mensahkan laporan hasil pemeriksaan khusus</li> <li>4. Membuat laporan hasil pengujian spesimen lingkungan</li> </ol>	Melakukan validasi hasil pemeriksaan canggih
D.	Melaksanakan pemecahan masalah laboratorium kesehatan			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan konsultasi/ekspertisi</li> <li>2. Memberikan kesaksian sebagai saksi ahli</li> <li>3. Membahas kasus-kasus khusus patologi anatomi</li> </ol>

NO	FUNGSI	KOMPETENSI		
		PERTAMA	MUDA	MADYA
E.	Melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan	1. Menggambar rancangan alat pengolah air dan limbah  2. Memelihara biakan jaringan	1. Memelihara fungsi peralatan laboratorium khusus  2. Menilai hasil pengamatan kualitas lingkungan  3. Merancang komponen pengolahan air dan limbah  4. Menguji mutu bahan penunjang secara khusus	
F.	Melaksanakan pemantapan kualitas pemeriksaan		1. Menguji alat secara khusus  2. Menguji bahan uji pemantapan mutu internal laboratorium sederhana  3. Mengevaluasi hasil pengujian bahan uji untuk pemantapan mutu internal	1. Menguji bahan uji pemantapan mutu internal laboratorium khusus  2. Menguji bahan uji pemantapan mutu eksternal laboratorium secara khusus  3. Melakukan evaluasi hasil pengujian bahan uji untuk pemantapan mutu eksternal

NO	FUNGSI	KOMPETENSI		
		PERTAMA	MUDA	MADYA
F.	Lanjutan: Melaksanakan pemantapan kualitas pemeriksaan		4. Mengevaluasi hasil pengujian bahan uji untuk pemantapan mutu internal  5. Menguji bahan uji pemantapan mutu eksternal laboratorium sederhana  6. Mengolah hasil pemeriksaan pemantapan mutu eksternal laboratorium  7. Melakukan evaluasi pemantapan mutu eksternal laboratorium	4. Memberikan umpan balik hasil pemantapan mutu eksternal laboratorium
G.	Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang laboratorium kesehatan	Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang laboratorium kesehatan	Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang laboratorium kesehatan	Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang laboratorium kesehatan

### **BAB III STANDAR PELATIHAN**

#### **A. Tujuan Standar**

Standar kurikulum ini bertujuan sebagai panduan/acuan bagi para penyelenggara pelatihan dalam menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional pranata laboratorium kesehatan. Dalam standar ini telah ditetapkan tujuan pelatihan, struktur program, Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP), diagram proses pembelajaran, peserta dan pelatih, penyelenggara dan tempat penyelenggaraan baik di pusat maupun di daerah, evaluasi, dan sertifikat.

#### **B. Kebijakan Pelatihan**

Jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan terdiri dari 2 (dua) jenjang, yaitu jenjang terampil dan jenjang ahli. Dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, jabatan dan peningkatan profesionalisme pejabat fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dan Angka Kreditnya. Pembinaan pejabat fungsional ini dapat dilaksanakan oleh pusat dan daerah. Salah satu bentuk pembinaan yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan.

Adapun kebijakan pelatihan yang ditetapkan yaitu:

1. Setiap jenjang jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan memiliki kompetensi yang sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sehingga pelatihan bagi pejabat fungsional ini diarahkan pada tercapainya kompetensi tersebut.
2. Tujuan pelatihan, struktur program, Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP), diagram proses pembelajaran, peserta dan pelatih, penyelenggara dan tempat penyelenggaraan, evaluasi, dan sertifikat pelatihan yang tertuang dalam standar kurikulum bagi semua jenjang distandarisasi secara nasional agar pelaksanaan pelatihan disetiap institusi/penyelenggara diklat akan sama.
3. Sesuai dengan Keputusan Menkes Nomor: 725 tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan, maka bagi institusi diklat yang akan menyelenggarakan pelatihan ini **diwajibkan untuk mengakreditasinya terlebih dahulu.**

### C. Strategi Pelatihan

Untuk standarisasi pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan, strategi yang digunakan yaitu:

1. Pelatihan bagi pejabat fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan menggunakan kurikulum yang telah distandarisasi.
2. Penyelenggaraan pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan:
  - a. Di Pusat:
    - Dilaksanakan di Pusdiklat Aparatur dalam bentuk Pelatihan bagi Pelatih/*Training of Trainer (ToT)*.
    - Untuk pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) atau Bapelkes Nasional yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan Unit Pembina Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan atau Pengelola Program di pusat.
  - b. Di Provinsi: pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dilaksanakan di BBPK/Bapelkes Nasional/Bapelkes Provinsi/Institusi Diklat Kesehatan Provinsi yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan Pengelola Program di provinsi.
  - c. Di Kabupaten/Kota: pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dilaksanakan di Unit Pelaksana Diklat yang telah terakreditasi bekerjasama dengan Pengelola Program di kabupaten/kota.
3. Peserta pelatihan adalah Pemangku Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan yang bertugas di bagian/instalasi/unit yang sama.

### D. Standar Pelatihan

Sesuai dengan jenjangnya, maka standar kurikulum pelatihan bagi jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan distandarisasi sebagai berikut:

1. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Terampil (Pelaksana Pemula, Pelaksana, Pelaksana Lanjutan, Penyelia).
2. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Ahli (Pertama, Muda, Madya).

**BAB IV**  
**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN**

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL  
PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN JENJANG TERAMPIL**

**A. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pranata  
Laboratorium Kesehatan Jenjang Terampil Pelaksana Pemula**

**1. Tujuan Pelatihan**

- a. Tujuan umum:  
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan jenjang terampil pelaksana pemula.
- b. Tujuan Khusus:  
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:
  - 1) Melaksanakan persiapan kegiatan laboratorium kesehatan.
  - 2) Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan.
  - 3) Melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan.
  - 4) Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan.
  - 5) Melakukan perhitungan dan penetapan angka kredit.

**2. Struktur Program**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program sebagai berikut:

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA PEMULA

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
<b>A.</b>	<b>MATERI DASAR:</b>				
	1. Kebijakan Diklat Aparatur	2	0	0	2
	2. Kebijakan Laboratorium Kesehatan	2	0	0	2
	3. Jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan	2	0	0	2
	4. Regulasi terkait Profesi Pranata Laboratorium Kesehatan	3	0	0	3
	<b>Sub total</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>
<b>B.</b>	<b>MATERI INTI:</b>				
	1. Persiapan kegiatan laboratorium kesehatan	3	5	0	8
	2. Pemeriksaan laboratorium kesehatan	4	8	10	22
	3. Penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan	4	8	10	22
	4. Karya tulis/karya ilmiah bidang kesehatan	3	5	0	8
	5. Perhitungan dan penetapan angka kredit	4	9	0	13
	<b>Sub total</b>	<b>18</b>	<b>35</b>	<b>20</b>	<b>73</b>
<b>C.</b>	<b>MATERI PENUNJANG:</b>				
	1. Membangun Komitmen Belajar	0	3	0	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
	<b>Sub total</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>5</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>28</b>	<b>39</b>	<b>20</b>	<b>87</b>

Keterangan:

T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

### 3. Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)

Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) dibuat berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh masing-masing jenjang jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan berdasarkan Permenpan Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dan Angka Kreditnya. Oleh karena itu, **Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) yang tercantum dalam GBPP di masing-masing jenjang sama, namun Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) disesuaikan dengan kedalaman kompetensi yang harus dimiliki oleh masing-masing jenjang. Dengan demikian pada masing-masing materi inti, isi TPK-nya berbeda antara Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Terampil Pelaksana Pemula, Pelaksana, Pelaksana Lanjutan dan Penyelia.**

Pada GBPP ditambahkan kolom Bidang/Instalasi/Unit yang menjelaskan bahwa pokok bahasan dan sub pokok bahasan diberikan sesuai dengan bidang/instalasi/unit dimana peserta pelatihan bertugas.

**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)  
 JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
 JENJANG TERAMPIL PELAKSANA PEMULA**

Nomor : MD. 1  
 Materi : **Kebijakan Diklat Aparatur**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan diklat aparatur.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :				
1. Menjelaskan arah pengembangan kesehatan jangka panjang	1. Arah pengembangan kesehatan jangka panjang a. Pembangunan nasional berwawasan kesehatan b. Pemberdayaan masyarakat daerah c. Pengembangan upaya dan pembiayaan d. Pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Renstra Pusdiklat Aparatur</li> <li>▪ RP3AK (Rencana Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kesehatan Tahun 2011-2025)</li> </ul>
2. Menjelaskan peranan SDM kesehatan	2. Peranan SDM kesehatan			

3. Menjelaskan program PPSDM Kesehatan	3. Program PPSDM Kesehatan			
4. Menjelaskan struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan	4. Struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan a. Pengertian b. Ruang lingkup c. Prinsip-prinsip d. Strategi			

Nomor : MD. 2  
 Materi : **Kebijakan Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan laboratorium kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tentang dasar hukum laboratorium kesehatan.	1. Dasar hukum laboratorium kesehatan a. Kepmenkes RI Nomor 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan b. Permenkes RI Nomor 411/Menkes/Per/III/2010 tanggal 25 Maret 2010 tentang Laboratorium Klinik c. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/08/M.PAN/3/2006 Tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dan Angka Kreditnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permenpan RI Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor: 364/Menkes/SK/III/2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor: 298/Menkes/SK/III/2008 tentang Pedoman Akreditasi Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor: 411/Menkes /PER/III/</li> </ul>

<p>2. Menjelaskan tentang pengertian jenis laboratorium.</p> <p>3. Menjelaskan jenis, penyelenggara dan peran laboratorium kesehatan.</p> <p>4. Menjelaskan jejaring pelayanan laboratorium kesehatan.</p> <p>5. Menjelaskan pengembangan karir tenaga teknis laboratorium kesehatan.</p>	<p>d. Kepmenkes RI Nomor 1647/ Menkes/SK/XII/2005 tanggal 14 Desember 2005 tentang Pedoman Jejaring Pelayanan laboratorium Kesehatan</p> <p>2. Pengertian jenis laboratorium              a. Laboratorium Kesehatan              b. Laboratorium Klinik              c. Laboratorium Kesehatan Masyarakat</p> <p>3. Jenis, penyelenggara dan peran laboratorium kesehatan              a. Jenis laboratorium kesehatan              b. Penyelenggara laboratorium kesehatan              c. Peran laboratorium kesehatan</p> <p>4. Jejaring pelayanan laboratorium kesehatan              a. Pengertian              b. Tujuan</p> <p>5. Pengembangan karir tenaga teknis laboratorium kesehatan (Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan)</p>			<p>2010 tentang Laboratorium Klinik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SKB Menkes dan BKN Nomor: 611/Menkes/PB/VIII/2006 tentang Juklak Jabfung Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> <li>▪ Permenkes Nomor: 413/ Menkes/PER/ IV/2007 tentang Juknis Jabfung Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> </ul>
---	--	--	--	--

Nomor : MD. 3  
 Materi : **Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)  
**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian-pengertian terkait jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan.</li> <li>2. Menjelaskan rumpun jabatan dan kedudukan Jabatan Fungsional Pranata Labkes</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian-pengertian terkait jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jabatan Fungsional PNS</li> <li>b. Rumpun Jabfung</li> <li>c. Jenis Rumpun Jabfung</li> <li>d. Jabfung Keahlian</li> <li>e. Jabfung Keterampilan</li> <li>f. Laboratorium Kesehatan</li> <li>g. Pranata Labkes Terampil</li> <li>h. Pranata Labkes Ahli</li> <li>i. Angka Kredit</li> <li>j. Tim Penilai Angka Kredit</li> </ol> </li> <li>2. Rumpun jabatan dan kedudukan Jabatan Fungsional Pranata Labkes</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keppres RI Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional PNS</li> <li>▪ Permenpan Nomor PER/08/M.PAN/3/2006 Tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya.</li> <li>▪ Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> </ul>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
 JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
 JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA PEMULA

3. Unsur dan sub unsur kegiatan	3. Unsur dan sub unsur kegiatan			
4. Jenjang jabatan dan pangkat	4. Jenjang jabatan dan pangkat			
5. Rincian kegiatan dan unsur yang dinilai	5. Rincian kegiatan dan unsur yang dinilai			
6. Penilaian dan penetapan Angka Kredit	6. Penilaian dan penetapan Angka Kredit			
7. Pejabat yang berwenang mengangkat dan memberhentikan dalam dan dari jabatan	7. Pejabat yang berwenang mengangkat dan memberhentikan dalam dan dari jabatan			
8. Syarat pengangkatan dalam jabatan	8. Syarat pengangkatan dalam jabatan			
9. Pembebasan sementara, pengangkatan kembali dan pemberhentian dari Jabatan Fungsional Pranata Labkes	9. Pembebasan sementara, pengangkatan kembali dan pemberhentian dari Jabatan Fungsional Pranata Labkes			
10. Penyesuaian/Inpassing dalam Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya	10. Penyesuaian/Inpassing dalam Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya			
11. Ketentuan peralihan	11. Ketentuan peralihan			

Nomor : MD. 4  
 Materi : **Regulasi Terkait Profesi Pranata Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami regulasi terkait profesi Pranata Laboratorium Kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tentang sertifikasi tenaga kesehatan  2. Menjelaskan tentang registrasi tenaga kesehatan  3. Menjelaskan tentang lisensi tenaga kesehatan	1. Sertifikasi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Pelaksanaan uji kompetensi d. Pelaksanaan sertifikasi  2. Registrasi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Alur penerbitan STR  3. Lisensi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Prosedur pemberian lisensi/ijin kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ Whiteboard</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permenkes Nomor: 1796 tahun 2012 tentang Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> <li>▪ Pedoman Pelaksanaan Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> <li>▪ Petunjuk Teknis Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> </ul>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA PEMULA

4. Menjelaskan kode etik jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan	4. Kode etik jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Kode etik			
--	--	--	--	--

Nomor : MI. 1  
 Materi : **Persiapan Kegiatan Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 8 Jpl (T = 3 Jpl; P = 5 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan persiapan kegiatan laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Memahami konsep perencanaan kegiatan  2. Menyusun rencana kegiatan	1. Konsep perencanaan kegiatan a. Pengertian perencanaan b. Tahapan perencanaan  2. Perencanaan kebutuhan bahan habis pakai dan kebutuhan peralatan a. Rencana kebutuhan bahan habis pakai b. Rencana kebutuhan peralatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan menyusun perencanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ Whiteboard</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Depkes RI, 2008, Pedoman Praktik Laboratorium Kesehatan yang benar, Jakarta</li> <li>▪ Depkes RI, 1991/1992, Pedoman Kerja Puskesmas, Jakarta</li> <li>▪ Depkes RI dan FKM UI, 1987/1988, Analisis Keadaan dan Masalah Kesehatan, Jakarta</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/unit

Nomor : MI. 2  
 Materi : **Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 22 Jpl (T = 4 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 10 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/ Unit
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan peralatan dan bahan penunjang untuk pengambilan spesimen/sampel di laboratorium</li> <li>Mempersiapkan bahan penunjang untuk pemeriksaan spesimen/sampel secara sederhana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan peralatan dan bahan penunjang untuk pengambilan spesimen/sampel di laboratorium                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Peralatan</li> <li>Bahan penunjang</li> </ol> </li> <li>Persiapan bahan penunjang untuk pemeriksaan spesimen/sampel secara sederhana                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Simulasi</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan simulasi</li> <li>▪ Cheklist/form</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Depkes RI, Pusat Labkes, 1995, Modul Pelatihan Teknis Tenaga Lab Puskesmas.</li> <li>▪ Dep. Parasitologi FKUI, 2008, Pedoman Praktik Labkes yang benar (<i>Good Laboratory Practice</i>), Pedoman Pemeriksaan Lab, Jakarta.</li> <li>▪ Dep. Parasitologi FKUI, 2008, Buku Ajar Parasitologi</li> </ul>	<p>Semua bidang/ instalasi/ unit</p> <p>Semua bidang/ instalasi/ unit</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA PEMULA

<p>3. Melakukan penanganan dan pengolahan spesimen /sampel secara sederhana</p> <p>4. Melakukan pemeriksaan secara reaksi/setara</p>	<p>b. Prosedur persiapan bahan penunjang c. Contoh bahan penunjang</p> <p>3. Penanganan dan pengolahan spesimen/ sampel secara sederhana a. Penanganan spesimen/sampel b. Penyimpanan spesimen/sampel c. Pengolahan spesimen/sampel</p> <p>4. Pemeriksaan secara reaksi/setara a. Pemeriksaan secara kualitatif b. Pemeriksaan secara semi kuantitatif</p>	<p>▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Demonstrasi ▪ Praktik lapangan</p> <p>▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Praktik lapangan</p>	<p>▪ Panduan simulasi ▪ SPO ▪ Cheklist/form</p> <p>▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan demonstrasi ▪ Panduan PL</p> <p>▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Kit Pemeriksaan ▪ SPO Pemeriksaan ▪ Panduan PL</p>	<p>Kedokteran, Editor: Sutanto I, Ismid IS, Sjarifuddin PK dan Sungkar S. 4<sup>th</sup> ed.</p> <p>▪ Depkes RI, Dirjen Bina Pelayanan Medik, 2009, Modul Pelatihan Pemeriksaan Lab dalam Kewaspadaan Dini Penyakit Menular, Jakarta.</p> <p>▪ Prof. Dr. Kuntaman, dr., MS., SpMK, 2007, Pengambilan, Penyimpanan dan Pengiriman Spesimen untuk Pemeriksaan Mikrobiologi, Dep. Mikrobiologi FK Univ. Airlangga.</p>	<p>Semua bidang/ instalasi/ unit</p> <p>Semua bidang/ instalasi/ unit</p>
--	--	---	---	---	---

Nomor : MI. 3  
Materi : **Penanganan Peralatan dan Bahan Penunjang Laboratorium Kesehatan**  
Waktu : 22 Jpl (T = 4 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 10 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Melakukan cara memelihara peralatan laboratorium  2. Melakukan cara sterilisasi dan desinfeksi	1. Pemeliharaan peralatan laboratorium a. Konsep pemeliharaan peralatan laboratorium b. Jenis-jenis peralatan sederhana c. Cara pemeliharaan peralatan sederhana  2. Cara sterilisasi dan desinfeksi a. Pengertian dan tujuan b. Jenis-jenis sterilisasi dan desinfeksi c. Cara-cara sterilisasi	▪ Curah pendapat ▪ CTJ  ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Demonstrasi ▪ Praktik lapangan	▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK)  ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board	▪ Pedoman Praktik Lab Kes yang benar, Depkes, 2008 ▪ Mikrobiologi untuk Profesi Kesehatan, Jawetz, J. Melnick, 1986 ▪ Gupte S. Mikrobiologi Dasar. 3 <sup>th</sup> ed. Alih bahasa: Julius. Binarupa Aksara, 1990 ▪ Modul Pelatihan Teknis Tenaga	Semua bidang/instalasi/unit       Semua bidang/instalasi/unit (kecuali patologi anatomi)

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA PEMULA

<p>3. Melakukan cara memelihara dan merawat hewan percobaan</p> <p>4. Mempersiapkan peralatan dan bahan penunjang untuk pembuatan media/reagen/ bahan biologis</p>	<p style="text-align: center;">dan desinfeksi</p> <p>3. Cara pemeliharaan dan perawatan hewan percobaan</p> <p>4. Persiapan peralatan dan bahan penunjang untuk pembuatan media/reagen/ bahan biologis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li>   <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan demonstrasi</li> <li>▪ Panduan PL</li>   <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li>   <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>Lab Puskesmas, Depkes RI, Pusat Lab Kes, 1995</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Staf Pengajar Dep. Mikrobiologi Klinik FKUI – RSCM, Penuntun Praktikum Mikrobiologi Kedokteran, Badan Penerbit FKUI, 2012</li> <li>▪ <i>Microbiology, A Laboratory Manual, Cappucino; Sherman, eight edition, 2008</i></li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit mikrobiologi, imunologi, patologi anatomi</p> <p>Semua bidang/ instalasi/unit</p>
--	--	--	---	---	---

Nomor : MI. 4  
 Materi : **Karya Tulis/Karya Ilmiah di Bidang Kesehatan**  
 Waktu : 8 Jpl (T = 3 Jpl; P = 5 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tentang karya tulis dan jenis-jenisnya  2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah  3. Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan	1. Karya tulis/ilmiah dan jenisnya a. Karya tulis/ilmiah b. Penerjemahan  2. Prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah  3. Teknik penulisan karya tulis/ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ <i>Mind Mapping</i></li> <li>▪ Latihan menulis karya tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> <li>▪ Contoh-contoh karya tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Arifin, 1997, Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah, Jakarta.</li> <li>▪ Prayitno. H, 2000, Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah, Univ. Muhammadiyah, Surakarta.</li> <li>▪ Suseno Slamet, 1997, Teknik Penulisan Ilmiah Popular, Gramedia, Jakarta</li> </ul>	Semua bidang/instalasi/unit

Nomor : MI. 5  
 Materi : **Perhitungan dan Penetapan Angka Kredit**  
 Waktu : 13 Jpl (T = 4 Jpl; P = 9 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan perhitungan dan penetapan Angka Kredit.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/ Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tata cara penilaian angka kredit	1. Tata cara penilaian angka kredit a. Daftar Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK) b. Penilaian oleh Tim Penilai c. Penilaian oleh Tim Penilai Teknis d. Penetapan Angka Kredit (PAK) e. Penilaian Angka Kredit bagi Pejabat Pranata Labkes yang diangkat pertama kali dan pindahan dari Jabatan lain untuk menentukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Lab Kes</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor 411/Menkes/Per/III/2010 tanggal 25 Maret 2010 tentang Lab Klinik</li> <li>▪ Permenpan Nomor PER/08/M.PAN/3/2006 tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/ unit

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA PEMULA

<p>2. Melakukan perhitungan dan penetapan angka kredit</p> <p>3. Melakukan pengisian formulir-formulir</p>	<p>jenjang jabatan.</p> <p>2. Perhitungan dan penetapan Angka Kredit</p> <p>a. Unsur Pendidikan</p> <p>b. Unsur Pelayanan Lab Kes</p> <p>c. Pengembangan Profesi</p> <p>d. Unsur Penunjang Tugas Pranata Labkes</p> <p>3. Cara pengisian formulir-formulir</p> <p>a. Formulir DUPAK</p> <p>b. Formulir catatan dan laporan Prestasi Kerja Harian</p> <p>c. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan pelayanan Lab Kes</p> <p>d. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan pengembangan profesi</p>	<p>▪ Curah pendapat</p> <p>▪ CTJ</p> <p>▪ Latihan menghitung angka kredit</p> <p>▪ Curah pendapat</p> <p>▪ CTJ</p> <p>▪ Latihan mengajukan DUPAK</p>	<p>▪ Bahan tayang</p> <p>▪ Laptop</p> <p>▪ LCD</p> <p>▪ Flipchart</p> <p>▪ White board</p> <p>▪ Spidol (ATK)</p> <p>▪ Form-form</p> <p>▪ Format PAK dan DUPAK</p> <p>▪ Contoh-contoh DUPAK</p> <p>▪ Bahan tayang</p> <p>▪ Laptop</p> <p>▪ LCD</p> <p>▪ Flipchart</p> <p>▪ White board</p> <p>• Spidol (ATK)</p> <p>▪ Form-form</p> <p>▪ Format PAK dan DUPAK</p> <p>▪ Contoh-contoh DUPAK</p>	<p>Angka Kreditnya</p> <p>▪ Kepmenkes RI Nomor 1647/Menkes/SK/XII/2005 tanggal 14 Desember 2005 tentang Pedoman Jejaring Pelayanan Lab Kes</p>	
--	---	--	---	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA PEMULA

---

---

	<ul style="list-style-type: none"><li>e. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan penunjang tugas Pranata Labkes</li><li>f. Surat keterangan sebagai anggota organisasi profesi</li><li>e. Formulir Penetapan Angka Kredit</li></ul>				
--	--	--	--	--	--

Nomor : MP. 1  
 Materi : **Membangun Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment (BLC)***  
 Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

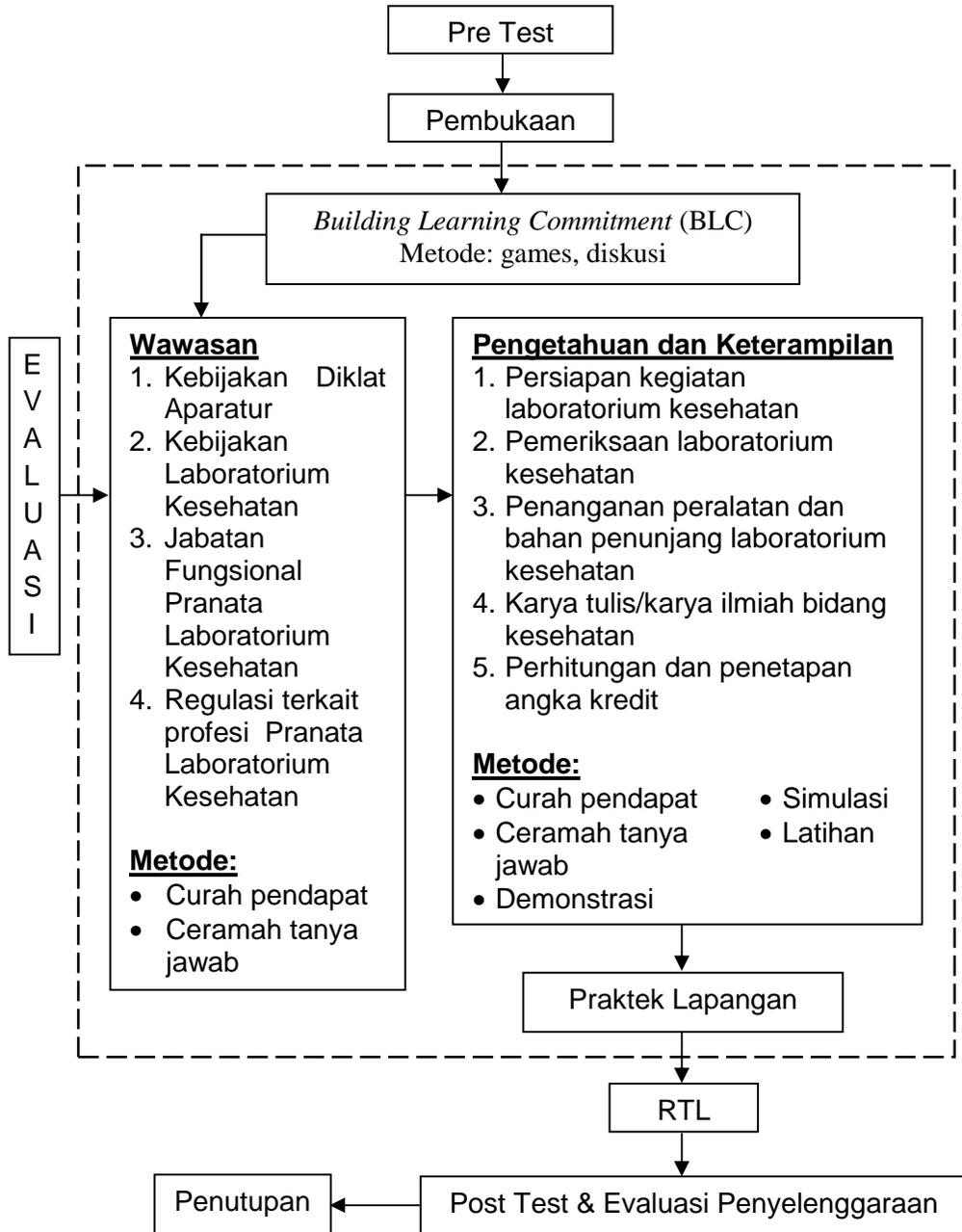
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.</li> <li>2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.</li> <li>3. Menetapkan organisasi kelas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.</li> <li>2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.</li> <li>3. Penetapan organisasi kelas.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Permainan</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flip chart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta.</li> <li>▪ Munir, Baderel, 2001, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta</li> </ul>

Nomor : MP. 2  
 Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL  2. Menjelaskan format penyusunan RTL  3. Menyusun rencana tindak lanjut	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL  2. Format penyusunan RTL  3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Ceramah tanya jawab</li> <li>▪ Latihan menyusun RTL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flip chart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009</li> <li>▪ Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008</li> </ul>

#### 4. Diagram Proses Pembelajaran



## Proses dan Metode Pembelajaran

### a. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
- 2) Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
- 3) Penjajakan awal peserta dengan memberikan pre test.
- 4) Pembahasan materi.
- 5) Penugasan dalam bentuk simulasi/latihan/demonstrasi di kelas dan praktek di lapangan.
- 6) Penjajakan akhir peserta dengan memberikan post test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

- 1) Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
- 3) Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
  - (a) Penggalian pengalaman peserta.
  - (b) Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
  - (c) Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
- 4) Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
- 5) Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.

### b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

- 1) Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
- 2) Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
- 3) Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

- 1) Ceramah singkat dan tanya jawab.
- 2) Curah pendapat untuk penajakan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
- 3) Penugasan berupa: simulasi, latihan, demonstrasi, praktek lapangan serta latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK.

c. Rincian rangkaian diagram proses pelatihan sebagai berikut:

- 1) Pembukaan  
Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:
  - (a) Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
  - (b) Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
  - (c) Perkenalan peserta secara singkat.
- 2) Membangun Komitmen Belajar  
Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kejadiannya antara lain:
  - (a) Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
  - (b) Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
  - (c) Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
  - (d) Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.
- 3) Pengisian pengetahuan/wawasan  
Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: Kebijakan Diklat Aparatur, Kebijakan Laboratorium Kesehatan, Jabatan fungsional

Pranata Laboratorium Kesehatan, Regulasi terkait profesi  
Pranata Laboratorium Kesehatan.

- 4) Pemberian ketrampilan  
Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, simulasi, demonstrasi, praktek lapangan dan latihan.
- 5) Praktik Lapangan  
Setelah mendapatkan keseluruhan materi, peserta diberikan kesempatan untuk berhadapan langsung dengan situasi nyata dan menerapkan materi-materi yang sudah didapatkan di kelas dalam proses praktik lapangan. Dengan melakukan praktik lapangan, peserta dapat membandingkan antara teori yang telah didapat di kelas dan kenyataan yang terjadi di lapangan.
- 6) Rencana Tindak Lanjut (RTL)  
Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan.
- 7) Post Test  
Setelah keseluruhan materi dan praktik lapangan dilaksanakan, dilakukan post test. Post test bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.
- 8) Evaluasi
  - Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
  - Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara *review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
  - Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang

disampaikannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

- 9) Evaluasi penyelenggaraan  
Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.
- 10) Penutupan  
Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

## 5. Peserta dan Pelatih/Fasilitator

### a. Peserta

- 1) Kriteria peserta:
  - Pegawai Negeri Sipil (PNS)
  - Memiliki ijazah serendah-rendahnya Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK)/Sekolah Menengah Kejuruan bidang keahlian Analis Kesehatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan.
  - Pangkat serendah-rendahnya Pengatur Muda, golongan ruang II/a
- 2) Jumlah peserta:  
Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

### b. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan jabatan fungsional pranata laboratorium kesehatan terampil memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA IV atau PEKERTI atau *Training of Trainer (TOT)* atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).

- 2) Pendidikan minimal Diploma III Analis Kesehatan atau S1 Kesehatan, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- 3) Memahami kurikulum pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan yang telah distandarisasi.
- 4) Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

## 6. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

### a. Penyelenggara

Kriteria penyelenggara untuk pelatihan jabatan fungsional pranata laboratorium kesehatan terampil pelaksana pemula yaitu:

- 1) Institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kemampuan menyelenggarakan pelatihan dan sudah terakreditasi.
- 2) Mempunyai Pengendali Pelatihan atau seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.
- 3) Mempunyai minimal 1 orang tenaga yang pernah mengikuti *Training Officer Course (TOC)* atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

### b. Tempat penyelenggaraan

Pelatihan dilaksanakan di instansi pelatihan atau balai laboratorium kesehatan yang terakreditasi, dengan kesediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

## 7. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan ini meliputi:

### a. Evaluasi terhadap peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

- Penjajagan awal melalui pre test.
- Penjajagan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test.

- b. Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator  
Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/instruktur dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi:
- Penguasaan materi
  - Ketepatan waktu
  - Sistematika penyajian
  - Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan
  - Empati, gaya dan sikap kepada peserta
  - Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
  - Kesempatan tanya jawab
  - Kemampuan menyajikan
  - Kerapihan pakaian
  - Kerjasama antar tim pengajar.
- c. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan  
Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:
- Tujuan pelatihan
  - Relevansi program pelatihan dengan tugas
  - Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
  - Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
  - Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
  - Pelayanan sekretariat terhadap peserta
  - Pelayanan akomodasi dan lainnya
  - Pelayanan konsumsi
  - Pelayanan perpustakaan
  - Pelayanan komunikasi dan informasi.

## **8. Sertifikat**

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran minimal 95 % dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan memperoleh sertifikat dengan nilai 2 (dua) angka kredit yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI sesuai dengan yang tertera dalam struktur program dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan panitia penyelenggara.

## **B. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Terampil Pelaksana**

### **1. Tujuan Pelatihan**

- a. Tujuan umum:  
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan jenjang terampil pelaksana.
- b. Tujuan Khusus:  
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:
  - 1) Melaksanakan persiapan kegiatan laboratorium kesehatan.
  - 2) Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan.
  - 3) Melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan.
  - 4) Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang kesehatan.
  - 5) Melakukan perhitungan dan penetapan angka kredit.

### **2. Struktur Program**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program sebagai berikut:

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
 JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
 JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
<b>A.</b>	<b>MATERI DASAR:</b>				
	1. Kebijakan Diklat Aparatur	2	0	0	2
	2. Kebijakan Laboratorium Kesehatan	2	0	0	2
	3. Jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan	2	0	0	2
	4. Regulasi terkait Profesi Pranata Laboratorium Kesehatan	3	0	0	3
	<b>Sub total</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>
<b>B.</b>	<b>MATERI INTI:</b>				
	1. Persiapan kegiatan laboratorium kesehatan	3	5	0	8
	2. Pemeriksaan laboratorium kesehatan	3	9	10	22
	3. Penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan	3	9	10	22
	4. Karya tulis/karya ilmiah bidang kesehatan	3	5	0	8
	5. Perhitungan dan penetapan angka kredit	4	9	0	13
	<b>Sub total</b>	<b>16</b>	<b>37</b>	<b>20</b>	<b>73</b>
<b>C.</b>	<b>MATERI PENUNJANG:</b>				
	1. Membangun Komitmen Belajar	0	3	0	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
	<b>Sub total</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>5</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>26</b>	<b>41</b>	<b>20</b>	<b>87</b>

Keterangan:

T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

### 3. Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)

Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) dibuat berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh masing-masing jenjang jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan berdasarkan Permenpan Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dan Angka Kreditnya. Oleh karena itu, **Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) yang tercantum dalam GBPP di masing-masing jenjang sama, namun Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) disesuaikan dengan kedalaman kompetensi yang harus dimiliki oleh masing-masing jenjang. Dengan demikian pada masing-masing materi inti, isi TPK-nya berbeda antara Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Terampil Pelaksana Pemula, Pelaksana, Pelaksana Lanjutan dan Penyelia.**

Pada GBPP ditambahkan kolom Bidang/Instalasi/Unit yang menjelaskan bahwa pokok bahasan dan sub pokok bahasan diberikan sesuai dengan bidang/instalasi/unit dimana peserta pelatihan bertugas.

**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL PELAKSANA**

Nomor : MD. 1  
Materi : **Kebijakan Diklat Aparatur**  
Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan diklat aparatur.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Menjelaskan arah pengembangan kesehatan jangka panjang  2. Menjelaskan peranan SDM kesehatan	1. Arah pengembangan kesehatan jangka panjang a. Pembangunan nasional berwawasan kesehatan b. Pemberdayaan masyarakat daerah c. Pengembangan upaya dan pembiayaan d. Pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan  2. Peranan SDM kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Renstra Pusdiklat Aparatur</li> <li>▪ RP3AK (Rencana Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kesehatan Tahun 2011-2025)</li> </ul>

3. Menjelaskan program PPSDM Kesehatan	3. Program PPSDM Kesehatan			
4. Menjelaskan struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan	4. Struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan a. Pengertian b. Ruang lingkup c. Prinsip-prinsip d. Strategi			

Nomor : MD. 2  
Materi : **Kebijakan Laboratorium Kesehatan**  
Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan laboratorium kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan tentang dasar hukum laboratorium kesehatan.</p>	<p>1. Dasar hukum laboratorium kesehatan</p> <p>a. Kepmenkes RI Nomor 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan</p> <p>b. Permenkes RI Nomor 411/Menkes/Per/III/2010 tanggal 25 Maret 2010 tentang Laboratorium Klinik</p> <p>c. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/08/M.PAN/3/2006 Tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dan Angka Kreditnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permenpan RI Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor: 364/Menkes/SK/III/2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor: 298/Menkes/SK/III/2008 tentang Pedoman Akreditasi Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor: 411/Menkes /PER/III/</li> </ul>

<p>2. Menjelaskan tentang pengertian jenis laboratorium.</p> <p>3. Menjelaskan jenis, penyelenggara dan peran laboratorium kesehatan.</p> <p>4. Menjelaskan jejaring pelayanan laboratorium kesehatan.</p> <p>5. Menjelaskan pengembangan karir tenaga teknis laboratorium kesehatan.</p>	<p>d. Kepmenkes RI Nomor 1647/ Menkes/SK/XII/2005 tanggal 14 Desember 2005 tentang Pedoman Jejaring Pelayanan laboratorium Kesehatan</p> <p>2. Pengertian jenis laboratorium              a. Laboratorium Kesehatan              b. Laboratorium Klinik              c. Laboratorium Kesehatan Masyarakat</p> <p>3. Jenis, penyelenggara dan peran laboratorium kesehatan              a. Jenis laboratorium kesehatan              b. Penyelenggara laboratorium kesehatan              c. Peran laboratorium kesehatan</p> <p>4. Jejaring pelayanan laboratorium kesehatan              a. Pengertian              b. Tujuan</p> <p>5. Pengembangan karir tenaga teknis laboratorium kesehatan (Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan)</p>			<p>2010 tentang Laboratorium Klinik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SKB Menkes dan BKN Nomor: 611/Menkes/PB/VIII/2006 tentang Juklak Jabfung Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> <li>▪ Permenkes Nomor: 413/ Menkes/PER/ IV/2007 tentang Juknis Jabfung Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> </ul>
---	--	--	--	--

Nomor : MD. 3  
 Materi : **Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian-pengertian terkait jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan.</li> <li>2. Menjelaskan rumpun jabatan dan kedudukan Jabatan Fungsional Pranata Labkes</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian-pengertian terkait jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jabatan Fungsional PNS</li> <li>b. Rumpun Jabfung</li> <li>c. Jenis Rumpun Jabfung</li> <li>d. Jabfung Keahlian</li> <li>e. Jabfung Keterampilan</li> <li>f. Laboratorium Kesehatan</li> <li>g. Pranata Labkes Terampil</li> <li>h. Pranata Labkes Ahli</li> <li>i. Angka Kredit</li> <li>j. Tim Penilai Angka Kredit</li> </ol> </li> <li>2. Rumpun jabatan dan kedudukan Jabatan Fungsional Pranata Labkes</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keppres RI Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional PNS</li> <li>▪ Permenpan Nomor PER/08/M.PAN/3/2006 Tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya.</li> <li>▪ Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium</li> </ul>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
 JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
 JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA

3. Unsur dan sub unsur kegiatan	3. Unsur dan sub unsur kegiatan			Kesehatan
4. Jenjang jabatan dan pangkat	4. Jenjang jabatan dan pangkat			
5. Rincian kegiatan dan unsur yang dinilai	5. Rincian kegiatan dan unsur yang dinilai			
6. Penilaian dan penetapan Angka Kredit	6. Penilaian dan penetapan Angka Kredit			
7. Pejabat yang berwenang mengangkat dan memberhentikan dalam dan dari jabatan	7. Pejabat yang berwenang mengangkat dan memberhentikan dalam dan dari jabatan			
8. Syarat pengangkatan dalam jabatan	8. Syarat pengangkatan dalam jabatan			
9. Pembebasan sementara, pengangkatan kembali dan pemberhentian dari Jabatan Fungsional Pranata Labkes	9. Pembebasan sementara, pengangkatan kembali dan pemberhentian dari Jabatan Fungsional Pranata Labkes			
10. Penyesuaian/Inpassing dalam Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya	10. Penyesuaian/Inpassing dalam Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya			
11. Ketentuan peralihan	11. Ketentuan peralihan			

Nomor : MD. 4  
 Materi : **Regulasi Terkait Profesi Pranata Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami regulasi terkait profesi Pranata Laboratorium Kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tentang sertifikasi tenaga kesehatan  2. Menjelaskan tentang registrasi tenaga kesehatan  3. Menjelaskan tentang lisensi tenaga kesehatan	1. Sertifikasi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Pelaksanaan uji kompetensi d. Pelaksanaan sertifikasi  2. Registrasi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Alur penerbitan STR  3. Lisensi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Prosedur pemberian lisensi/ijin kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ Whiteboard</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permenkes Nomor: 1796 tahun 2012 tentang Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> <li>▪ Pedoman Pelaksanaan Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> <li>▪ Petunjuk Teknis Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> </ul>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA

4. Menjelaskan kode etik jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan	4. Kode etik jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Kode etik			
--	--	--	--	--

Nomor : MI. 1  
 Materi : **Persiapan Kegiatan Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 8 Jpl (T = 3 Jpl; P = 5 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan persiapan kegiatan laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Memahami konsep perencanaan kegiatan  2. Menyusun rencana kegiatan	1. Konsep perencanaan kegiatan a. Pengertian perencanaan b. Tahapan perencanaan  2. Perencanaan kebutuhan bahan habis pakai dan kebutuhan peralatan a. Rencana kebutuhan bahan habis pakai b. Rencana kebutuhan peralatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan menyusun perencanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ Whiteboard</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Depkes RI, 2008, Pedoman Praktik Laboratorium Kesehatan yang benar, Jakarta</li> <li>▪ Depkes RI, 1991/1992, Pedoman Kerja Puskesmas, Jakarta</li> <li>▪ Depkes RI dan FKM UI, 1987/1988, Analisis Keadaan dan Masalah Kesehatan, Jakarta</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/unit

Nomor : MI. 2  
 Materi : **Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 22 Jpl (T = 3 Jpl; P = 9 Jpl; PL = 10 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/ Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Mempersiapkan pasien secara sederhana	1. Persiapan pasien secara sederhana a. Pengertian b. Langkah-langkah persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pedoman Praktik Lab Kes yang Benar, Depkes, 2008.</li> <li>▪ Mikrobiologi Untuk Profesi Kesehatan, Jawetz, J. Melnick 1986.</li> <li>▪ Gupte S. Mikrobiologi Dasar. 3th ed. Alih bahasa: Julius. Binarupa Aksara, 1990.</li> <li>▪ Staf Pengajar Dep. Mikrobiologi Klinik FKUI – RSCM, Penuntun Praktikum</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/ unit
2. Mempersiapkan peralatan dan bahan penunjang untuk pengambilan spesimen/sampel di lapangan	2. Persiapan peralatan dan bahan penunjang untuk pengambilan spesimen/ sampel di lapangan a. Bahan b. Peralatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Demonstrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Cheklist bahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Staf Pengajar Dep. Mikrobiologi Klinik FKUI – RSCM, Penuntun Praktikum</li> </ul>	Kimia Kesehatan, Mikrobiologi

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA

<p>3. Menerima spesimen/ sampel</p>	<p>3. Penerimaan spesimen/ sampel a. Penilaian kualitas dan kuantitas spesimen/ sampel b. Identifikasi spesimen/ sampel</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Diskusi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cheklist peralatan</li> <li>▪ Alat dan bahan</li> <li>▪ Panduan demonstrasi</li>   <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Lembar kasus</li> </ul>	<p>Mikrobiologi Kedokteran, Badan Penerbit FKUI, 2012.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penuntun Praktikum Mikrobiologi Kedokteran, Staf Pengajar Dep. Mikrobiologi Klinik FKUI – RSCM, Badan Penerbit FKUI, 2012.</li> <li>▪ Pengambilan, Penyimpanan dan Pengiriman Spesimen untuk Pemeriksaan Mikrobiologi, Prof. Dr. Kuntaman, dr., MS., SpMK, Departemen Mikrobiologi FK Univ. Airlangga, 2007.</li> </ul>	<p>Semua bidang/ instalasi/ unit</p>
<p>4. Mengambil spesimen /sampel dengan tindakan sederhana</p>	<p>4. Pengambilan spesimen/ sampel dengan tindakan sederhana a. Pengertian b. Metode pengambilan spesimen dengan tindakan sederhana (Sampel Patklin, mikrobiologi, kimia lingkungan) c. Contoh-contoh pengambilan spesimen/ sampel dengan tindakan sederhana d. Identifikasi spesimen/ sampel</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Simulasi</li> <li>▪ Praktik Lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Alat dan bahan pengambilan spesimen</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan simulasi</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengelolaan Spesimen untuk Pemeriksaan Mikrobiologi (bahan presentasi), Dewi Anggraini.</li> <li>▪ Depkes, Dirjen Bina Pelayanan Medik, Dit. Bina Pelayanan</li> </ul>	<p>Semua bidang/ instalasi/ unit</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA

<p>5. Mengambil spesimen /sampel di lapangan secara sederhana</p>	<p>5. Pengambilan spesimen/ sampel di lapangan secara sederhana</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Metode pengambilan spesimen/sampel di lapangan secara sederhana (Sampel Patklin, mikrobiologi, kimia lingkungan)</p> <p>c. Identifikasi spesimen/ sampel</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Demonstrasi</li> <li>▪ Praktik Lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Alat dan bahan</li> <li>▪ Demonstrasi</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li> </ul>	<p>Penunjang Medik, Pedoman Nasional Pemeriksaan Lab. Mendukung Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons, 2009.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ E. Indra Pradhika, 2011, <a href="http://praktikmikrobiologi.blogspot.com/2011/07/bab-1-alat-alat-dalam-laboratorium_23.html">http://praktikmikrobiologi.blogspot.com/2011/07/bab-1-alat-alat-dalam-laboratorium_23.html</a></li> </ul>	<p>Semua bidang/ instalasi/ unit</p>
<p>6. Mempersiapkan pengiriman spesimen/sampel rujukan</p>	<p>6. Persiapan pengiriman spesimen/sampel rujukan</p> <p>a. Identifikasi spesimen/ sampel yang akan dirujuk</p> <p>b. Penanganan spesimen/ sampel yang akan dirujuk (Sampel Patklin, patologi anatomik, mikrobiologi, kimia lingkungan)</p> <p>c. <i>Packing</i> spesimen/ sampel yang akan dirujuk</p> <p>d. Transportasi/pengiriman</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Demonstrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Alat dan bahan</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan demonstrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ariyani Kiranasari dkk, Buku Penuntun Praktikum Mikrobiologi untuk Paramedik, Dep. Mikrobiologi FKUI 2012</li> <li>▪ Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian No. 2897.a/ PD670.320/L/10/07 tentang Pedoman Pengambilan Sampel dalam Rangka Monitoring Hama dan Penyakit Hewan</li> </ul>	<p>Semua bidang/ instalasi/ unit</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA

<p>7. Mempersiapkan peralatan untuk pemeriksaan spesimen/sampel secara sederhana</p>	<p>7. Persiapan peralatan untuk pemeriksaan spesimen/sampel secara sederhana a. Jenis-jenis peralatan sederhana b. Prosedur pemakaian peralatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Demonstrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Alat dan bahan</li> <li>▪ Panduan demonstrasi</li> <li>▪ SPO</li> </ul>	<p>Karantina pada Hewan dan Bahan Asal Hewan serta Bahan Asal Hewan di Daerah Pemasukan/ Pengeluaran dan Daerah Penyebaran eks Pemasukan,2007.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <a href="http://www.stoptb.org/wg/gli/assets/documents/20_pH_meter_fin.doc">www.stoptb.org/wg/gli/assets/documents/20_pH_meter_fin.doc</a> (diunduh 9 Mei 2012)</li> </ul>	<p>Semua bidang/ instalasi/ unit</p>
<p>8. Mempersiapkan bahan penunjang untuk pemeriksaan spesimen/sampel secara khusus</p>	<p>8. Persiapan bahan penunjang untuk pemeriksaan spesimen/sampel secara khusus a. Pengertian b. Prosedur persiapan bahan penunjang c. Contoh bahan penunjang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Alat dan bahan</li> <li>▪ Panduan simulasi</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Cheklist/form</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <a href="http://microbialist.wordpress.com/2012/01/06/homogenisasi-sampel-uji/">http://microbialist.wordpress.com/2012/01/06/homogenisasi-sampel-uji/</a>, diunduh 13 Mei 2013</li> <li>▪ <a href="http://medicalmagical.blogspot.com/2013/04/pemeriksaan-tbc.html#!/2013/04/pe">http://medicalmagical.blogspot.com/2013/04/pemeriksaan-tbc.html#!/2013/04/pe</a>meriksaan-tbc.html, diunduh 14 Mei 2013</li> </ul>	<p>Semua bidang/ instalasi/ unit</p>
<p>9. Membuat sediaan</p>	<p>9. Pembuatan sediaan a. Pengertian b. Jenis-jenis sediaan c. Peralatan dan bahan d. Prosedur pembuatan (Patklin, patologi anatomik, mikrobiologi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Simulasi</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Alat dan bahan pembuatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pedoman pemeriksaan laboratorium Dep. Parasitologi FKUI, 2008</li> <li>▪ Rippon JW. <i>Medical</i></li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/ unit mikrobiologi patologi anatomi, patologi klinik</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA

<p>10. Mewarnai sediaan</p>	<p>10. Pewarnaan sediaan a. Pengertian b. Jenis-jenis pewarnaan c. Peralatan dan bahan pewarnaan d. Prosedur pewarnaan (Patklin, patologi anatomik, mikrobiologi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Simulasi</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<p>sediaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Panduan simulasi</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li> </ul> <p>Bahan tayang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Alat dan bahan untuk mewarnai</li> <li>▪ Panduan simulasi</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li> </ul>	<p><i>Mycology. The pathogenic fungi and pathogenic actinomycetes.</i> Philadelphia. WB Saunders Co, 1988</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Halley, LD and Callaway,CS. <i>Laboratory Methods In Medical Mycology.</i> 4<sup>th</sup> ed., CDC Atlanta 1978</li> <li>▪ Cappuccino, J.G., Sherman, N., <i>Microbiology, a Laboratory Manual, eight edition, Pearson International Edition, 2008</i></li> <li>▪ Permenkes RI No. 411/Menkes/Per/III/2011 tentang Laboratorium Klinik</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/ unit mikrobiologi patologi anatomi, patologi klinik</p>
<p>11. Mempersiapkan spesimen/sampel secara sederhana</p>	<p>11. Persiapan spesimen/sampel secara sederhana a. Pengertian b. Jenis-jenis spesimen/sampel c. Cara persiapan spesimen/sampel</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Simulasi</li> </ul>	<p>Bahan tayang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Alat dan bahan</li> <li>▪ Panduan simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pedomon Survei Akreditasi Rumah Sakit, Pedomon Khusus, Pelayanan Laboratorium</li> <li>▪ Beaver PC, Jung RC, Cupp EW. <i>Clinical</i></li> </ul>	<p>Semua bidang/ instalasi/ unit</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA

<p>12. Melakukan penanganan dan pengolahan dan pengolahan spesimen secara khusus</p>	<p>12. Penanganan dan pengolahan spesimen secara khusus a. Pengertian b. Jenis-jenis penanganan c. Prosedur penanganan d. Jenis-jenis pengolahan e. Prosedur pengolahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Demonstrasi</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Alat dan bahan</li> <li>▪ Panduan demonstrasi</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li> </ul>	<p><i>Parasitology</i>. 9th Ed, Philadelphia, Lea and Febiger, 1984</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ WHO. <i>Laboratory manual</i>. 2000</li> <li>▪ Kurniawan A. Pemeriksaan protozoa di tinja. PBPK VIII Patologi klinis, 2008</li> <li>▪ Staf Dep Parasitologi FKUI. Penuntun praktikum Parasitologi kedokteran. Ismid IS, dkk (editor). FKUI 2000.</li> <li>▪ Elisa technique <a href="http://ksu.edu.sa/Students/Female%20Students/AlmalazCenter/CentralLab/Documents/ELISA%20technique.ppt">http://ksu.edu.sa/Students/Female%20Students/AlmalazCenter/CentralLab/Documents/ELISA%20technique.ppt</a></li> <li>▪ Elisa <i>en.wikipedia.org/wiki/ELISA</i></li> <li>▪ Ashinora Y, Kasahara Y, Nakamura RM. <i>Immunoassay and</i></li> </ul>	<p>Semua bidang/ instalasi/ unit</p>
<p>13. Melakukan ekstraksi untuk pemeriksaan toksikologi dan kimia lingkungan secara manual dan elektrik</p>	<p>13. Ekstraksi untuk pemeriksaan toksikologi dan kimia lingkungan secara: a. Manual b. Elektrik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Demonstrasi</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Alat dan bahan</li> <li>▪ Panduan demonstrasi</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Elisa technique <a href="http://ksu.edu.sa/Students/Female%20Students/AlmalazCenter/CentralLab/Documents/ELISA%20technique.ppt">http://ksu.edu.sa/Students/Female%20Students/AlmalazCenter/CentralLab/Documents/ELISA%20technique.ppt</a></li> <li>▪ Elisa <i>en.wikipedia.org/wiki/ELISA</i></li> <li>▪ Ashinora Y, Kasahara Y, Nakamura RM. <i>Immunoassay and</i></li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/ unit kimia kesehatan</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA

<p>14. Melakukan pemurnian untuk pemeriksaan toksikologi dan kima lingkungan</p>	<p>14. Pemurnian untuk pemeriksaan toksikologi dan kima lingkungan a. Pengertian b. Jenis-jenis senyawa pengganggu c. Alat dan bahan pemurnian d. Cara pemurnian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Demonstrasi</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Alat dan bahan</li> <li>▪ Panduan demonstrasi</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li> </ul>	<p><i>Immunochemistry. In : Pherson MC. Pincus MR. Henry's Clinical Diagnosis and Management by Laboratory Method. Elsevier Saunders, Philadelphia, 2011, p 851-876</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kricka LJ. Optical Techniques. In : Burtis CA, Ashwood ER, Bruns DE. Tietz textbook of Clinical Chemistry and Molecular Diagnostis, Elsevier Inc, St. Louis Missouri, 4thed, 2006; p 61-74</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/ unit kimia kesehatan</p>
<p>15. Melakukan pemeriksaan secara makroskopik atau organoleptik</p>	<p>15. Pemeriksaan secara makroskopik atau organoleptik a. Pengertian b. Cara pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Demonstrasi</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan demonstrasi</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sunheimer RL Threatte GA, Pincus MR, Lifshitz MS. Analysis : Principles of Instrumentation. In : Mc Pherson RA, Pinus MR. Henry's Clinical Diagnosis and Management by laboratory method,</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/ unit kimia kesehatan</p>
<p>16. Melakukan pemeriksaan secara elektrometri/setara</p>	<p>16. Pemeriksaan secara elektrometri/setara a. Prinsip b. Peralatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Demonstrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> </ul>	<p><i>Pinus MR. Henry's Clinical Diagnosis and Management by laboratory method,</i></p>	<p>Bidang/ instalasi/ unit kimia kesehatan</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA

<p>17. Melakukan pemeriksaan sediaan sederhana secara mikroskopik</p>	<p>c. Pereaksi d. Kaliberasi Alat e. Prosedur kerja</p> <p>17. Pemeriksaan sediaan sederhana secara mikroskopik a. Pengertian b. Peralatan dan bahan c. Cara pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Praktik lapangan</li>   <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Demonstrasi</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Alat dan bahan</li> <li>▪ Panduan demonstrasi</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li>   <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Alat dan bahan</li> <li>▪ Panduan demonstrasi</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li> </ul>	<p>Philadelphia, 22nd ed, 2011; p 37-46</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <a href="http://id.wikipedia.org/wiki/Spektrofotometer">id.wikipedia.org/wiki/Spektrofotometer</a></li> <li>▪ <a href="http://faculty.weber.edu/nkazaki/.../Laboratory/Spectrophotometry04-1.pdf">faculty.weber.edu/nkazaki/.../Laboratory/Spectrophotometry04-1.pdf</a></li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/ unit mikrobiologi patologi klinik,</p>
<p>18. Melakukan pemeriksaan dengan metode cepat</p>	<p>18. Pemeriksaan dengan metode cepat a. Pengertian b. Peralatan dan bahan c. Prosedur pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Demonstrasi</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>		<p>Bidang/ instalasi/ unit patologi klinik, kimia kesehatan,</p>

19. Melakukan pemeriksaan secara titrasi/setara	19. Pemeriksaan secara titrasi/ setara a. Pengertian b. Peralatan dan bahan c. Cara pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Curah pendapat</li><li>▪ CTJ</li><li>▪ Demonstrasi</li><li>▪ Praktik lapangan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Alat dan bahan</li><li>▪ Panduan demonstrasi</li><li>▪ SPO</li><li>▪ Panduan PL</li><li>▪ Kerangka acuan PL</li> <li>▪ Bahan tayang</li><li>▪ Laptop</li><li>▪ LCD</li><li>▪ Flipchart</li><li>▪ White board</li><li>▪ Spidol (ATK)</li><li>▪ Alat dan bahan</li><li>▪ Panduan demonstrasi</li><li>▪ SPO</li><li>▪ Panduan PL</li><li>▪ Kerangka acuan PL</li></ul>	imunologi  Bidang/ instalasi/ unit kimia kesehatan
20. Melakukan pemeriksaan secara aglutinasi kualitatif/ setara	20. Pemeriksaan secara aglutinasi kualitatif/setara a. Pengertian b. Peralatan dan bahan c. Cara pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Curah pendapat</li><li>▪ CTJ</li><li>▪ Demonstrasi</li><li>▪ Praktik lapangan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Bahan tayang</li><li>▪ Laptop</li><li>▪ LCD</li><li>▪ Flipchart</li><li>▪ White board</li><li>▪ Spidol (ATK)</li><li>▪ Alat dan bahan</li><li>▪ Panduan</li></ul>	Bidang/ instalasi/ unit imunologi

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA

<p>21. Melakukan pemeriksaan secara gravimetri/setara</p>	<p>21. Pemeriksaan secara gravimetri/setara a. Pengertian b. Peralatan dan bahan c. Cara pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Demonstrasi</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<p>demonstrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Alat dan bahan</li> <li>▪ Panduan demonstrasi</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li> </ul>		<p>Bidang/ instalasi/ unit kimia kesehatan</p>
<p>22. Melakukan pemeriksaan dengan fotometri/setara secara manual</p>	<p>22. Pemeriksaan dengan fotometri/setara secara manual a. Pengertian b. Peralatan dan bahan c. Cara pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Demonstrasi</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Alat dan bahan</li> <li>▪ Panduan demonstrasi</li> <li>▪ SPO</li> </ul>		<p>Bidang/ instalasi/ unit kimia kesehatan, patologi klinik, imunologi</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA

<p>23. Menghitung hasil pemeriksaan manual</p>	<p>23. Penghitungan hasil pemeriksaan manual</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Lembar kasus</li> </ul>		<p>Bidang/ instalasi/ unit patologi klinik, mikrobiologi imunologi, kimia kes.</p>
<p>24. Melakukan pemeriksaan hitung koloni/setara</p>	<p>24. Pemeriksaan hitung koloni/setara a. Pengertian b. Peralatan dan bahan c. Cara menghitung koloni</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Lembar kasus</li> </ul>		<p>Bidang/ instalasi/ unit mikrobiologi</p>
<p>25. Melakukan pemeriksaan EIA/setara</p>	<p>25. Pemeriksaan EIA/setara a. Pengertian b. Peralatan dan bahan c. Cara pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop, LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li> </ul>		<p>Bidang/ instalasi/ unit imunologi</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA

<p>26. Melakukan pemeriksaan dengan TLC/setara</p>	<p>26. Pemeriksaan dengan TLC/setara a. Pengertian b. Peralatan dan bahan c. Cara pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li> </ul>		<p>Bidang/ instalasi/ unit kimia kesehatan</p>
<p>27. Melakukan pemeriksaan di lapangan secara sederhana</p>	<p>27. Pemeriksaan di lapangan secara sederhana a. Pengertian b. Peralatan dan bahan c. Cara pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop, LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Alat dan bahan</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan simulasi</li> </ul>		<p>Semua bidang/ instalasi/ unit</p>
<p>28. Melakukan pencatatan hasil pemeriksaan umum</p>	<p>28. Pencatatan hasil pemeriksaan umum a. Pengertian b. Macam-macam hasil pemeriksaan c. Cara pencatatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop, LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Lembar hasil pemeriksaan</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>		<p>Semua bidang/ instalasi/ unit</p>

Nomor : MI. 3  
 Materi : **Penanganan Peralatan dan Bahan Penunjang Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 22 Jpl (T = 3 Jpl; P = 9 Jpl; PL = 10 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/ Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Melakukan perbaikan peralatan laboratorium sederhana	1. Perbaikan peralatan laboratorium sederhana a. Pengertian b. Jenis-jenis peralatan laboratorium sederhana c. Contoh perbaikan alat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Demonstrasi</li> <li>▪ Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Alat dan bahan</li> <li>▪ Panduan demonstrasi</li> <li>▪ Panduan simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemerintah Kota Malang, Badan Lingkungan Hidup, UPT Laboratorium Lingkungan, Prosedur Tetap Pemeliharaan dan Kalibrasi Peralatan Microscope (Mikroskop), 2012.</li> <li>▪ <i>Microbiology, A Laboratory Manual</i>, Cappuccino; Sherman, eight edition, 2008.</li> <li>▪ Dasar-dasar Mikrobiologi/Michael</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/ unit
2. Memusnahkan sisa spesimen/sampel dan bahan penunjang	2. Pemusnahan sisa spesimen /sampel dan bahan penunjang a. Pengertian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> </ul>		Semua bidang/ instalasi/ unit

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA

<p>3. Membuat reagen/ bahan biologis secara sederhana</p>	<p>b. Peralatan dan bahan c. Cara-cara pemusnahan</p> <p>3. Pembuatan reagen/bahan biologis secara sederhana a. Pengertian b. Jenis-jenis reagen c. Peralatan dan reagen/ bahan d. Cara pembuatan reagen</p>	<p>lapangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li> </ul>	<p>J. Pelczar, Jr., E.C.S. Chan; penerjemah Ratna Siri Hadioetomo ... [et al.], Jakarta : UI Press, 2005.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keputusan Menteri Kesehatan No. 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, 2004, Jakarta.</li> <li>▪ Kemenkes RI, Dirjen Bina Upaya Kesehatan, Dit. PP dan PL, Standar Prosedur Operasional Pemeriksaan Mikroskopis TB, 2002.</li> <li>▪ SOP Departemen Parasitologi FKUI, 2000.</li> <li>▪ <a href="http://www.microbiologyonline.org.uk/teachers/preparation-of-media-and-cultures">http://www.microbiologyonline.org.uk/teachers/preparation-of-media-and-cultures</a>, diunduh 28 April 2013.</li> <li>▪ <a href="http://restipratita.blogspot">http://restipratita.blogspot</a></li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/ unit patologi klinik, kimia kesehatan</p>
<p>4. Membuat media untuk biakan kuman secara sederhana</p>	<p>4. Pembuatan media untuk biakan kuman secara sederhana a. Pengertian b. Jenis-jenis media c. Peralatan dan bahan d. Cara pembuatan media</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li> </ul>	<p>J. Pelczar, Jr., E.C.S. Chan; penerjemah Ratna Siri Hadioetomo ... [et al.], Jakarta : UI Press, 2005.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keputusan Menteri Kesehatan No. 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, 2004, Jakarta.</li> <li>▪ Kemenkes RI, Dirjen Bina Upaya Kesehatan, Dit. PP dan PL, Standar Prosedur Operasional Pemeriksaan Mikroskopis TB, 2002.</li> <li>▪ SOP Departemen Parasitologi FKUI, 2000.</li> <li>▪ <a href="http://www.microbiologyonline.org.uk/teachers/preparation-of-media-and-cultures">http://www.microbiologyonline.org.uk/teachers/preparation-of-media-and-cultures</a>, diunduh 28 April 2013.</li> <li>▪ <a href="http://restipratita.blogspot">http://restipratita.blogspot</a></li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/ unit mikrobiologi</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
 JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
 JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA

<p>5. Memelihara organisme untuk pengolahan air limbah</p>	<p>5. Pemeliharaan organisme untuk pengolahan air limbah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Jenis-jenis media pengolahan</li> <li>c. Peralatan dan bahan</li> <li>d. Cara pengolahan media</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Kerangka acuan PL</li> </ul>	<p><a href="http://pot.com/2012/05/mac-am-medium-dan-reagent.html">pot.com/2012/05/mac-am-medium-dan-reagent.html</a>, diunduh 28 April 2013.</p>	<p>Bidang/ instalasi/ unit mikrobiologi kimia kesehatan</p>
--	---	---	---	---	---

Nomor : MI. 4  
 Materi : **Karya Tulis/Karya Ilmiah di Bidang Kesehatan**  
 Waktu : 8 Jpl (T = 3 Jpl; P = 5 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tentang karya tulis dan jenis-jenisnya  2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah  3. Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan	1. Karya tulis/ilmiah dan jenisnya a. Karya tulis/ilmiah b. Penerjemahan  2. Prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah  3. Teknik penulisan karya tulis/ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ <i>Mind Mapping</i></li> <li>▪ Latihan menulis karya tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> <li>▪ Contoh-contoh karya tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Arifin, 1997, Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah, Jakarta.</li> <li>▪ Prayitno. H, 2000, Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah, Univ. Muhammadiyah, Surakarta.</li> <li>▪ Suseno Slamet, 1997, Teknik Penulisan Ilmiah Popular, Gramedia, Jakarta</li> </ul>	Semua bidang/instalasi/unit

Nomor : MI. 5  
 Materi : **Perhitungan dan Penetapan Angka Kredit**  
 Waktu : 13 Jpl (T = 4 Jpl; P = 9 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan perhitungan dan penetapan Angka Kredit.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/ Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tata cara penilaian angka kredit	1. Tata cara penilaian angka kredit a. Daftar Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK) b. Penilaian oleh Tim Penilai c. Penilaian oleh Tim Penilai Teknis d. Penetapan Angka Kredit (PAK) e. Penilaian Angka Kredit bagi Pejabat Pranata Labkes yang diangkat pertama kali dan pindahan dari Jabatan lain untuk menentukan jenjang jabatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor 411/Menkes/Per/III/2010 tanggal 25 Maret 2010 tentang Laboratorium Klinik</li> <li>▪ Permenpan Nomor PER/08/M.PAN/3/2006 tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/ unit

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA

<p>2. Melakukan perhitungan dan penetapan angka kredit</p>	<p>2. Perhitungan dan penetapan Angka Kredit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Unsur Pendidikan</li> <li>b. Unsur Pelayanan Lab Kes</li> <li>c. Pengembangan Profesi</li> <li>d. Unsur Penunjang Tugas Pranata Labkes</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan menghitung angka kredit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Form-form</li> <li>▪ Format PAK dan DUPAK</li> <li>▪ Contoh-contoh DUPAK</li> </ul>	<p>Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor 1647/Menkes/SK/XII/2005 tanggal 14 Desember 2005 tentang Pedoman Jejaring Pelayanan Lab Kes</li> </ul>	
<p>3. Melakukan pengisian formulir-formulir</p>	<p>3. Cara pengisian formulir-formulir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Formulir DUPAK</li> <li>b. Formulir catatan dan laporan Prestasi Kerja Harian</li> <li>c. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan pelayanan Lab Kes</li> <li>d. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan pengembangan profesi</li> <li>e. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan penunjang tugas Pranata Labkes</li> <li>f. Surat keterangan sebagai anggota organisasi profesi</li> <li>e. Formulir Penetapan Angka Kredit</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan mengajukan DUPAK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>• Spidol (ATK)</li> <li>▪ Form-form</li> <li>▪ Format PAK dan DUPAK</li> <li>▪ Contoh-contoh DUPAK</li> </ul>		

Nomor : MP. 1  
 Materi : **Membangun Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment (BLC)***  
 Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

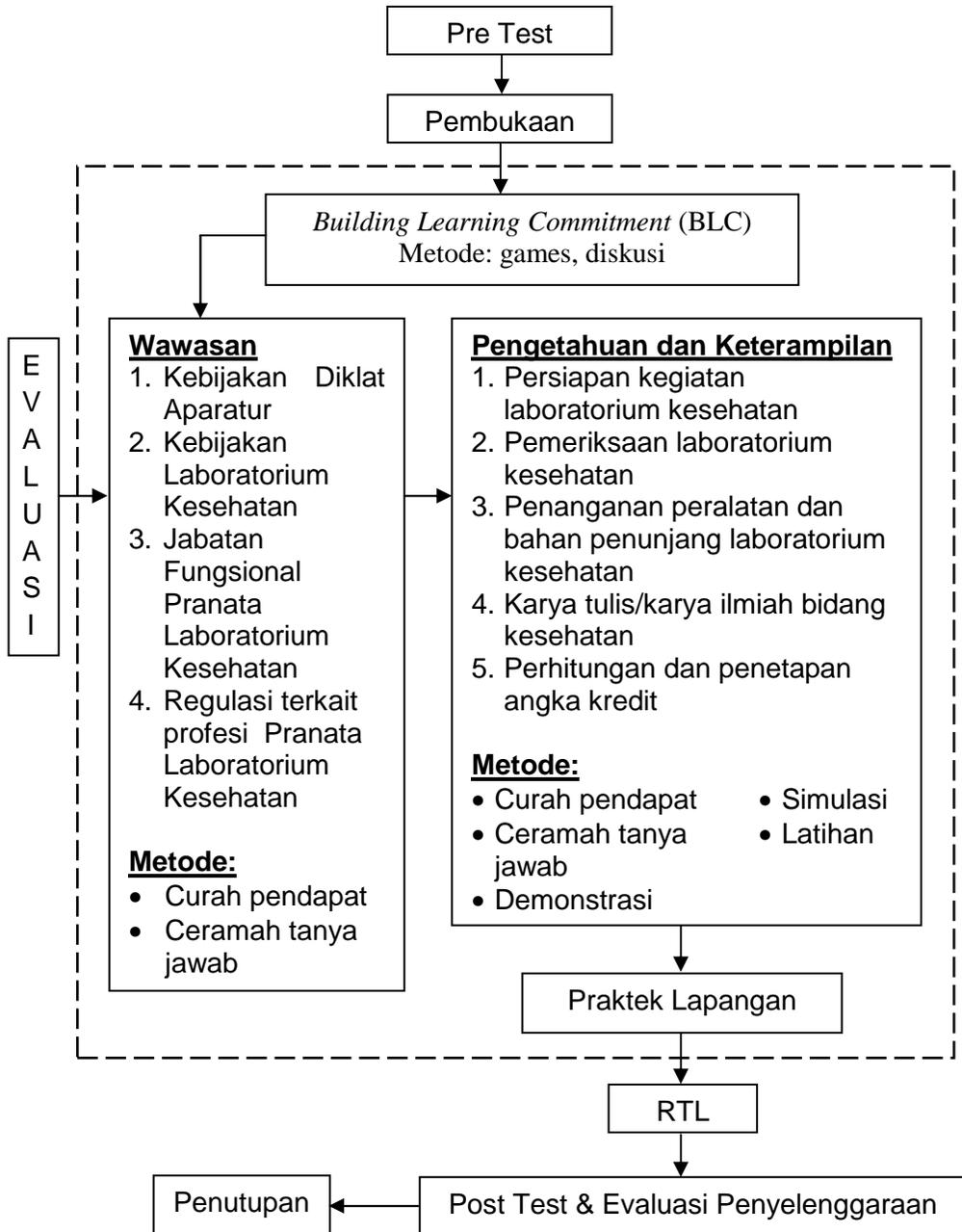
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.  2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.  3. Menetapkan organisasi kelas.	1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.  2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.  3. Penetapan organisasi kelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Permainan</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flip chart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta.</li> <li>▪ Munir, Baderel, 2001, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta</li> </ul>

Nomor : MP. 2  
 Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL  2. Menjelaskan format penyusunan RTL  3. Menyusun rencana tindak lanjut	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL  2. Format penyusunan RTL  3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Ceramah tanya jawab</li> <li>▪ Latihan menyusun RTL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flip chart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009</li> <li>▪ Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008</li> </ul>

#### 4. Diagram Proses Pembelajaran



## Proses dan Metode Pembelajaran

### a. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
- 2) Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
- 3) Penjajakan awal peserta dengan memberikan pre test.
- 4) Pembahasan materi.
- 5) Penugasan dalam bentuk simulasi/latihan/demonstrasi di kelas dan praktek di lapangan.
- 6) Penjajakan akhir peserta dengan memberikan post test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

- 1) Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
- 3) Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
  - (a) Penggalian pengalaman peserta.
  - (b) Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
  - (c) Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
- 4) Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
- 5) Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.

### b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

- 1) Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
- 2) Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
- 3) Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

- 1) Ceramah singkat dan tanya jawab.
- 2) Curah pendapat untuk peninjauan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
- 3) Penugasan berupa: simulasi, latihan, demonstrasi, praktek lapangan serta latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK.

c. Rincian rangkaian diagram proses pelatihan sebagai berikut:

- 1) **Pembukaan**  
Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:
  - (a) Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
  - (b) Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
  - (c) Perkenalan peserta secara singkat.
- 2) **Membangun Komitmen Belajar**  
Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kejadiannya antara lain:
  - (a) Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
  - (b) Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
  - (c) Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
  - (d) Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.
- 3) **Pengisian pengetahuan/wawasan**  
Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: Kebijakan Diklat Aparatur, Kebijakan Laboratorium Kesehatan, Jabatan fungsional

Pranata Laboratorium Kesehatan, Regulasi terkait profesi  
Pranata Laboratorium Kesehatan.

- 4) Pemberian ketrampilan  
Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, simulasi, demonstrasi, praktek lapangan dan latihan.
- 5) Praktik Lapangan  
Setelah mendapatkan keseluruhan materi, peserta diberikan kesempatan untuk berhadapan langsung dengan situasi nyata dan menerapkan materi-materi yang sudah didapatkan di kelas dalam proses praktik lapangan. Dengan melakukan praktik lapangan, peserta dapat membandingkan antara teori yang telah didapat di kelas dan kenyataan yang terjadi di lapangan.
- 6) Rencana Tindak Lanjut (RTL)  
Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan.
- 7) Post Test  
Setelah keseluruhan materi dan praktik lapangan dilaksanakan, dilakukan post test. Post test bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.
- 8) Evaluasi
  - Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
  - Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara *review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
  - Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

- 9) Evaluasi penyelenggaraan  
Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.
- 10) Penutupan  
Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

## 5. Peserta dan Pelatih/Fasilitator

### a. Peserta

- 1) Kriteria peserta:
  - Pegawai Negeri Sipil (PNS)
  - Memiliki ijazah serendah-rendahnya Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK)/Sekolah Menengah Kejuruan bidang keahlian Analis Kesehatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan.
  - Pangkat serendah-rendahnya Pengatur, golongan ruang II/b
- 2) Jumlah peserta:  
Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

### b. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan jabatan fungsional pranata laboratorium kesehatan terampil memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA IV atau PEKERTI atau *Training of Trainer (TOT)* atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- 2) Pendidikan minimal Diploma III Analis Kesehatan atau S1 Kesehatan, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- 3) Memahami kurikulum pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan yang telah distandarisasi.

- 4) Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

## 6. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

### a. Penyelenggara

Kriteria penyelenggara untuk pelatihan jabatan fungsional pranata laboratorium kesehatan terampil pelaksana yaitu:

- 1) Institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kemampuan menyelenggarakan pelatihan dan sudah terakreditasi.
- 2) Mempunyai Pengendali Pelatihan atau seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.
- 3) Mempunyai minimal 1 orang tenaga yang pernah mengikuti *Training Officer Course* (TOC) atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

### b. Tempat penyelenggaraan

Pelatihan dilaksanakan di instansi pelatihan atau balai laboratorium kesehatan yang terakreditasi, dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

## 7. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan ini meliputi:

### a. Evaluasi terhadap peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

- Penjajakan awal melalui pre test.
- Penjajakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test.

### b. Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator

Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/instruktur dalam menyampaikan pengetahuan dan atau

ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi:

- Penguasaan materi
- Ketepatan waktu
- Sistematika penyajian
- Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan
- Empati, gaya dan sikap kepada peserta
- Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
- Kesempatan tanya jawab
- Kemampuan menyajikan
- Kerapihan pakaian
- Kerjasama antar tim pengajar.

c. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

- Tujuan pelatihan
- Relevansi program pelatihan dengan tugas
- Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
- Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
- Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
- Pelayanan sekretariat terhadap peserta
- Pelayanan akomodasi dan lainnya
- Pelayanan konsumsi
- Pelayanan perpustakaan
- Pelayanan komunikasi dan informasi.

## 8. Sertifikat

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran minimal 95 % dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan memperoleh sertifikat dengan nilai 2 (dua) angka kredit yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI sesuai dengan yang tertera dalam struktur program dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan panitia penyelenggara.

## **C. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Terampil Pelaksana Lanjutan**

### **1. Tujuan Pelatihan**

a. Tujuan umum:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan jenjang terampil pelaksana lanjutan.

b. Tujuan Khusus:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

- 1) Melaksanakan persiapan kegiatan laboratorium kesehatan.
- 2) Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan.
- 3) Melaksanakan evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan.
- 4) Melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan.
- 5) Melaksanakan pemantapan kualitas pemeriksaan.
- 6) Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang kesehatan.
- 7) Melakukan perhitungan dan penetapan angka kredit.

### **2. Struktur Program**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program sebagai berikut:

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA LANJUTAN

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
<b>A.</b>	<b>MATERI DASAR:</b>				
	1. Kebijakan Diklat Aparatur	2	0	0	2
	2. Kebijakan Laboratorium Kesehatan	2	0	0	2
	3. Jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan	2	0	0	2
	4. Regulasi terkait Profesi Pranata Laboratorium Kesehatan	3	0	0	3
	<b>Sub total</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>
<b>B.</b>	<b>MATERI INTI:</b>				
	1. Persiapan kegiatan laboratorium kesehatan	2	2	0	4
	2. Pemeriksaan laboratorium kesehatan	3	4	10	17
	3. Evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan	2	2	0	4
	4. Penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan	3	5	10	18
	5. Pemantapan kualitas pemeriksaan	3	3	3	9
	6. Karya tulis/karya ilmiah bidang kesehatan	3	5	0	8
	7. Perhitungan dan penetapan angka kredit	4	9		13
	<b>Sub total</b>	<b>20</b>	<b>30</b>	<b>23</b>	<b>73</b>
<b>C.</b>	<b>MATERI PENUNJANG:</b>				
	1. Membangun Komitmen Belajar	0	3	0	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
	<b>Sub total</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>5</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>30</b>	<b>34</b>	<b>23</b>	<b>87</b>

Keterangan:

T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

### 3. Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)

Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) dibuat berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh masing-masing jenjang jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan berdasarkan Permenpan Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dan Angka Kreditnya. Oleh karena itu, **Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) yang tercantum dalam GBPP di masing-masing jenjang sama, namun Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) disesuaikan dengan kedalaman kompetensi yang harus dimiliki oleh masing-masing jenjang. Dengan demikian pada masing-masing materi inti, isi TPK-nya berbeda antara Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Terampil Pelaksana Pemula, Pelaksana, Pelaksana Lanjutan dan Penyelia.**

Pada GBPP ditambahkan kolom Bidang/Instalasi/Unit yang menjelaskan bahwa pokok bahasan dan sub pokok bahasan diberikan sesuai dengan bidang/instalasi/unit dimana peserta pelatihan bertugas.

**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)  
 JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
 JENJANG TERAMPIL PELAKSANA LANJUTAN**

Nomor : MD. 1  
 Materi : **Kebijakan Diklat Aparatur**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan diklat aparatur.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Menjelaskan arah pengembangan kesehatan jangka panjang  2. Menjelaskan peranan SDM kesehatan	1. Arah pengembangan kesehatan jangka panjang a. Pembangunan nasional berwawasan kesehatan b. Pemberdayaan masyarakat daerah c. Pengembangan upaya dan pembiayaan d. Pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan  2. Peranan SDM kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Renstra Pusdiklat Aparatur</li> <li>▪ RP3AK (Rencana Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kesehatan Tahun 2011-2025)</li> </ul>

3. Menjelaskan program PPSDM Kesehatan	3. Program PPSDM Kesehatan			
4. Menjelaskan struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan	4. Struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan a. Pengertian b. Ruang lingkup c. Prinsip-prinsip d. Strategi			

Nomor : MD. 2  
 Materi : **Kebijakan Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan laboratorium kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tentang dasar hukum laboratorium kesehatan.	1. Dasar hukum laboratorium kesehatan a. Kepmenkes RI Nomor: 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan b. Permenkes RI Nomor: 411/Menkes/Per/III/2010 tanggal 25 Maret 2010 tentang Laboratorium Klinik c. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 Tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dan Angka Kreditnya. d. Kepmenkes RI Nomor: 1647/	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permenpan RI Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor: 364/Menkes/SK/III/2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor: 298/Menkes/SK/III/2008 tentang Pedoman Akreditasi Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor: 411/Menkes /PER/III/2010 tentang</li> </ul>

<p>2. Menjelaskan tentang pengertian jenis laboratorium.</p> <p>3. Menjelaskan jenis, penyelenggara dan peran laboratorium kesehatan.</p> <p>4. Menjelaskan jejaring pelayanan laboratorium kesehatan.</p> <p>5. Menjelaskan pengembangan karir tenaga teknis laboratorium kesehatan.</p>	<p>Menkes/SK/XII/2005 tanggal 14 Desember 2005 tentang Pedoman Jejaring Pelayanan laboratorium Kesehatan</p> <p>2. Pengertian jenis laboratorium        a. Laboratorium Kesehatan        b. Laboratorium Klinik        c. Laboratorium Kesehatan Masyarakat</p> <p>3. Jenis, penyelenggara dan peran laboratorium kesehatan        a. Jenis laboratorium kesehatan        b. Penyelenggara laboratorium kesehatan        c. Peran laboratorium kesehatan</p> <p>4. Jejaring pelayanan laboratorium kesehatan        a. Pengertian        b. Tujuan</p> <p>5. Pengembangan karir tenaga teknis laboratorium kesehatan (Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan)</p>			<p>Laboratorium Klinik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SKB Menkes dan BKN Nomor: 611/Menkes/PB/VIII/2006 tentang Juklak Jabfung Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> <li>▪ Permenkes Nomor: 413/Menkes/PER/ IV/2007 tentang Juknis Jabfung Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> </ul>
---	--	--	--	--

Nomor : MD. 3  
 Materi : **Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan pengertian-pengertian terkait jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan.  2. Menjelaskan rumpun jabatan dan kedudukan Jabatan Fungsional Pranata Labkes	1. Pengertian-pengertian terkait jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan a. Jabatan Fungsional PNS b. Rumpun Jabfung c. Jenis Rumpun Jabfung d. Jabfung Keahlian e. Jabfung Keterampilan f. Laboratorium Kesehatan g. Pranata Labkes Terampil h. Pranata Labkes Ahli i. Angka Kredit j. Tim Penilai Angka Kredit  2. Rumpun jabatan dan kedudukan Jabatan Fungsional Pranata Labkes	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keppres RI Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional PNS</li> <li>▪ Permenpan Nomor PER/08/M.PAN/3/2006 Tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya.</li> <li>▪ Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> </ul>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
 JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
 JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA LANJUTAN

3. Unsur dan sub unsur kegiatan	3. Unsur dan sub unsur kegiatan			
4. Jenjang jabatan dan pangkat	4. Jenjang jabatan dan pangkat			
5. Rincian kegiatan dan unsur yang dinilai	5. Rincian kegiatan dan unsur yang dinilai			
6. Penilaian dan penetapan Angka Kredit	6. Penilaian dan penetapan Angka Kredit			
7. Pejabat yang berwenang mengangkat dan memberhentikan dalam dan dari jabatan	7. Pejabat yang berwenang mengangkat dan memberhentikan dalam dan dari jabatan			
8. Syarat pengangkatan dalam jabatan	8. Syarat pengangkatan dalam jabatan			
9. Pembebasan sementara, pengangkatan kembali dan pemberhentian dari Jabatan Fungsional Pranata Labkes	9. Pembebasan sementara, pengangkatan kembali dan pemberhentian dari Jabatan Fungsional Pranata Labkes			
10. Penyesuaian/Inpassing dalam Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya	10. Penyesuaian/Inpassing dalam Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya			
11. Ketentuan peralihan	11. Ketentuan peralihan			

Nomor : MD. 4  
 Materi : **Regulasi Terkait Profesi Pranata Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami regulasi terkait profesi Pranata Laboratorium Kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tentang sertifikasi tenaga kesehatan  2. Menjelaskan tentang registrasi tenaga kesehatan  3. Menjelaskan tentang lisensi tenaga kesehatan	1. Sertifikasi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Pelaksanaan uji kompetensi d. Pelaksanaan sertifikasi  2. Registrasi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Alur penerbitan STR  3. Lisensi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Prosedur pemberian lisensi/ ijin kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ Whiteboard</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permenkes Nomor: 1796 tahun 2012 tentang Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> <li>▪ Pedoman Pelaksanaan Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> <li>▪ Petunjuk Teknis Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> </ul>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA LANJUTAN

---

---

4. Menjelaskan kode etik jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan	4. Kode etik jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Kode etik			
--	--	--	--	--

Nomor : MI. 1  
 Materi : **Persiapan Kegiatan Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan persiapan kegiatan laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Memahami konsep perencanaan kegiatan  2. Menyusun rencana kegiatan	1. Konsep perencanaan kegiatan a. Pengertian perencanaan b. Tahapan perencanaan  2. Perencanaan kebutuhan bahan habis pakai dan kebutuhan peralatan a. Rencana kebutuhan bahan habis pakai b. Rencana kebutuhan peralatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan menyusun perencanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ Whiteboard</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Depkes RI, 2008, Pedoman Praktik Laboratorium Kesehatan yang benar, Jakarta</li> <li>▪ Depkes RI, 1991/1992, Pedoman Kerja Puskesmas, Jakarta</li> <li>▪ Depkes RI dan FKM UI, 1987/1988, Analisis Keadaan dan Masalah Kesehatan, Jakarta</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/unit

Nomor : MI. 2  
 Materi : **Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 17 Jpl (T = 3 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 10 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Memasang peralatan untuk pemantauan kualitas lingkungan di lapangan  2. Mempersiapkan peralatan untuk pemeriksaan spesimen/sampel secara khusus	1. Pemasangan peralatan untuk pemantauan kualitas lingkungan di lapangan a. Pengertian b. Jenis-jenis peralatan c. Prosedur pemasangan  2. Persiapan peralatan untuk pemeriksaan spesimen/ sampel secara khusus a. Pengertian b. Jenis-jenis peralatan c. Prosedur persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Studi kasus</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Lembar kasus</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permenkes RI, No. 2 tahun 2013 tentang Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan</li> <li>▪ Staf Pengajar Dep. Mikrobiologi Klinik FKUI – RSCM, Penuntun Praktikum Mikrobiologi Kedokteran, Badan Penerbit FKUI, 2012.</li> <li>▪ Wahyuningsih R, Eljannah SM dan Mulyati. Identifikasi</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit kimia kesehatan, kimia lingkungan</p> <p>Semua bidang/ instalasi/unit</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA LANJUTAN

<p>3. Membuat sediaan sitologi/histopatologi</p>	<p>3. Pembuatan sediaan sitologi/histopatologi a. Pengertian b. Jenis-jenis sediaan c. Cara pembuatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>Candida sp dengan medium kromogenik. J. Indon.Med.Assoc. Volume 62 (3), Maret 2012.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Davis BH, Barners PW. Automated Cell Analysis: Principles. In : Marchant KK, Davis BH. <i>Laboratory Hermatology Practice</i>. Wiley-Blackwell Publishing Ltd, Chichester.2012, p 26-32</li> <li>▪ Bene MC, Lacpmbe F. Differential Leukocyte Analysis. In : Marchant KK, Davis BH. <i>Laboratory Hermatology Practice</i>. Wiley-Blackwell Publishing Ltd,</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit patologi anatomi</p>
<p>4. Mewarnai sediaan sitologi/histopatologi</p>	<p>4. Pewarnaan sediaan sitologi/histopatologi a. Pengertian b. Jenis-jenis sediaan c. Cara pewarnaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>Bene MC, Lacpmbe F. Differential Leukocyte Analysis. In : Marchant KK, Davis BH. <i>Laboratory Hermatology Practice</i>. Wiley-Blackwell Publishing Ltd,</p>	<p>Bidang/ instalasi/unit patologi anatomi</p>
<p>5. Mempersiapkan spesimen/sampel secara khusus</p>	<p>5. Persiapan spesimen/sampel secara khusus a. Pengertian b. Jenis-jenis spesimen/sampel c. Prosedur persiapan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> </ul>	<p>Bene MC, Lacpmbe F. Differential Leukocyte Analysis. In : Marchant KK, Davis BH. <i>Laboratory Hermatology Practice</i>. Wiley-Blackwell Publishing Ltd,</p>	<p>Semua bidang/ instalasi/unit</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA LANJUTAN

<p>6. Melakukan pemeriksaan secara aglutinasi semi kuantitatif/setara</p>	<p>6. Pemeriksaan secara aglutinasi semi kuantitatif/setara a. Pengertian b. Jenis-jenis pemeriksaan c. Prosedur pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>Chichester.2012, p 33-47</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Patrick C. Y. w, Antonio H. Y. N, Hon-Kit Chui, Susanna K. P. Lau and Kwok-Yung Yuen. <i>Agar Block Smear Preparation: a Novel Method of Slide Preparation for Preservation of Native Fungal Structures for Microscopic Examination and Long-Term Storage</i>. J. Clin. Microbiol. September 2010 vol. 48 no. 9 3053-3061</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit imunologi</p>
<p>7. Melakukan pemeriksaan dengan fotometri/setara secara otomatis</p>	<p>7. Pemeriksaan dengan fotometri/ setara secara otomatis a. Pengertian b. Jenis-jenis pemeriksaan c. Peralatan dan bahan d. Prosedur pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>September 2010 vol. 48 no. 9 3053-3061</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Vandepitte, J., Verhaegen, J., alih bahasa Lyana Setiawan, <i>Prosedur Laboratorium Dasar untuk Laboratorium Klinis</i>, edisi 2, Penerbit Buku</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit patologi klinik, kimia kesehatan, imunologi</p>
<p>8. Menghitung hasil pemeriksaan dengan fotometri</p>	<p>8. Penghitungan hasil pemeriksaan dengan fotometri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>September 2010 vol. 48 no. 9 3053-3061</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Vandepitte, J., Verhaegen, J., alih bahasa Lyana Setiawan, <i>Prosedur Laboratorium Dasar untuk Laboratorium Klinis</i>, edisi 2, Penerbit Buku</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit patologi klinik, kimia kesehatan, imunologi</p>
<p>9. Melakukan pemeriksaan dengan alat penghitung sel darah otomatis</p>	<p>9. Pemeriksaan dengan alat penghitung sel darah otomatis a. Pengertian b. Jenis-jenis pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> </ul>	<p>September 2010 vol. 48 no. 9 3053-3061</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Vandepitte, J., Verhaegen, J., alih bahasa Lyana Setiawan, <i>Prosedur Laboratorium Dasar untuk Laboratorium Klinis</i>, edisi 2, Penerbit Buku</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit patologi klinik</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA LANJUTAN

<p>10. Melakukan pemeriksaan secara analisa gas darah/ setara</p>	<p>c. Peralatan dan bahan d. Prosedur pemeriksaan</p> <p>10. Pemeriksaan secara analisa gas darah/setara a. Pengertian b. Jenis-jenis pemeriksaan c. Peralatan dan bahan d. Prosedur pemeriksaan</p>	<p>lapangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Cheklist/form</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Cheklist/form</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>Kedokteran EGC, 2010</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dit. Bina Pelayanan Penunjang Medik, Dirjen Bina Pelayanan Medik, Depkes RI, Pedoman Nasional Pemeriksaan Laboratorium mendukung Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons, 2009</li> <li>▪ Cappuccino, J.G., Sherman, N., <i>Microbiology, a Laboratory Manual</i>, eight edition, Pearson International Edition, 2008</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit patologi klinik</p>
<p>11. Melakukan pemeriksaan dengan gas analizer</p>	<p>11. Pemeriksaan dengan gas analizer a. Pengertian b. Jenis-jenis peralatan c. Peralatan dan bahan d. Prosedur pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Cheklist/form</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pedoman Pemeriksaan Laboratorium Dep. Parasitologi FKUI, 2008</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit kimia kesehatan, kimia lingkungan</p>
<p>12. Melakukan pemeriksaan sampel biakan</p>	<p>12. Pemeriksaan sampel biakan a. Pengertian b. Jenis-jenis sampel c. Peralatan dan bahan d. Prosedur inokulasi/biakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menentukan jumlah &amp; ukuran bakteri, <a href="http://taufiqadhi.blogspot.com/2012/">http://taufiqadhi.blogspot.com/ 2012/</a></li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit mikrobiologi</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA LANJUTAN

<p>13. Melakukan pemeriksaan secara biakan untuk identifikasi/setara</p>	<p>13. Pemeriksaan secara biakan untuk identifikasi/setara a. Pengertian b. Ciri-ciri koloni kuman c. Prosedur identifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Cheklist/form</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Cheklist/form</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p><u>01/menentukan-jumlah-ukuran-bakteri.html</u> <u>diunduh 12 Mei 2013</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <a href="http://peternakan.litbang.deptan.go.id/fullteks/jitv/jitv102-9.pdf">http://peternakan.litbang.deptan.go.id/fullteks/jitv/jitv102-9.pdf</a>, diakses tgl 14 Juni 2013 jam 22.30</li> <li>▪ <a href="http://analiskesehatan.kendariangkatan5.blogspot.com/2013/01/makalah-imunologi-fatifa.html">http://analiskesehatan.kendariangkatan5.blogspot.com/2013/01/makalah-imunologi-fatifa.html</a>, diakses tgl 14 Juni 2013 jam 23.00</li> <li>▪ <a href="http://analiskesehatan-indonesia.blogspot.com/2011/08/pemeriksaan-mikrobiologi-kasus-kejadian.html">http://analiskesehatan-indonesia.blogspot.com/2011/08/pemeriksaan-mikrobiologi-kasus-kejadian.html</a>, diakses tgl 16 Juni 2013 jam 16.30</li> <li>▪ Orazio P, Meyerhoff ME. Electrochemistry</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit mikrobiologi</p>
<p>14. Melakukan pemeriksaan spesimen/sampel biakan tabung ganda (MPN)</p>	<p>14. Pemeriksaan spesimen/sampel biakan tabung ganda (MPN) a. Pengertian b. Jenis-jenis media c. Prosedur pemeriksaan d. Cara penetapan jumlah koloni</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Studi kasus</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Lembar kasus</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p><a href="http://analiskesehatan-indonesia.blogspot.com/2011/08/pemeriksaan-mikrobiologi-kasus-kejadian.html">http://analiskesehatan-indonesia.blogspot.com/2011/08/pemeriksaan-mikrobiologi-kasus-kejadian.html</a>, diakses tgl 16 Juni 2013 jam 16.30</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Orazio P, Meyerhoff ME. Electrochemistry</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit mikrobiologi</p>
<p>15. Melakukan pemeriksaan secara uji kepekaan secara difusi/setara</p>	<p>15. Pemeriksaan secara uji kepekaan secara difusi/setara a. Pengertian b. Peralatan dan bahan c. Prosedur pemeriksaan d. Cara penetapan tingkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<p><a href="http://analiskesehatan-indonesia.blogspot.com/2011/08/pemeriksaan-mikrobiologi-kasus-kejadian.html">http://analiskesehatan-indonesia.blogspot.com/2011/08/pemeriksaan-mikrobiologi-kasus-kejadian.html</a>, diakses tgl 16 Juni 2013 jam 16.30</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Orazio P, Meyerhoff ME. Electrochemistry</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit mikrobiologi</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA LANJUTAN

<p>16. Melakukan pemeriksaan penentuan (sub) type/ setara</p>	<p style="text-align: center;">kepekaan</p> <p>16. Pemeriksaan penentuan (sub) type/setara a. Pengertian b. Peralatan dan bahan c. Prosedur pemeriksaan d. Cara penentuan (sub) type</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>and chemical sensor. In : Tiet'z textbook of Clinical Chemistry and Molecular Diagnosis, Elsevier Inc, St. Louis Missouri, 4th ed, 2006; p 93-101</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <a href="http://ocw.usu.ac.id/.../bbc313_slide_prinsip_pemeriksaan_metalode_elisa_-_pcr_dan_elektroforese.pdf">ocw.usu.ac.id/.../bbc313_slide_prinsip_pemeriksaan_metalode_elisa_-_pcr_dan_elektroforese.pdf</a>, diunduh tgl 26 Mei 2013 jam 7.15</li> <li>▪ <a href="http://openwetware.org/images/e/e8/LA_PORAN_PRAKTIK_UM_5_idsolasi_dn_a.pdf">http://openwetware.org/images/e/e8/LA_PORAN_PRAKTIK_UM_5_idsolasi_dn_a.pdf</a>, diunduh tgl 26 Mei 2013 jam 7.30</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit mikrobiologi</p>
<p>17. Melakukan pemeriksaan secara imuno-difusi/setara</p>	<p>17. Pemeriksaan secara imuno-difusi/setara a. Pengertian b. Jenis-jenis pemeriksaan c. Peralatan dan bahan d. Prosedur pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>and chemical sensor. In : Tiet'z textbook of Clinical Chemistry and Molecular Diagnosis, Elsevier Inc, St. Louis Missouri, 4th ed, 2006; p 93-101</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <a href="http://ocw.usu.ac.id/.../bbc313_slide_prinsip_pemeriksaan_metalode_elisa_-_pcr_dan_elektroforese.pdf">ocw.usu.ac.id/.../bbc313_slide_prinsip_pemeriksaan_metalode_elisa_-_pcr_dan_elektroforese.pdf</a>, diunduh tgl 26 Mei 2013 jam 7.15</li> <li>▪ <a href="http://openwetware.org/images/e/e8/LA_PORAN_PRAKTIK_UM_5_idsolasi_dn_a.pdf">http://openwetware.org/images/e/e8/LA_PORAN_PRAKTIK_UM_5_idsolasi_dn_a.pdf</a>, diunduh tgl 26 Mei 2013 jam 7.30</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit imunologi</p>
<p>18. Melakukan pemeriksaan secara FAT (Fluorescent Antibody Test)/setara</p>	<p>18. Pemeriksaan secara FAT (Fluorescent Antibody Test)/setara a. Pengertian b. Peralatan dan bahan c. Prosedur pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>and chemical sensor. In : Tiet'z textbook of Clinical Chemistry and Molecular Diagnosis, Elsevier Inc, St. Louis Missouri, 4th ed, 2006; p 93-101</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <a href="http://ocw.usu.ac.id/.../bbc313_slide_prinsip_pemeriksaan_metalode_elisa_-_pcr_dan_elektroforese.pdf">ocw.usu.ac.id/.../bbc313_slide_prinsip_pemeriksaan_metalode_elisa_-_pcr_dan_elektroforese.pdf</a>, diunduh tgl 26 Mei 2013 jam 7.15</li> <li>▪ <a href="http://openwetware.org/images/e/e8/LA_PORAN_PRAKTIK_UM_5_idsolasi_dn_a.pdf">http://openwetware.org/images/e/e8/LA_PORAN_PRAKTIK_UM_5_idsolasi_dn_a.pdf</a>, diunduh tgl 26 Mei 2013 jam 7.30</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit imunologi</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
 JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
 JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA LANJUTAN

<p>19. Melakukan pencatatan hasil pemeriksaan khusus</p>	<p>19. Pencatatan hasil pemeriksaan khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Macam-macam hasil pemeriksaan</li> <li>c. Cara pencatatan hasil</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Lembar hasil pemeriksaan</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>		<p>Semua bidang/ instalasi/unit</p>
--	--	--	--	--	---

Nomor : MI. 3  
 Materi : **Evaluasi dan Laporan Hasil Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat laporan hasil pemeriksaan umum	Pembuatan laporan hasil pemeriksaan umum a. Identitas sampel b. Pengirim sampel c. Hasil pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan mengisi form</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> <li>▪ Macam-macam form</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemerintah Kota Malang, Badan Lingkungan Hidup, UPT Laboratorium Lingkungan, Prosedur Tetap Pemeliharaan dan Kaliberasi Peralatan Microscope (Mikroskop), 2012.</li> <li>▪ Dasar-dasar Mikrobiologi/Michael J. Pelczar, Jr., E.C. S. Chan; penerjemah Ratna Siri Hadioetomo ... [et al.], Jakarta : UI Press, 2005.</li> </ul>	Semua Bidang/ Instalasi/Unit

Nomor : MI. 4  
 Materi : **Penanganan Peralatan dan Bahan Penunjang Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 18 Jpl (T = 3 Jpl; P = 5 Jpl; PL = 10 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Mengamati kerja peralatan pemantau kualitas lingkungan	1. Pengamatan kerja peralatan pemantau kualitas lingkungan a. Pengertian b. Jenis-jenis peralatan pemantau kualitas lingkungan c. Cara kerja peralatan pemantau kualitas lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Vandepitte, J., Verhaegen, J., Prosedur Laboratorium Dasar untuk Bakteriologi Klinis (<i>Basic Laboratory Procedure in Clinical Microbiology</i>) Edisi 2, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2011</li> </ul>	Bidang/Instalasi/Unit kimia kesehatan, kimia lingkungan
2. Membuat komponen prototipe alat pengolah air dan limbah	2. Pembuatan komponen prototipe alat pengolah air dan limbah a. Pengertian b. Jenis-jenis pengolahan air dan limbah c. Jenis-jenis prototipe	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan membuat desain pengolah air dan limbah sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Contoh-contoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cappuccino, J.G., Sherman, N., <i>Microbiology, a Laboratory Manual</i>, eight edition,</li> </ul>	Bidang/Instalasi/Unit kimia lingkungan

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA LANJUTAN

<p>3. Merakit komponen prototipe alat pengolah air dan limbah</p>	<p>d. Cara pembuatan komponen</p> <p>3. Perakitan komponen prototipe alat pengolah air dan limbah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Pemutaran video perakitan</li> </ul>	<p>gambar desain sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ Whiteboard</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Video CD</li> </ul>	<p>Pearson International Edition, 2008</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pedoman pemeriksaan laboratorium Dep. Parasitologi FKUI, 2008</li> <li>▪ WHO, Pedoman Teknik Dasar untuk Laboratorium Kesehatan Edisi 2, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2003</li> </ul>	<p>Bidang/ Instalasi/Unit kimia lingkungan</p>
<p>4. Menyiapkan hewan percobaan</p>	<p>4. Penyiapan hewan percobaan</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Kriteria hewan percobaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ Whiteboard</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rippon JW. Medical Mycology. The pathogenic fungi and pathogenic actinomycetes. Philadelphia. WB Saunders Co, 1988</li> </ul>	<p>Bidang/ Instalasi/Unit mikrobiologi, imunologi, patologi anatomi</p>
<p>5. Membuat bahan/reagen biologis secara khusus</p>	<p>5. Pembuatan bahan/reagen biologis secara khusus</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Jenis-jenis bahan/reagen</p> <p>c. Peralatan</p> <p>d. Cara pembuatan bahan/reagen</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> <li>▪ Alat dan bahan</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Halley, LD and Callaway, CS. Laboratory Methods In Medical Mycology. 4<sup>th</sup> ed., CDC Atlanta 1978</li> <li>▪ Storing Bacterial Strains; <a href="http://www.scienceb">http://www.scienceb</a></li> </ul>	<p>Bidang/ Instalasi/Unit patologi klinik, kimia kesehatan</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA LANJUTAN

<p>6. Membuat media untuk biakan kuman secara khusus</p>	<p>6. Pembuatan media untuk biakan kuman secara khusus a. Pengertian b. Jenis-jenis media c. Peralatan dan bahan d. Cara pembuatan media</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p><a href="http://uddies.org/science-fair-projects/project_id/as/MicroBio_Storing_Bacterial_Strains.shtml">uddies.org/science-fair-projects/project_id/as/MicroBio_Storing_Bacterial_Strains.shtml</a>, diunduh tgl 12 Mei 2013.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <a href="http://www.bbpmsoh.info/id/index.php?categoryid=14&amp;p2_articleid=58">http://www.bbpmsoh.info/id/index.php?categoryid=14&amp;p2_articleid=58</a>, diakses tgl 17 Juni 2013 jam 19.00</li> <li>▪ <a href="http://www.batan.go.id/etik_hewan_lampiran.php">http://www.batan.go.id/etik_hewan_lampiran.php</a>, diakses tgl 17 Juni 2013 jam 19.10</li> <li>▪ <a href="http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/47006/Bab%2011%20Meto%20C11mam-4.pdf?sequence=6">http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/47006/Bab%2011%20Meto%20C11mam-4.pdf?sequence=6</a>, diunduh 13 Mei 2013</li> </ul>	<p>Bidang/ Instalasi/Unit mikrobiologi</p>
<p>7. Memelihara strain kuman</p>	<p>7. Pemeliharaan strain kuman a. Pengertian b. Jenis-jenis strain kuman c. Prosedur pemeliharaan strain kuman</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> <li>▪ Form pemeliharaan strain kuman</li> </ul>	<p>(Same as above)</p>	<p>Bidang/ Instalasi/Unit mikrobiologi</p>
<p>8. Menguji mutu bahan penunjang secara sederhana</p>	<p>8. Pengujian mutu bahan penunjang secara sederhana a. Pengertian b. Jenis-jenis bahan penunjang c. Peralatan dan bahan d. Cara pengujian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> </ul>	<p>(Same as above)</p>	<p>Semua bidang/ Instalasi/Unit</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
 JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
 JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA LANJUTAN

<p>9. Melakukan pencatatan dan pelaporan persediaan dan kondisi peralatan dan atau bahan penunjang</p>	<p>9. Pencatatan dan pelaporan persediaan dan kondisi peralatan dan atau bahan penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Kategori peralatan dan atau bahan penunjang</li> <li>c. Kriteria kondisi peralatan dan atau bahan penunjang</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan mencatat dan membuat laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> <li>▪ Contoh-contoh laporan inventaris</li> </ul>		<p>Semua bidang/ Instalasi/Unit</p>
--	--	---	--	--	---

Nomor : MI. 5  
Materi : **Pemantapan Kualitas Pemeriksaan**  
Waktu : 9 Jpl (T = 3 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 3 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) :** Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pemantapan kualitas pemeriksaan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:					
1. Menguji alat secara sederhana	1. Pengujian alat secara sederhana a. Pengertian b. Metode pengujian c. Jenis-jenis alat d. Prosedur pengujian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Vandepitte, J., Verhaegen, J., Prosedur Lab Dasar untuk Bakteriologi Klinis (Basic Laboratory Procedure in Clinical Microbiology) Edisi 2, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2011.</li> </ul>	Semua Bidang/ Instalasi/Unit
2. Membuat bahan uji untuk pemantapan mutu internal laboratorium secara sederhana	2. Pembuatan bahan uji untuk pemantapan mutu internal laboratorium secara sederhana a. Pengertian b. Jenis-jenis bahan uji c. Peralatan dan bahan d. Prosedur pembuatan bahan uji	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Riskesdas, Prosedur penanganan spesimen Malaria dan Tuberkulosis oleh pps dan prm, 2010.</li> <li>▪ Pedoman</li> </ul>	Semua Bidang/ Instalasi/Unit

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
 JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
 JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA LANJUTAN

<p>3. Membuat bahan uji untuk pemantapan mutu eksternal laboratorium secara sederhana</p>	<p>3. Pembuatan bahan uji untuk pemantapan mutu eksternal laboratorium secara sederhana</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Jenis-jenis bahan uji</li> <li>c. Peralatan dan bahan</li> <li>d. Prosedur pembuatan bahan uji</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>pemeriksaan laboratorium Dep. Parasitologi FKUI, 2008.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kurniawan A. Pemeriksaan protozoa di tinja. PBPK VIII Patologi klinis, 2008</li> <li>▪ Dirjen PP dan PL, Depkes RI, Panduan bagi Petugas Laboratorium Pemeriksaan Mikroskopis TB, 2006.</li> </ul>	<p>Semua Bidang/ Instalasi/Unit</p>
---	--	---	--	---	---

Nomor : MI. 6  
 Materi : **Karya Tulis/Karya Ilmiah di Bidang Kesehatan**  
 Waktu : 8 Jpl (T = 3 Jpl; P = 5 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tentang karya tulis dan jenis-jenisnya  2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah  3. Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan	1. Karya tulis/ilmiah dan jenisnya a. Karya tulis/ilmiah b. Penerjemahan  2. Prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah  3. Teknik penulisan karya tulis/ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ <i>Mind Mapping</i></li> <li>▪ Latihan menulis karya tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> <li>▪ Contoh-contoh karya tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Arifin, 1997, Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah, Jakarta.</li> <li>▪ Prayitno. H, 2000, Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah, Univ. Muhammadiyah, Surakarta.</li> <li>▪ Suseno Slamet, 1997, Teknik Penulisan Ilmiah Popular, Gramedia, Jakarta</li> </ul>	Semua bidang/instalasi/unit

Nomor : MI. 7  
 Materi : **Perhitungan dan Penetapan Angka Kredit**  
 Waktu : 13 Jpl (T = 4 Jpl; P = 9 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan perhitungan dan penetapan Angka Kredit.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/ Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tata cara penilaian angka kredit  2. Melakukan perhitungan dan penetapan angka	1. Tata cara penilaian angka kredit a. Daftar Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK) b. Penilaian oleh Tim Penilai c. Penilaian oleh Tim Penilai Teknis d. Penetapan Angka Kredit (PAK) e. Penilaian Angka Kredit bagi Pejabat Pranata Labkes yang diangkat pertama kali dan pindahan dari Jabatan lain untuk menentukan jenjang jabatan.  2. Perhitungan dan penetapan Angka Kredit a. Unsur Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li>   <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li>   <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor 411/Menkes/Per/III/2010 tanggal 25 Maret 2010 tentang Laboratorium Klinik</li> <li>▪ Permenpan Nomor PER/08/M.PAN/3/2006 tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/ unit

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA LANJUTAN

<p>3. Melakukan pengisian formulir-formulir</p>	<p>kredit</p> <p>b. Unsur Pelayanan Lab Kes c. Pengembangan Profesi d. Unsur Penunjang Tugas Pranata Labkes</p> <p>3. Cara pengisian formulir-formulir a. Formulir DUPAK b. Formulir catatan dan laporan Prestasi Kerja Harian c. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan pelayanan Lab Kes d. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan pengembangan profesi e. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan penunjang tugas Pranata Labkes f. Surat keterangan sebagai anggota organisasi profesi e. Formulir Penetapan Angka Kredit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Latihan menghitung angka kredit</li>   <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan mengajukan DUPAK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Form-form</li> <li>▪ Format PAK dan DUPAK</li> <li>▪ Contoh-contoh DUPAK</li>   <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>• Spidol (ATK)</li> <li>▪ Form-form</li> <li>▪ Format PAK dan DUPAK</li> <li>▪ Contoh-contoh DUPAK</li> </ul>	<p>Angka Kreditnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor 1647/Menkes/SK/XII/2005 tanggal 14 Desember 2005 tentang Pedoman Jejaring Pelayanan Lab Kes</li> </ul>
---	--	--	---	---

Nomor : MP. 1  
 Materi : **Membangun Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment (BLC)***  
 Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

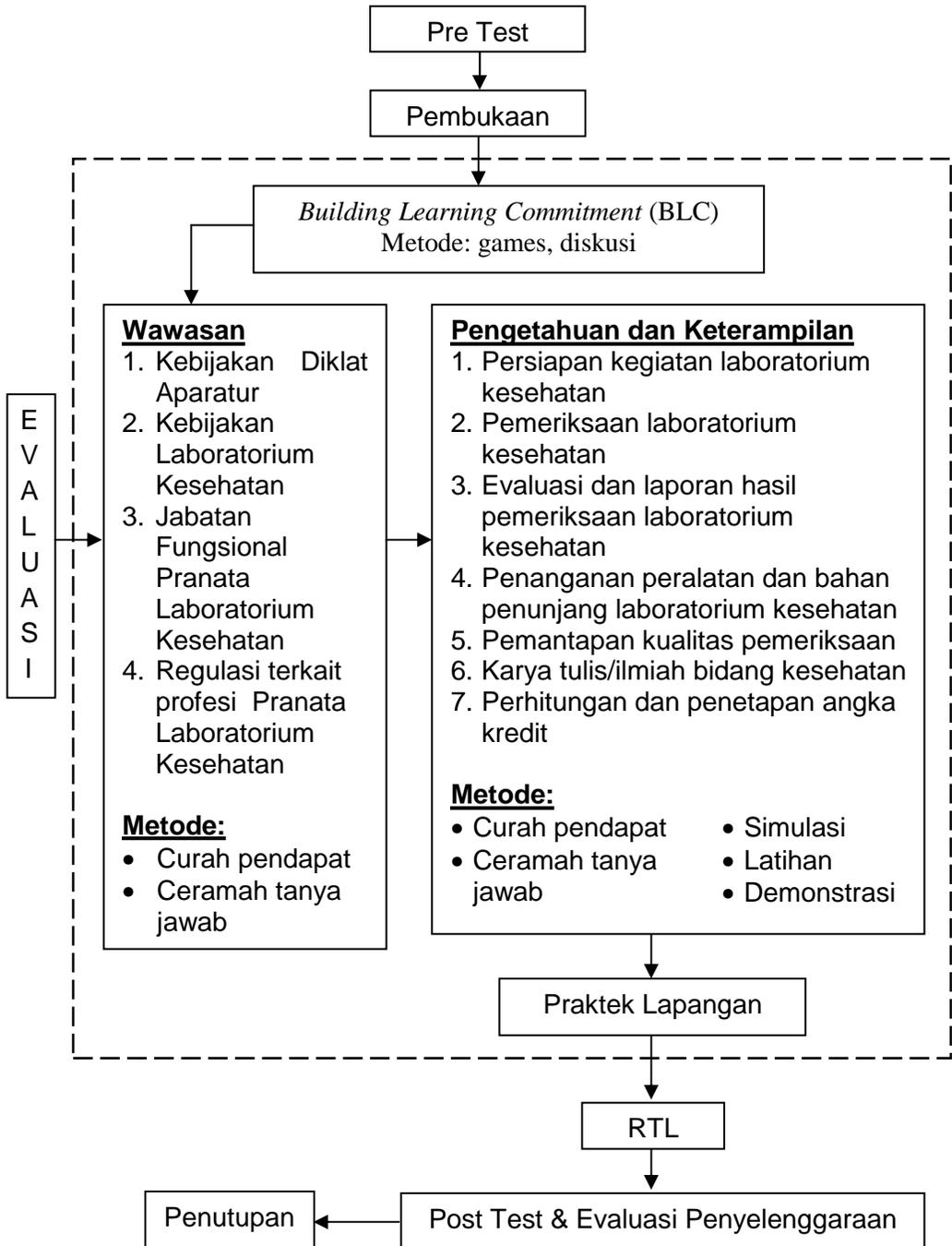
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.</li> <li>2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.</li> <li>3. Menetapkan organisasi kelas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.</li> <li>2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.</li> <li>3. Penetapan organisasi kelas.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Permainan</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flip chart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta.</li> <li>▪ Munir, Baderel, 2001, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta</li> </ul>

Nomor : MP. 2  
 Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL  2. Menjelaskan format penyusunan RTL  3. Menyusun rencana tindak lanjut	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL  2. Format penyusunan RTL  3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Ceramah tanya jawab</li> <li>▪ Latihan menyusun RTL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flip chart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009</li> <li>▪ Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008</li> </ul>

#### 4. Diagram Proses Pembelajaran



## Proses dan Metode Pembelajaran

### a. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
- 2) Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
- 3) Penjajakan awal peserta dengan memberikan pre test.
- 4) Pembahasan materi.
- 5) Penugasan dalam bentuk simulasi/latihan/demonstrasi di kelas dan praktek di lapangan.
- 6) Penjajakan akhir peserta dengan memberikan post test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

- 1) Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
- 3) Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
  - (a) Penggalian pengalaman peserta.
  - (b) Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
  - (c) Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
- 4) Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
- 5) Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.

### b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

- 1) Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
- 2) Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
- 3) Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

- 1) Ceramah singkat dan tanya jawab.

- 2) Curah pendapat untuk penajakan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
  - 3) Penugasan berupa: simulasi, latihan, demonstrasi, praktek lapangan serta latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK.
- c. Rincian rangkaian diagram proses pelatihan sebagai berikut:
- 1) Pembukaan  
Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:
    - (a) Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
    - (b) Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
    - (c) Perkenalan peserta secara singkat.
  - 2) Membangun Komitmen Belajar  
Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kejadiannya antara lain:
    - (a) Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
    - (b) Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
    - (c) Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
    - (d) Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.
  - 3) Pengisian pengetahuan/wawasan  
Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: Kebijakan Diklat Aparatur, Kebijakan Laboratorium Kesehatan, Jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan, Regulasi terkait profesi Pranata Laboratorium Kesehatan.
  - 4) Pemberian ketrampilan  
Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai

metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, simulasi, demonstrasi, praktek lapangan dan latihan.

5) Praktik Lapangan

Setelah mendapatkan keseluruhan materi, peserta diberikan kesempatan untuk berhadapan langsung dengan situasi nyata dan menerapkan materi-materi yang sudah didapatkan di kelas dalam proses praktik lapangan. Dengan melakukan praktik lapangan, peserta dapat membandingkan antara teori yang telah didapat di kelas dan kenyataan yang terjadi di lapangan.

6) Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan.

7) Post Test

Setelah keseluruhan materi dan praktik lapangan dilaksanakan, dilakukan post test. Post test bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

8) Evaluasi

- Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
- Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

9) Evaluasi penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

10) Penutupan

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

## 5. Peserta dan Pelatih/Fasilitator

### a. Peserta

- 1) Kriteria peserta:
  - Pegawai Negeri Sipil (PNS)
  - Memiliki ijazah serendah-rendahnya Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK)/Sekolah Menengah Kejuruan bidang keahlian Analis Kesehatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan.
  - Pangkat serendah-rendahnya Penata Muda, golongan ruang III/a
- 2) Jumlah peserta:  
Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

### b. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan jabatan fungsional pranata laboratorium kesehatan terampil memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA IV atau PEKERTI atau *Training of Trainer (TOT)* atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- 2) Pendidikan minimal Diploma III Analis Kesehatan atau S1 Kesehatan, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- 3) Memahami kurikulum pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan yang telah distandarisasi.
- 4) Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

## 6. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

### a. Penyelenggara

Kriteria penyelenggara untuk pelatihan jabatan fungsional pranata laboratorium kesehatan terampil pelaksana lanjutan yaitu:

- 1) Institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kemampuan menyelenggarakan pelatihan dan sudah terakreditasi.
- 2) Mempunyai Pengendali Pelatihan atau seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.

- 3) Mempunyai minimal 1 orang tenaga yang pernah mengikuti *Training Officer Course* (TOC) atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

b. Tempat penyelenggaraan

Pelatihan dilaksanakan di instansi pelatihan atau balai laboratorium kesehatan yang terakreditasi, dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

## 7. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan ini meliputi:

a. Evaluasi terhadap peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

- Penjajakan awal melalui pre test.
- Penjajakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test.

b. Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator

Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/instruktur dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi:

- Penguasaan materi
- Ketepatan waktu
- Sistematika penyajian
- Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan
- Empati, gaya dan sikap kepada peserta
- Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
- Kesempatan tanya jawab
- Kemampuan menyajikan
- Kerapihan pakaian
- Kerjasama antar tim pengajar.

c. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

- Tujuan pelatihan
- Relevansi program pelatihan dengan tugas

- Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
- Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
- Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
- Pelayanan sekretariat terhadap peserta
- Pelayanan akomodasi dan lainnya
- Pelayanan konsumsi
- Pelayanan perpustakaan
- Pelayanan komunikasi dan informasi.

## **8. Sertifikat**

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran minimal 95 % dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran, akan memperoleh sertifikat dengan nilai 2 (dua) angka kredit yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI sesuai dengan yang tertera dalam struktur program dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan panitia penyelenggara.

## **D. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Terampil Penyelia**

### **1. Tujuan Pelatihan**

- a. Tujuan umum:  
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan jenjang terampil penyelia.
- b. Tujuan Khusus:  
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:
  - 1) Melaksanakan persiapan kegiatan laboratorium kesehatan.
  - 2) Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan.
  - 3) Melaksanakan evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan.
  - 4) Melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan.
  - 5) Melaksanakan pemantapan kualitas pemeriksaan.
  - 6) Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan.
  - 7) Melakukan perhitungan dan penetapan angka kredit.

### **2. Struktur Program**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program sebagai berikut:

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
<b>A.</b>	<b>MATERI DASAR:</b>				
	1. Kebijakan Diklat Aparatur	2	0	0	2
	2. Kebijakan Laboratorium Kesehatan	2	0	0	2
	3. Jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan	2	0	0	2
	4. Regulasi terkait Profesi Pranata Laboratorium Kesehatan	3	0	0	3
	<b>Sub total</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>
<b>B.</b>	<b>MATERI INTI:</b>				
	1. Persiapan kegiatan laboratorium kesehatan	2	2	0	4
	2. Pemeriksaan laboratorium kesehatan	5	0	10	15
	3. Evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan	2	5	0	7
	4. Penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan	3	4	4	11
	5. Pemantapan kualitas pemeriksaan	4	0	10	14
	6. Karya tulis/ilmiah bidang kesehatan	4	6	0	10
	7. Perhitungan dan penetapan angka kredit	5	7	0	12
	<b>Sub total</b>	<b>25</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>73</b>
<b>C.</b>	<b>MATERI PENUNJANG:</b>				
	1. Membangun Komitmen Belajar	0	3	0	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
	<b>Sub total</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>5</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>35</b>	<b>28</b>	<b>24</b>	<b>87</b>

Keterangan:

T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

### 3. Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)

Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) dibuat berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh masing-masing jenjang jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan berdasarkan Permenpan Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dan Angka Kreditnya. Oleh karena itu, **Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) yang tercantum dalam GBPP di masing-masing jenjang sama, namun Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) disesuaikan dengan kedalaman kompetensi yang harus dimiliki oleh masing-masing jenjang. Dengan demikian pada masing-masing materi inti, isi TPK-nya berbeda antara Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Terampil Pelaksana Pemula, Pelaksana, Pelaksana Lanjutan dan Penyelia.**

Pada GBPP ditambahkan kolom Bidang/Instalasi/Unit yang menjelaskan bahwa pokok bahasan dan sub pokok bahasan diberikan sesuai dengan bidang/instalasi/unit dimana peserta pelatihan bertugas.

**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL PENYELIA**

Nomor : MD. 1  
Materi : **Kebijakan Diklat Aparatur**  
Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan diklat aparatur.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Menjelaskan arah pengembangan kesehatan jangka panjang  2. Menjelaskan peranan SDM kesehatan	1. Arah pengembangan kesehatan jangka panjang a. Pembangunan nasional berwawasan kesehatan b. Pemberdayaan masyarakat daerah c. Pengembangan upaya dan pembiayaan d. Pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan  2. Peranan SDM kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Renstra Pusdiklat Aparatur</li> <li>▪ RP3AK (Rencana Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kesehatan Tahun 2011-2025)</li> </ul>

3. Menjelaskan program PPSDM Kesehatan	3. Program PPSDM Kesehatan			
4. Menjelaskan struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan	4. Struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan a. Pengertian b. Ruang lingkup c. Prinsip-prinsip d. Strategi			

Nomor : MD. 2  
Materi : **Kebijakan Laboratorium Kesehatan**  
Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan laboratorium kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan tentang dasar hukum laboratorium kesehatan.</p>	<p>1. Dasar hukum laboratorium kesehatan</p> <p>a. Kepmenkes RI Nomor: 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan</p> <p>b. Permenkes RI Nomor: 411/Menkes/Per/III/2010 tanggal 25 Maret 2010 tentang Laboratorium Klinik</p> <p>c. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 Tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dan Angka Kreditnya.</p> <p>d. Kepmenkes RI Nomor: 1647/</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permenpan RI Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor: 364/Menkes/SK/III/2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor: 298/Menkes/SK/III/2008 tentang Pedoman Akreditasi Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor: 411/Menkes /PER/III/2010 tentang</li> </ul>

<p>2. Menjelaskan tentang pengertian jenis laboratorium.</p> <p>3. Menjelaskan jenis, penyelenggara dan peran laboratorium kesehatan.</p> <p>4. Menjelaskan jejaring pelayanan laboratorium kesehatan.</p> <p>5. Menjelaskan pengembangan karir tenaga teknis laboratorium kesehatan.</p>	<p>Menkes/SK/XII/2005 tanggal 14 Desember 2005 tentang Pedoman Jejaring Pelayanan laboratorium Kesehatan</p> <p>2. Pengertian jenis laboratorium        a. Laboratorium Kesehatan        b. Laboratorium Klinik        c. Laboratorium Kesehatan Masyarakat</p> <p>3. Jenis, penyelenggara dan peran laboratorium kesehatan        a. Jenis laboratorium kesehatan        b. Penyelenggara laboratorium kesehatan        c. Peran laboratorium kesehatan</p> <p>4. Jejaring pelayanan laboratorium kesehatan        a. Pengertian        b. Tujuan</p> <p>5. Pengembangan karir tenaga teknis laboratorium kesehatan (Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan)</p>			<p>Laboratorium Klinik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SKB Menkes dan BKN Nomor: 611/Menkes/PB/VIII/2006 tentang Juklak Jabfung Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> <li>▪ Permenkes Nomor: 413/Menkes/PER/ IV/2007 tentang Juknis Jabfung Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> </ul>
---	--	--	--	--

Nomor : MD. 3  
 Materi : **Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan pengertian-pengertian terkait jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan.  2. Menjelaskan rumpun jabatan dan kedudukan Jabatan Fungsional Pranata Labkes	1. Pengertian-pengertian terkait jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan a. Jabatan Fungsional PNS b. Rumpun Jabfung c. Jenis Rumpun Jabfung d. Jabfung Keahlian e. Jabfung Keterampilan f. Laboratorium Kesehatan g. Pranata Labkes Terampil h. Pranata Labkes Ahli i. Angka Kredit j. Tim Penilai Angka Kredit  2. Rumpun jabatan dan kedudukan Jabatan Fungsional Pranata Labkes	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keppres RI Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional PNS</li> <li>▪ Permenpan Nomor PER/08/M.PAN/3/2006 Tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya.</li> <li>▪ Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> </ul>

3. Unsur dan sub unsur kegiatan	3. Unsur dan sub unsur kegiatan			
4. Jenjang jabatan dan pangkat	4. Jenjang jabatan dan pangkat			
5. Rincian kegiatan dan unsur yang dinilai	5. Rincian kegiatan dan unsur yang dinilai			
6. Penilaian dan penetapan Angka Kredit	6. Penilaian dan penetapan Angka Kredit			
7. Pejabat yang berwenang mengangkat dan memberhentikan dalam dan dari jabatan	7. Pejabat yang berwenang mengangkat dan memberhentikan dalam dan dari jabatan			
8. Syarat pengangkatan dalam jabatan	8. Syarat pengangkatan dalam jabatan			
9. Pembebasan sementara, pengangkatan kembali dan pemberhentian dari Jabatan Fungsional Pranata Labkes	9. Pembebasan sementara, pengangkatan kembali dan pemberhentian dari Jabatan Fungsional Pranata Labkes			
10. Penyesuaian/Inpassing dalam Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya	10. Penyesuaian/Inpassing dalam Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya			
11. Ketentuan peralihan	11. Ketentuan peralihan			

Nomor : MD. 4  
 Materi : **Regulasi Terkait Profesi Pranata Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami regulasi terkait profesi Pranata Laboratorium Kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tentang sertifikasi tenaga kesehatan  2. Menjelaskan tentang registrasi tenaga kesehatan  3. Menjelaskan tentang lisensi tenaga kesehatan	1. Sertifikasi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Pelaksanaan uji kompetensi d. Pelaksanaan sertifikasi  2. Registrasi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Alur penerbitan STR  3. Lisensi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Prosedur pemberian lisensi/ ijin kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ Whiteboard</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permenkes Nomor: 1796 tahun 2012 tentang Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> <li>▪ Pedoman Pelaksanaan Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> <li>▪ Petunjuk Teknis Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> </ul>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PENYELIA

4. Menjelaskan kode etik jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan	4. Kode etik jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Kode etik			
--	--	--	--	--

Nomor : MI. 1  
 Materi : **Persiapan Kegiatan Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan persiapan kegiatan laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Memahami konsep perencanaan kegiatan  2. Menyusun rencana kegiatan	1. Konsep perencanaan kegiatan a. Pengertian perencanaan b. Tahapan perencanaan  2. Perencanaan kebutuhan bahan habis pakai dan kebutuhan peralatan a. Rencana kebutuhan bahan habis pakai b. Rencana kebutuhan peralatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan menyusun perencanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ Whiteboard</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Depkes RI, 2008, Pedoman Praktik Laboratorium Kesehatan yang benar, Jakarta</li> <li>▪ Depkes RI, 1991/1992, Pedoman Kerja Puskesmas, Jakarta</li> <li>▪ Depkes RI dan FKM UI, 1987/1988, Analisis Keadaan dan Masalah Kesehatan, Jakarta</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/unit

Nomor : MI. 2  
Materi : **Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan**  
Waktu : 15 Jpl (T = 5 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 10 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:					
1. Mengambil spesimen/ sampel di lapangan secara khusus	1. Pengambilan spesimen/sampel di lapangan secara khusus a. Peralatan b. Teknik pengambilan c. Wadah d. Keselamatan dan Kesehatan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Staf Pengajar Dep. Mikrobiologi Klinik FKUI-RSCM, Penuntun Praktikum Mikrobiologi Kedokteran, Badan Penerbit FKUI, 2012.</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/unit
2. Melakukan pemeriksaan secara uji kepekaan difusi/setara	2. Pemeriksaan secara uji kepekaan difusi/setara a. Pengertian b. Prinsip pemeriksaan c. Peralatan d. Prosedur pemeriksaan e. Hasil pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Darwati S. Pengantar RIA/ Immunoradiometri c assay. Pusat radioisotope dan Radiofarmaka. BATAN, Jakarta, 2009</li> <li>▪ Introduction</li> </ul>	Bidang/ instalasi/unit mikrobiologi

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG TERAMPIL – PENYELIA

<p>3. Melakukan pemeriksaan secara RIA (Radio Immuno Assay)/setara</p>	<p>3. Pemeriksaan secara RIA/setara a. Pengertian b. Prinsip pemeriksaan c. Peralatan d. Prosedur pemeriksaan e. Hasil pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>Principle of RIA Theory Requirements Methods Merits &amp; De-Merits Applications Related Techniques References , November 10 th 2011 <a href="http://www.authorstream.com/.../nishit_patel5-1244997-4-ria-">www.authorstream.com/.../nishit_patel5-1244997-4-ria-</a></p>	<p>Bidang/ instalasi/unit imunologi</p> <p>Bidang/ instalasi/unit imunologi, patologi klinik</p>
<p>4. Melakukan pemeriksaan secara elektroforesis/ setara</p>	<p>4. Pemeriksaan secara elektroforesis/setara a. Pengertian b. Prinsip pemeriksaan c. Peralatan d. Prosedur pemeriksaan e. Hasil pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>Principle of RIA Theory Requirements Methods Merits &amp; De-Merits Applications Related Techniques References , November 10 th 2011 <a href="http://www.authorstream.com/.../nishit_patel5-1244997-4-ria-">www.authorstream.com/.../nishit_patel5-1244997-4-ria-</a></p>	<p>Bidang/ instalasi/unit imunologi</p> <p>Bidang/ instalasi/unit imunologi, patologi klinik</p>

Nomor : MI. 3  
 Materi : **Evaluasi dan Laporan Hasil Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 7 Jpl (T = 2 Jpl; P = 5 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Melakukan validasi hasil pemeriksaan sederhana  2. Membuat laporan hasil pemeriksaan khusus	1. Validasi hasil pemeriksaan sederhana a. Pengertian b. Teknik validasi  2. Pembuatan laporan hasil pemeriksaan khusus a. Identitas sampel b. Pengirim sampel c. Hasil pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Studi kasus</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan dengan kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Lembar kasus</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Depkes, Dirjen Bina Pelayanan Medik, Dit. Bina Pelayanan Penunjang Medik, Pedoman Nasional Pemeriksaan Lab Mendukung Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons, 2009.</li> <li>▪ Depkes, Dirjen Bina Pelayanan Medik, Dit. Bina Pelayanan Penunjang Medik, Modul Pemeriksaan Laboratorium Dalam Kewaspadaan Dini Penyakit Menular, 2009.</li> </ul>	<p>Semua bidang/ instalasi/unit</p> <p>Semua bidang/ instalasi/unit</p>

Nomor : MI. 4  
 Materi : **Penanganan Peralatan dan Bahan Penunjang Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 11 Jpl (T = 3 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 4 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Memelihara fungsi peralatan laboratorium sederhana	1. Pemeliharaan fungsi peralatan laboratorium sederhana a. Jenis peralatan laboratorium sederhana b. Teknik pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Studi kasus</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Ceklist</li> <li>▪ Lembar kasus</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <a href="http://analisbantul.blogspot.com/2012/09/cara-memelihara-alat-laboratorium.html">http://analisbantul.blogspot.com/2012/09/cara-memelihara-alat-laboratorium.html</a>, diakses tgl 30 Mei 2013, jam 20.30</li> <li>▪ <a href="http://alatgelaslaboratorium.co/merawat-dan-membersihkan-alat-gelas-laboratorium/">http://alatgelaslaboratorium.co/merawat-dan-membersihkan-alat-gelas-laboratorium/</a>, diakses tgl 20 Mei 2013</li> </ul>	Semua bidang/instalasi/unit
2. Menerima dan atau mengeluarkan peralatan/bahan penunjang	2. Penerimaan dan atau mengeluarkan peralatan/bahan penunjang a. Pengertian b. Cara penerimaan dan atau pengeluaran peralatan/bahan penunjang c. Cara penyimpanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan mengisi log book peralatan/bahan penunjang</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Log book</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>		Semua bidang/instalasi/unit

Nomor : MI. 5  
 Materi : **Pemantapan Kualitas Pemeriksaan**  
 Waktu : 14 Jpl (T = 4 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 10 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) :** Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pemantapan kualitas pemeriksaan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Membuat bahan uji untuk pemantapan mutu internal laboratorium secara khusus  2. Membuat bahan uji untuk pemantapan mutu eksternal laboratorium secara khusus	1. Pembuatan bahan uji untuk pemantapan mutu internal laboratorium secara khusus a. Pengertian b. Jenis-jenis bahan uji c. Cara pembuatan d. Cara penyimpanan  2. Pembuatan bahan uji untuk pemantapan mutu eksternal laboratorium secara khusus a. Pengertian b. Jenis-jenis bahan uji c. Cara pembuatan d. Cara penyimpanan e. Cara pengiriman	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hendriksen, R.S., Result of Use of WHO Global Salm-Surv External Quality Assurance System for Antimicrobial Susceptibility Testing of Salmonella Isolates from 2000 to 2007, <a href="http://jcm.asm.org/content/47/1/79.full">http://jcm.asm.org/content/47/1/79.full</a>, diakses tgl 31 mei 2013 jam 23.00</li> <li>▪ Vandepitte, J., Verhaegen, J., Prosedur Lab Dasar untuk Bakteriologi Klinis (Basic Laboratory Procedure in Clinical Microbiology) Edisi 2, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2011</li> </ul>	<p>Semua bidang/ instalasi/unit</p> <p>Semua bidang/ instalasi/unit</p>

Nomor : MI. 6  
Materi : **Karya Tulis/Ilmiah di Bidang Kesehatan**  
Waktu : 10 Jpl (T = 4 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/Instalasi/Unit
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tentang karya tulis dan jenis-jenisnya</li> <li>Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah</li> <li>Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Karya tulis/ilmiah dan jenisnya               <ol style="list-style-type: none"> <li>Karya tulis/ilmiah</li> <li>Penerjemahan</li> </ol> </li> <li>Prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah</li> <li>Teknik penulisan karya tulis/ilmiah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ <i>Mind Mapping</i></li> <li>▪ Latihan menulis karya tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> <li>▪ Contoh-contoh karya tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Arifin, 1997, Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah, Jakarta.</li> <li>▪ Prayitno. H, 2000, Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah, Univ. Muhammadiyah, Surakarta.</li> <li>▪ Suseno Slamet, 1997, Teknik Penulisan Ilmiah Popular, Gramedia, Jakarta</li> </ul>	Semua bidang/instalasi/unit

Nomor : MI. 7  
 Materi : **Perhitungan dan Penetapan Angka Kredit**  
 Waktu : 13 Jpl (T = 4 Jpl; P = 9 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan perhitungan dan penetapan Angka Kredit.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/ Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tata cara penilaian angka kredit  2. Melakukan perhitungan dan penetapan angka	1. Tata cara penilaian angka kredit a. Daftar Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK) b. Penilaian oleh Tim Penilai c. Penilaian oleh Tim Penilai Teknis d. Penetapan Angka Kredit (PAK) e. Penilaian Angka Kredit bagi Pejabat Pranata Labkes yang diangkat pertama kali dan pindahan dari Jabatan lain untuk menentukan jenjang jabatan.  2. Perhitungan dan penetapan Angka Kredit a. Unsur Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li>   <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li>   <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor 411/Menkes/Per/III/2010 tanggal 25 Maret 2010 tentang Laboratorium Klinik</li> <li>▪ Permenpan Nomor PER/08/M.PAN/3/2006 tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/ unit

<p>3. Melakukan pengisian formulir-formulir</p>	<p>3. Cara pengisian formulir-formulir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Formulir DUPAK</li> <li>b. Formulir catatan dan laporan Prestasi Kerja Harian</li> <li>c. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan pelayanan Lab Kes</li> <li>d. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan pengembangan profesi</li> <li>e. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan penunjang tugas Pranata Labkes</li> <li>f. Surat keterangan sebagai anggota organisasi profesi</li> <li>e. Formulir Penetapan Angka Kredit</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Latihan menghitung angka kredit</li> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan mengajukan DUPAK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Form-form</li> <li>▪ Format PAK dan DUPAK</li> <li>▪ Contoh-contoh DUPAK</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>• Spidol (ATK)</li> <li>▪ Form-form</li> <li>▪ Format PAK dan DUPAK</li> <li>▪ Contoh-contoh DUPAK</li> </ul>	<p>Angka Kreditnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor 1647/Menkes/SK/XII/2005 tanggal 14 Desember 2005 tentang Pedoman Jejaring Pelayanan Lab Kes</li> </ul>	
---	--	--	---	---	--

Nomor : MP. 1  
 Materi : **Membangun Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment (BLC)***  
 Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

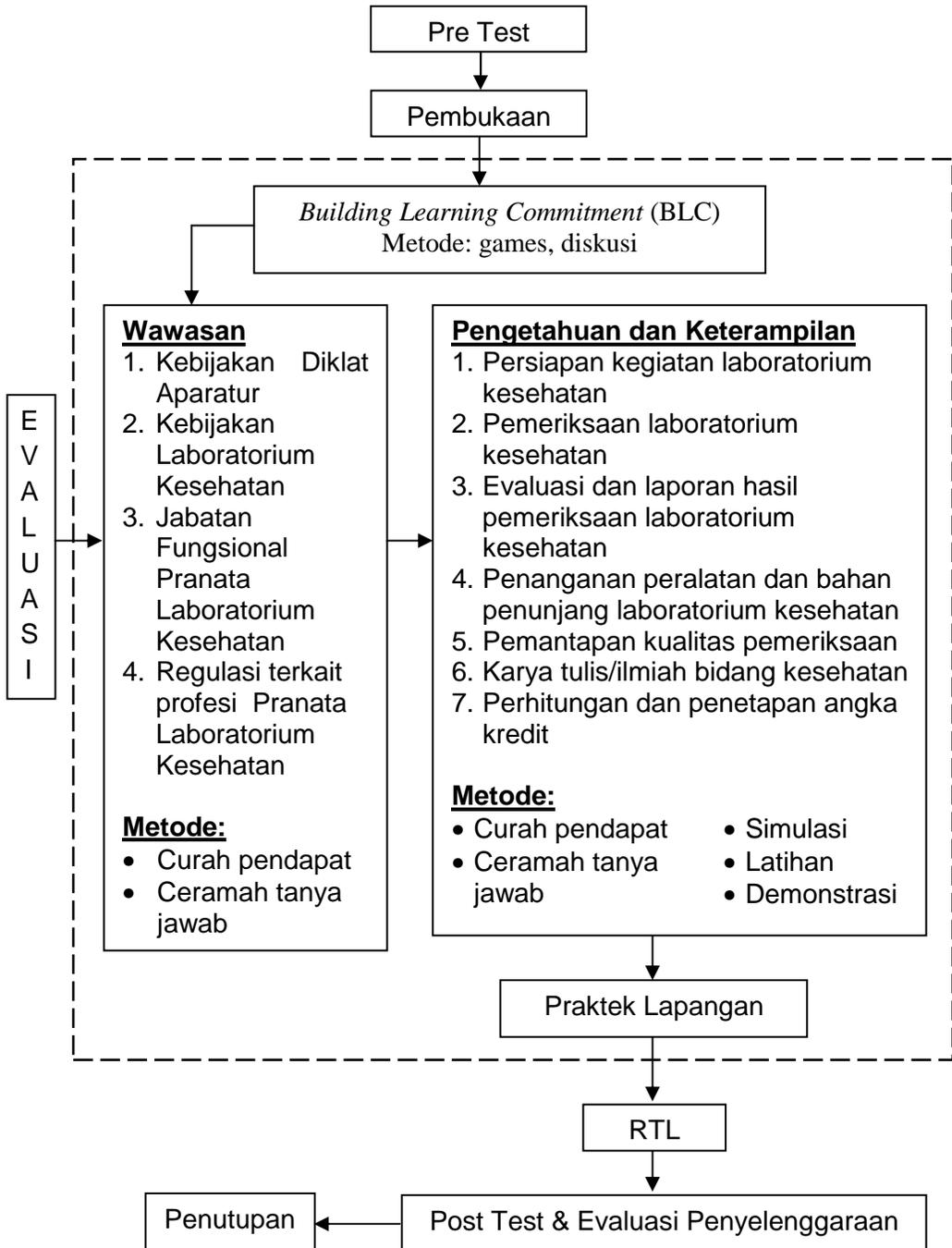
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.</li> <li>Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.</li> <li>Menetapkan organisasi kelas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.</li> <li>Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.</li> <li>Penetapan organisasi kelas.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Permainan</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flip chart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta.</li> <li>▪ Munir, Baderel, 2001, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta</li> </ul>

Nomor : MP. 2  
 Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL  2. Menjelaskan format penyusunan RTL  3. Menyusun rencana tindak lanjut	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL  2. Format penyusunan RTL  3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Ceramah tanya jawab</li> <li>▪ Latihan menyusun RTL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flip chart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009</li> <li>▪ Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008</li> </ul>

#### 4. Diagram Proses Pembelajaran



## Proses dan Metode Pembelajaran

### a. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Dinamisasi dan penggalan harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
- 2) Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
- 3) Penjajakan awal peserta dengan memberikan pre test.
- 4) Pembahasan materi.
- 5) Penugasan dalam bentuk simulasi/latihan/demonstrasi di kelas dan praktek di lapangan.
- 6) Penjajakan akhir peserta dengan memberikan post test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

- 1) Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
- 3) Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
  - (a) Penggalan pengalaman peserta.
  - (b) Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
  - (c) Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
- 4) Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
- 5) Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.

### b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

- 1) Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
- 2) Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
- 3) Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

- 1) Ceramah singkat dan tanya jawab.

- 2) Curah pendapat untuk penajakan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
  - 3) Penugasan berupa: simulasi, latihan, demonstrasi, praktek lapangan serta latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK.
- c. Rincian rangkaian diagram proses pelatihan sebagai berikut:
- 1) Pembukaan  
Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:
    - (a) Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
    - (b) Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
    - (c) Perkenalan peserta secara singkat.
  - 2) Membangun Komitmen Belajar  
Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Keegiatannya antara lain:
    - (a) Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
    - (b) Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
    - (c) Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
    - (d) Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.
  - 3) Pengisian pengetahuan/wawasan  
Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: Kebijakan Diklat Aparatur, Kebijakan Laboratorium Kesehatan, Jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan, Regulasi terkait profesi Pranata Laboratorium Kesehatan.
  - 4) Pemberian ketrampilan  
Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai

metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, simulasi, demonstrasi, praktek lapangan dan latihan.

5) Praktik Lapangan

Setelah mendapatkan keseluruhan materi, peserta diberikan kesempatan untuk berhadapan langsung dengan situasi nyata dan menerapkan materi-materi yang sudah didapatkan di kelas dalam proses praktik lapangan. Dengan melakukan praktik lapangan, peserta dapat membandingkan antara teori yang telah didapat di kelas dan kenyataan yang terjadi di lapangan.

6) Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan.

7) Post Test

Setelah keseluruhan materi dan praktik lapangan dilaksanakan, dilakukan post test. Post test bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

8) Evaluasi

- Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
- Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

9) Evaluasi penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

10) Penutupan

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

## 5. Peserta dan Pelatih/Fasilitator

### a. Peserta

- 1) Kriteria peserta:
  - Pegawai Negeri Sipil (PNS)
  - Memiliki ijazah serendah-rendahnya Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK)/Sekolah Menengah Kejuruan bidang keahlian Analis Kesehatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan.
  - Pangkat serendah-rendahnya Penata, golongan ruang III/c
- 2) Jumlah peserta:  
Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

### b. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan jabatan fungsional pranata laboratorium kesehatan terampil memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA IV atau PEKERTI atau *Training of Trainer* (TOT) atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- 2) Pendidikan minimal Diploma III Analis Kesehatan atau S1 Kesehatan, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- 3) Memahami kurikulum pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan yang telah distandarisasi.
- 4) Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

## 6. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

### a. Penyelenggara

Kriteria penyelenggara untuk pelatihan jabatan fungsional pranata laboratorium kesehatan terampil penyelia yaitu:

- 1) Institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kemampuan menyelenggarakan pelatihan dan sudah terakreditasi.
- 2) Mempunyai Pengendali Pelatihan atau seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.

- 3) Mempunyai minimal 1 orang tenaga yang pernah mengikuti *Training Officer Course* (TOC) atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

b. Tempat penyelenggaraan

Pelatihan dilaksanakan di instansi pelatihan atau balai laboratorium kesehatan yang terakreditasi, dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

## 7. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan ini meliputi:

a. Evaluasi terhadap peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

- Penjajakan awal melalui pre test.
- Penjajakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test.

b. Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator

Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/instruktur dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi:

- Penguasaan materi
- Ketepatan waktu
- Sistematika penyajian
- Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan
- Empati, gaya dan sikap kepada peserta
- Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
- Kesempatan tanya jawab
- Kemampuan menyajikan
- Kerapihan pakaian
- Kerjasama antar tim pengajar.

c. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

- Tujuan pelatihan
- Relevansi program pelatihan dengan tugas

- Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
- Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
- Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
- Pelayanan sekretariat terhadap peserta
- Pelayanan akomodasi dan lainnya
- Pelayanan konsumsi
- Pelayanan perpustakaan
- Pelayanan komunikasi dan informasi.

## **8. Sertifikat**

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran minimal 95 % dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran, akan memperoleh sertifikat dengan nilai 2 (dua) angka kredit yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI sesuai dengan yang tertera dalam struktur program dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan panitia penyelenggara.

## **STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN JENJANG AHLI**

### **A. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Ahli Pertama**

#### **1. Tujuan Pelatihan**

- a. Tujuan umum:  
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan jenjang ahli pertama.
  
- b. Tujuan Khusus:  
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:
  - 1) Melaksanakan persiapan kegiatan laboratorium kesehatan.
  - 2) Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan.
  - 3) Melaksanakan evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan.
  - 4) Melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan.
  - 5) Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan.
  - 6) Melakukan perhitungan dan penetapan angka kredit.

#### **2. Struktur Program**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program sebagai berikut:

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
<b>A.</b>	<b>MATERI DASAR:</b>				
	1. Kebijakan Diklat Aparatur	2	0	0	2
	2. Kebijakan Laboratorium Kesehatan	2	0	0	2
	3. Jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan	2	0	0	2
	4. Regulasi terkait Profesi Pranata Laboratorium Kesehatan	3	0	0	3
	<b>Sub total</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>
<b>B.</b>	<b>MATERI INTI:</b>				
	1. Persiapan kegiatan laboratorium kesehatan	2	2	0	4
	2. Pemeriksaan laboratorium kesehatan	6	4	15	25
	3. Evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan	3	4	0	7
	4. Penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan	3	4	4	11
	5. Karya tulis/ilmiah bidang kesehatan	5	7	0	12
	6. Perhitungan dan penetapan angka kredit	6	8	0	14
	<b>Sub total</b>	<b>25</b>	<b>29</b>	<b>19</b>	<b>73</b>
<b>C.</b>	<b>MATERI PENUNJANG:</b>				
	1. Membangun Komitmen Belajar	0	3	0	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
	<b>Sub total</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>5</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>35</b>	<b>33</b>	<b>19</b>	<b>87</b>

Keterangan:

T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

### 3. Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)

Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) dibuat berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh masing-masing jenjang jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan berdasarkan Permenpan Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dan Angka Kreditnya. Oleh karena itu, **Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) yang tercantum dalam GBPP di masing-masing jenjang sama, namun Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) disesuaikan dengan kedalaman kompetensi yang harus dimiliki oleh masing-masing jenjang. Dengan demikian pada masing-masing materi inti, isi TPK-nya berbeda antara Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Ahli Pertama, Jenjang Ahli Muda dan Jenjang Ahli Madya.**

Pada GBPP ditambahkan kolom Bidang/Instalasi/Unit yang menjelaskan bahwa pokok bahasan dan sub pokok bahasan diberikan sesuai dengan bidang/instalasi/unit dimana peserta pelatihan bertugas.

**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG AHLI PERTAMA**

Nomor : MD. 1  
Materi : **Kebijakan Diklat Aparatur**  
Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan diklat aparatur.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Menjelaskan arah pengembangan kesehatan jangka panjang  2. Menjelaskan peranan SDM kesehatan	1. Arah pengembangan kesehatan jangka panjang a. Pembangunan nasional berwawasan kesehatan b. Pemberdayaan masyarakat daerah c. Pengembangan upaya dan pembiayaan d. Pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan  2. Peranan SDM kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Renstra Pusdiklat Aparatur</li> <li>▪ RP3AK (Rencana Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kesehatan Tahun 2011-2025)</li> </ul>

3. Menjelaskan program PPSDM Kesehatan	3. Program PPSDM Kesehatan			
4. Menjelaskan struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan	4. Struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan a. Pengertian b. Ruang lingkup c. Prinsip-prinsip d. Strategi			

Nomor : MD. 2  
Materi : **Kebijakan Laboratorium Kesehatan**  
Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan laboratorium kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan tentang dasar hukum laboratorium kesehatan.</p>	<p>1. Dasar hukum laboratorium kesehatan</p> <p>a. Kepmenkes RI Nomor: 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan</p> <p>b. Permenkes RI Nomor: 411/Menkes/Per/III/2010 tanggal 25 Maret 2010 tentang Laboratorium Klinik</p> <p>c. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 Tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dan Angka Kreditnya.</p> <p>d. Kepmenkes RI Nomor: 1647/</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permenpan RI Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor: 364/Menkes/SK/III/2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor: 298/Menkes/SK/III/2008 tentang Pedoman Akreditasi Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor: 411/Menkes /PER/III/2010 tentang</li> </ul>

<p>2. Menjelaskan tentang pengertian jenis laboratorium.</p> <p>3. Menjelaskan jenis, penyelenggara dan peran laboratorium kesehatan.</p> <p>4. Menjelaskan jejaring pelayanan laboratorium kesehatan.</p> <p>5. Menjelaskan pengembangan karir tenaga teknis laboratorium kesehatan.</p>	<p>Menkes/SK/XII/2005 tanggal 14 Desember 2005 tentang Pedoman Jejaring Pelayanan laboratorium Kesehatan</p> <p>2. Pengertian jenis laboratorium a. Laboratorium Kesehatan b. Laboratorium Klinik c. Laboratorium Kesehatan Masyarakat</p> <p>3. Jenis, penyelenggara dan peran laboratorium kesehatan a. Jenis laboratorium kesehatan b. Penyelenggara laboratorium kesehatan c. Peran laboratorium kesehatan</p> <p>4. Jejaring pelayanan laboratorium kesehatan a. Pengertian b. Tujuan</p> <p>5. Pengembangan karir tenaga teknis laboratorium kesehatan (Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan)</p>			<p>Laboratorium Klinik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SKB Menkes dan BKN Nomor: 611/Menkes/PB/VIII/2006 tentang Juklak Jabfung Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> <li>▪ Permenkes Nomor: 413/Menkes/PER/ IV/2007 tentang Juknis Jabfung Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> </ul>
---	--	--	--	--

Nomor : MD. 3  
 Materi : **Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian-pengertian terkait jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan.</li> <li>2. Menjelaskan rumpun jabatan dan kedudukan Jabatan Fungsional Pranata Labkes</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian-pengertian terkait jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jabatan Fungsional PNS</li> <li>b. Rumpun Jabfung</li> <li>c. Jenis Rumpun Jabfung</li> <li>d. Jabfung Keahlian</li> <li>e. Jabfung Keterampilan</li> <li>f. Laboratorium Kesehatan</li> <li>g. Pranata Labkes Terampil</li> <li>h. Pranata Labkes Ahli</li> <li>i. Angka Kredit</li> <li>j. Tim Penilai Angka Kredit</li> </ol> </li> <li>2. Rumpun jabatan dan kedudukan Jabatan Fungsional Pranata Labkes</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keppres RI Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional PNS</li> <li>▪ Permenpan Nomor PER/08/M.PAN/3/2006 Tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya.</li> <li>▪ Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> </ul>

3. Unsur dan sub unsur kegiatan	3. Unsur dan sub unsur kegiatan			
4. Jenjang jabatan dan pangkat	4. Jenjang jabatan dan pangkat			
5. Rincian kegiatan dan unsur yang dinilai	5. Rincian kegiatan dan unsur yang dinilai			
6. Penilaian dan penetapan Angka Kredit	6. Penilaian dan penetapan Angka Kredit			
7. Pejabat yang berwenang mengangkat dan memberhentikan dalam dan dari jabatan	7. Pejabat yang berwenang mengangkat dan memberhentikan dalam dan dari jabatan			
8. Syarat pengangkatan dalam jabatan	8. Syarat pengangkatan dalam jabatan			
9. Pembebasan sementara, pengangkatan kembali dan pemberhentian dari Jabatan Fungsional Pranata Labkes	9. Pembebasan sementara, pengangkatan kembali dan pemberhentian dari Jabatan Fungsional Pranata Labkes			
10. Penyesuaian/Inpassing dalam Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya	10. Penyesuaian/Inpassing dalam Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya			
11. Ketentuan peralihan	11. Ketentuan peralihan			

Nomor : MD. 4  
 Materi : **Regulasi Terkait Profesi Pranata Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami regulasi terkait profesi Pranata Laboratorium Kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tentang sertifikasi tenaga kesehatan  2. Menjelaskan tentang registrasi tenaga kesehatan  3. Menjelaskan tentang lisensi tenaga kesehatan	1. Sertifikasi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Pelaksanaan uji kompetensi d. Pelaksanaan sertifikasi  2. Registrasi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Alur penerbitan STR  3. Lisensi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Prosedur pemberian lisensi/ ijin kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ Whiteboard</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permenkes Nomor: 1796 tahun 2012 tentang Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> <li>▪ Pedoman Pelaksanaan Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> <li>▪ Petunjuk Teknis Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> </ul>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG AHLI – PERTAMA

4. Menjelaskan kode etik jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan	4. Kode etik jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Kode etik			
--	--	--	--	--

Nomor : MI. 1  
 Materi : **Persiapan Kegiatan Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan persiapan kegiatan laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Menyusun rencana diklat  2. Menyusun rencana pengadaan bahan dan peralatan  3. Menyusun rencana pengadaan SDM	1. Penyusunan rencana diklat  2. Penyusunan rencana pengadaan bahan dan peralatan  3. Penyusunan rencana pengadaan SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan menyusun rencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Definisi Operasional (DO)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ GLP (Good Laboratory Practice).</li> <li>▪ Depkes RI 1991/1992. Pedoman Kerja Puskesmas.</li> <li>▪ Depkes RI dan FKM UI 1987/1988 Analisis Keadaan dan Masalah Kesehatan Jakarta.</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/unit

Nomor : MI. 2  
Materi : **Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan**  
Waktu : 25 Jpl (T = 6 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 15 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi	Bidang/Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:					
1. Mempersiapkan pasien secara khusus	1. Persiapan pasien secara khusus a. Pengertian b. Teknik persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Depkes, Dirjen Bina Pelayanan Medik, Dit. Bina Pelayanan Penunjang Medik, Pedoman Nasional Pemeriksaan Laboratorium Mendukung Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons, 2009</li> </ul>	Semua bidang/instalasi/unit
2. Mempersiapkan otopsi	2. Persiapan otopsi a. Pengertian b. Teknik persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Depkes, Dirjen Bina Pelayanan Medik, Dit. Bina Pelayanan Penunjang Medik, Modul Pemeriksaan Laboratorium Dalam Kewaspadaan Dini Penyakit Menular,</li> </ul>	Bidang/instalasi/unit patologi anatomi
3. Menetapkan spesimen/sampel rujukan	3. Penetapan spesimen/sampel rujukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> </ul>		Semua bidang/

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG AHLI – PERTAMA

<p>4. Memeriksa persiapan peralatan untuk pemeriksaan spesimen/sampel secara khusus</p>	<p>a. Pengertian b. Kriteria spesimen/sampel untuk rujukan c. Pengiriman spesimen/sampel</p> <p>4. Pemeriksaan persiapan peralatan untuk pemeriksaan spesimen/sampel secara khusus a. Macam-macam peralatan b. Pengecekan fungsi alat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul> <p>▪ Curah pendapat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul> <p>▪ Bahan tayang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Ceklist</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>2009</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Vandepitte, J., Verhaegen, J., Prosedur Lab. Dasar untuk Bakteriologi Klinis (Basic Laboratory Procedure in Clinical Microbiology) Edisi 2, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2011</li> <li>▪ Dep. Parasitologi FKUI. Penuntun Praktikum Parasitologi Kedokteran. Ismid IS dkk ed. FKUI, Jakarta, 2000</li> <li>▪ WHO. Basic: Malaria Microscopy. Part 1. Learner's guide. 2nd ed. WHO Press, Switzerland, 2010</li> <li>▪ Tuti S. Beberapa prinsip dasar pemantapan kualitas (quality assurance/QA) petugas mikroskopis malaria. Maj. Kedok. Indon. Vol. 60(7), 2010</li> <li>▪ Dirjen PP dan PL,</li> </ul>	<p>instalasi/unit</p> <p>Semua bidang/instalasi/unit</p>
<p>5. Menilai hasil pembuatan sediaan</p>	<p>5. Penilaian hasil pembuatan sediaan a. Jenis sediaan b. Cara pembuatan c. Hasil pembuatan d. Cara penilaian hasil</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Ceklist</li> <li>▪ SPO</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>2000</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ WHO. Basic: Malaria Microscopy. Part 1. Learner's guide. 2nd ed. WHO Press, Switzerland, 2010</li> <li>▪ Tuti S. Beberapa prinsip dasar pemantapan kualitas (quality assurance/QA) petugas mikroskopis malaria. Maj. Kedok. Indon. Vol. 60(7), 2010</li> <li>▪ Dirjen PP dan PL,</li> </ul>	<p>Bidang/instalasi/unit patologi anatomi, mikrobiologi</p>
<p>6. Melakukan pemeriksaan dengan GC/setara</p>	<p>6. Pemeriksaan dengan GC/setara a. Pengertian b. Prinsip pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> </ul>	<p>2010</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dirjen PP dan PL,</li> </ul>	<p>Bidang/instalasi/unit kimia kesehatan,</p>

<p>7. Melakukan pemeriksaan dengan AAS/setara</p>	<p>c. Peralatan d. Prosedur pemeriksaan e. Hasil pemeriksaan</p> <p>7. Pemeriksaan dengan AAS/setara a. Pengertian b. Prinsip pemeriksaan c. Peralatan d. Prosedur pemeriksaan e. Hasil pemeriksaan</p>	<p>lapangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>Depkes RI, Pemeriksaan Mikroskopis Tuberkulosis, 2006.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Staf Pengajar Dep.Mikrobiologi Klinik FKUI – RSCM, Penuntun Praktikum Mikrobiologi Kedokteran, Badan Penerbit FKUI, 2012</li> <li>▪ <a href="http://mimintriwa.blogspot.com/p/persiapan-dan-pengambilan-specimen_1231.html">http://mimintriwa.blogspot.com/p/persiapan-dan-pengambilan-specimen_1231.html</a>, diunduh tgl 1 Juni 2013</li> </ul>	<p>patologi klinik</p> <p>Bidang/ instalasi/unit kimia kesehatan, kimia lingkungan</p>
<p>8. Melakukan pemeriksaan dengan GCMS/setara</p>	<p>8. Pemeriksaan dengan GCMS/setara a. Pengertian b. Prinsip pemeriksaan c. Peralatan d. Prosedur pemeriksaan e. Hasil pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>Depkes RI, Pemeriksaan Mikroskopis Tuberkulosis, 2006.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Staf Pengajar Dep.Mikrobiologi Klinik FKUI – RSCM, Penuntun Praktikum Mikrobiologi Kedokteran, Badan Penerbit FKUI, 2012</li> <li>▪ <a href="http://mimintriwa.blogspot.com/p/persiapan-dan-pengambilan-specimen_1231.html">http://mimintriwa.blogspot.com/p/persiapan-dan-pengambilan-specimen_1231.html</a>, diunduh tgl 1 Juni 2013</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit kimia kesehatan, kimia lingkungan</p>
<p>9. Melakukan pemeriksaan di lapangan secara khusus</p>	<p>9. Pemeriksaan di lapangan secara khusus a. Pengertian b. Prinsip pemeriksaan c. Peralatan d. Prosedur pemeriksaan e. Hasil pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>Depkes RI, Pemeriksaan Mikroskopis Tuberkulosis, 2006.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Staf Pengajar Dep.Mikrobiologi Klinik FKUI – RSCM, Penuntun Praktikum Mikrobiologi Kedokteran, Badan Penerbit FKUI, 2012</li> <li>▪ <a href="http://mimintriwa.blogspot.com/p/persiapan-dan-pengambilan-specimen_1231.html">http://mimintriwa.blogspot.com/p/persiapan-dan-pengambilan-specimen_1231.html</a>, diunduh tgl 1 Juni 2013</li> </ul>	<p>Semua bidang/ instalasi/unit</p>

Nomor : MI. 3  
 Materi : **Evaluasi dan Laporan Hasil Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 7 Jpl (T = 3 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Menjelaskan proses validasi  2. Mengesahkan laporan hasil pemeriksaan umum	1. Proses validasi  2. Pengesahan laporan hasil pemeriksaan umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Lembar kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pedoman ISO 17025</li> <li>▪ Depkes. Pedoman Praktik Lab Kes yang benar (Good Laboratory Practice). Dirjen Bina Pelayanan Medik Direktorat BPPM, 2008.</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/unit

Nomor : MI. 4  
 Materi : **Penanganan Peralatan dan Bahan Penunjang Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 11 Jpl (T = 3 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 4 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:					
1. Menggambar rancangan alat pengolah air dan limbah	1. Rancangan alat pengolah air dan limbah a. Proses pengolah air dan limbah b. Alat pengolah air dan limbah c. Desain alat pengolah air dan limbah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan merancang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepmen LH KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Standar Limbah</li> </ul>	Bidang/instalasi/unit kimia lingkungan
2. Memelihara biakan jaringan	2. Pemeliharaan biakan jaringan a. Pengertian b. Macam-macam biakan jaringan c. Cara pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>		Bidang/instalasi/unit patologi anatomi

Nomor : MI. 5  
 Materi : **Karya Tulis/Ilmiah di Bidang Kesehatan**  
 Waktu : 12 Jpl (T = 5 Jpl; P = 7 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tentang karya tulis dan jenis-jenisnya  2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah  3. Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan	1. Karya tulis/ilmiah dan jenisnya a. Karya tulis/ilmiah b. Penerjemahan  2. Prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah  3. Teknik penulisan karya tulis/ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ <i>Mind Mapping</i></li> <li>▪ Latihan menulis karya tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> <li>▪ Contoh-contoh karya tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Arifin, 1997, Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah, Jakarta.</li> <li>▪ Prayitno. H, 2000, Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah, Univ. Muhammadiyah, Surakarta.</li> <li>▪ Suseno Slamet, 1997, Teknik Penulisan Ilmiah Popular, Gramedia, Jakarta</li> </ul>	Semua bidang/instalasi/unit

Nomor : MI. 6  
 Materi : **Perhitungan dan Penetapan Angka Kredit**  
 Waktu : 14 Jpl (T = 6 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan perhitungan dan penetapan Angka Kredit.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tata cara penilaian angka kredit	1. Tata cara penilaian angka kredit a. Daftar Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK) b. Penilaian oleh Tim Penilai c. Penilaian oleh Tim Penilai Teknis d. Penetapan Angka Kredit (PAK) e. Penilaian Angka Kredit bagi Pejabat Pranata Labkes yang diangkat pertama kali dan pindahan dari Jabatan lain untuk menentukan jenjang jabatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor 411/Menkes/Per/III/2010 tanggal 25 Maret 2010 tentang Laboratorium Klinik</li> <li>▪ Permenpan Nomor PER/08/</li> </ul>	Semua bidang/instalasi/unit
2. Melakukan perhitungan dan penetapan angka kredit	2. Perhitungan dan penetapan Angka Kredit a. Unsur Pendidikan b. Unsur Pelayanan Lab Kes	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> </ul>		

<p>3. Melakukan pengisian formulir-formulir</p>	<p>c. Pengembangan Profesi d. Unsur Penunjang Tugas Pranata Labkes</p> <p>3. Cara pengisian formulir-formulir a. Formulir DUPAK b. Formulir catatan dan laporan Prestasi Kerja Harian c. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan pelayanan Lab Kes d. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan pengembangan profesi e. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan penunjang tugas Pranata Labkes f. Surat keterangan sebagai anggota organisasi profesi e. Formulir Penetapan Angka Kredit</p>	<p>menghitung angka kredit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan mengajukan DUPAK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Form-form</li> <li>▪ Format PAK dan DUPAK</li> <li>▪ Contoh-contoh DUPAK</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>• Spidol (ATK)</li> <li>▪ Form-form</li> <li>▪ Format PAK dan DUPAK</li> <li>▪ Contoh-contoh DUPAK</li> </ul>	<p>M.PAN/3/ 2006 tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor 1647/ Menkes/SK/XII/ 2005 tanggal 14 Desember 2005 tentang Pedoman Jejaring Pelayanan Lab Kes</li> </ul>	
---	---	--	--	---	--

Nomor : MP. 1  
 Materi : **Membangun Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment (BLC)***  
 Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

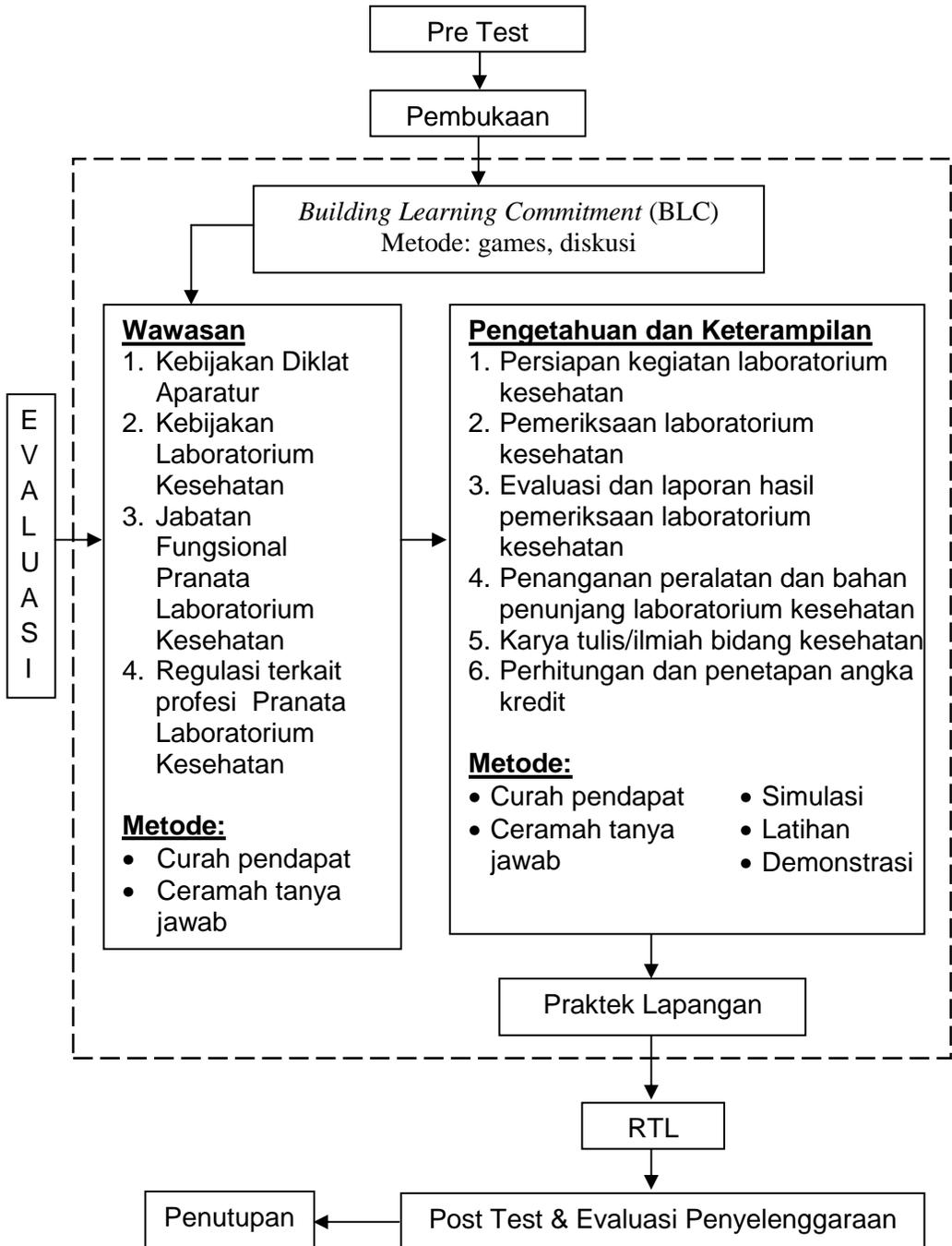
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.</li> <li>2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.</li> <li>3. Menetapkan organisasi kelas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.</li> <li>2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.</li> <li>3. Penetapan organisasi kelas.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Permainan</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flip chart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta.</li> <li>▪ Munir, Baderel, 2001, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta</li> </ul>

Nomor : MP. 2  
 Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL  2. Menjelaskan format penyusunan RTL  3. Menyusun rencana tindak lanjut	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL  2. Format penyusunan RTL  3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Ceramah tanya jawab</li> <li>▪ Latihan menyusun RTL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flip chart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009</li> <li>▪ Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008</li> </ul>

#### 4. Diagram Proses Pembelajaran



## Proses dan Metode Pembelajaran

### a. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Dinamisasi dan penggalan harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
- 2) Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
- 3) Penjajakan awal peserta dengan memberikan pre test.
- 4) Pembahasan materi.
- 5) Penugasan dalam bentuk simulasi/latihan/demonstrasi di kelas dan praktek di lapangan.
- 6) Penjajakan akhir peserta dengan memberikan post test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

- 1) Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
- 3) Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
  - (a) Penggalan pengalaman peserta.
  - (b) Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
  - (c) Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
- 4) Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
- 5) Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.

### b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

- 1) Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
- 2) Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
- 3) Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

- 1) Ceramah singkat dan tanya jawab.

- 2) Curah pendapat untuk peninjauan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
  - 3) Penugasan berupa: simulasi, latihan, demonstrasi, praktek lapangan serta latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK.
- c. Rincian rangkaian diagram proses pelatihan sebagai berikut:
- 1) Pembukaan  
Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:
    - (a) Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
    - (b) Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
    - (c) Perkenalan peserta secara singkat.
  - 2) Membangun Komitmen Belajar  
Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kejadiannya antara lain:
    - (a) Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
    - (b) Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
    - (c) Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
    - (d) Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.
  - 3) Pengisian pengetahuan/wawasan  
Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: Kebijakan Diklat Aparatur, Kebijakan Laboratorium Kesehatan, Jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan, Regulasi terkait profesi Pranata Laboratorium Kesehatan.
  - 4) Pemberian ketrampilan  
Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai

metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, simulasi, demonstrasi, praktek lapangan dan latihan.

5) Praktik Lapangan

Setelah mendapatkan keseluruhan materi, peserta diberikan kesempatan untuk berhadapan langsung dengan situasi nyata dan menerapkan materi-materi yang sudah didapatkan di kelas dalam proses praktik lapangan. Dengan melakukan praktik lapangan, peserta dapat membandingkan antara teori yang telah didapat di kelas dan kenyataan yang terjadi di lapangan.

6) Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan.

7) Post Test

Setelah keseluruhan materi dan praktik lapangan dilaksanakan, dilakukan post test. Post test bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

8) Evaluasi

- Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
- Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

9) Evaluasi penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

10) Penutupan

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

## 5. Peserta dan Pelatih/Fasilitator

### a. Peserta

- 1) Kriteria peserta:
  - Pegawai Negeri Sipil (PNS)
  - Memiliki ijazah serendah-rendahnya Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK)/Sekolah Menengah Kejuruan bidang keahlian Analis Kesehatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan.
  - Pangkat serendah-rendahnya Penata Muda, golongan ruang III/a
- 2) Jumlah peserta:  
Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

### b. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan jabatan fungsional pranata laboratorium kesehatan ahli memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA IV atau PEKERTI atau *Training of Trainer (TOT)* atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- 2) Pendidikan minimal Diploma III Analis Kesehatan atau S1 Kesehatan, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- 3) Memahami kurikulum pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan yang telah distandarisasi.
- 4) Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

## 6. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

### a. Penyelenggara

Kriteria penyelenggara untuk pelatihan jabatan fungsional pranata laboratorium kesehatan ahli pertama yaitu:

- 1) Institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kemampuan menyelenggarakan pelatihan dan sudah terakreditasi.
- 2) Mempunyai Pengendali Pelatihan atau seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.

- 3) Mempunyai minimal 1 orang tenaga yang pernah mengikuti *Training Officer Course* (TOC) atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

b. Tempat penyelenggaraan

Pelatihan dilaksanakan di instansi pelatihan atau balai laboratorium kesehatan yang terakreditasi, dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

## 7. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan ini meliputi:

a. Evaluasi terhadap peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

- Penjajakan awal melalui pre test.
- Penjajakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test.

b. Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator

Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/instruktur dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi:

- Penguasaan materi
- Ketepatan waktu
- Sistematika penyajian
- Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan
- Empati, gaya dan sikap kepada peserta
- Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
- Kesempatan tanya jawab
- Kemampuan menyajikan
- Kerapihan pakaian
- Kerjasama antar tim pengajar.

c. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

- Tujuan pelatihan
- Relevansi program pelatihan dengan tugas

- Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
- Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
- Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
- Pelayanan sekretariat terhadap peserta
- Pelayanan akomodasi dan lainnya
- Pelayanan konsumsi
- Pelayanan perpustakaan
- Pelayanan komunikasi dan informasi.

## **8. Sertifikat**

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran minimal 95 % dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran, akan memperoleh sertifikat dengan nilai 2 (dua) angka kredit yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI sesuai dengan yang tertera dalam struktur program dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan panitia penyelenggara.

## **B. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Ahli Muda**

### **1. Tujuan Pelatihan**

- a. Tujuan umum:  
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan jenjang ahli muda.
- b. Tujuan Khusus:  
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:
  - 1) Melaksanakan persiapan kegiatan laboratorium kesehatan.
  - 2) Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan.
  - 3) Melaksanakan evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan.
  - 4) Melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan.
  - 5) Melaksanakan pemantapan kualitas pemeriksaan.
  - 6) Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan.
  - 7) Melakukan perhitungan dan penetapan angka kredit.

### **2. Struktur Program**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program sebagai berikut:

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
<b>A.</b>	<b>MATERI DASAR:</b>				
	1. Kebijakan Diklat Aparatur	2	0	0	2
	2. Kebijakan Laboratorium Kesehatan	2	0	0	2
	3. Jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan	2	0	0	2
	4. Regulasi terkait Profesi Pranata Laboratorium Kesehatan	3	0	0	3
	<b>Sub total</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>
<b>B.</b>	<b>MATERI INTI:</b>				
	1. Persiapan kegiatan laboratorium kesehatan	2	2	0	4
	2. Pemeriksaan laboratorium kesehatan	3	0	12	15
	3. Evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan	3	4	0	7
	4. Penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan	3	4	4	11
	5. Pemantapan kualitas pemeriksaan	3	4	4	11
	6. Karya tulis/ilmiah bidang kesehatan	5	7	0	12
	7. Perhitungan dan penetapan angka kredit	5	8	0	13
	<b>Sub total</b>	<b>24</b>	<b>29</b>	<b>20</b>	<b>73</b>
<b>C.</b>	<b>MATERI PENUNJANG:</b>				
	1. Membangun Komitmen Belajar	0	3	0	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
	<b>Sub total</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>5</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>20</b>	<b>87</b>

Keterangan:

T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

### 3. Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)

Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) dibuat berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh masing-masing jenjang jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan berdasarkan Permenpan Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dan Angka Kreditnya. Oleh karena itu, **Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) yang tercantum dalam GBPP di masing-masing jenjang sama, namun Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) disesuaikan dengan kedalaman kompetensi yang harus dimiliki oleh masing-masing jenjang. Dengan demikian pada masing-masing materi inti, isi TPK-nya berbeda antara Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Ahli Pertama, Jenjang Ahli Muda dan Jenjang Ahli Madya.**

Pada GBPP ditambahkan kolom Bidang/Instalasi/Unit yang menjelaskan bahwa pokok bahasan dan sub pokok bahasan diberikan sesuai dengan bidang/instalasi/unit dimana peserta pelatihan bertugas.

**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG AHLI MUDA**

Nomor : MD. 1  
Materi : **Kebijakan Diklat Aparatur**  
Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan diklat aparatur.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :				
1. Menjelaskan arah pengembangan kesehatan jangka panjang	1. Arah pengembangan kesehatan jangka panjang a. Pembangunan nasional berwawasan kesehatan b. Pemberdayaan masyarakat daerah c. Pengembangan upaya dan pembiayaan d. Pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Renstra Pusdiklat Aparatur</li> <li>▪ RP3AK (Rencana Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kesehatan Tahun 2011-2025)</li> </ul>
2. Menjelaskan peranan SDM kesehatan	2. Peranan SDM kesehatan			

3. Menjelaskan program PPSDM Kesehatan	3. Program PPSDM Kesehatan			
4. Menjelaskan struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan	4. Struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan a. Pengertian b. Ruang lingkup c. Prinsip-prinsip d. Strategi			

Nomor : MD. 2  
Materi : **Kebijakan Laboratorium Kesehatan**  
Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan laboratorium kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan tentang dasar hukum laboratorium kesehatan.</p>	<p>1. Dasar hukum laboratorium kesehatan</p> <p>a. Kepmenkes RI Nomor: 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan</p> <p>b. Permenkes RI Nomor: 411/Menkes/Per/III/2010 tanggal 25 Maret 2010 tentang Laboratorium Klinik</p> <p>c. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 Tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dan Angka Kreditnya.</p> <p>d. Kepmenkes RI Nomor: 1647/</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permenpan RI Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor: 364/Menkes/SK/III/2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor: 298/Menkes/SK/III/2008 tentang Pedoman Akreditasi Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor: 411/Menkes /PER/III/2010 tentang</li> </ul>

<p>2. Menjelaskan tentang pengertian jenis laboratorium.</p> <p>3. Menjelaskan jenis, penyelenggara dan peran laboratorium kesehatan.</p> <p>4. Menjelaskan jejaring pelayanan laboratorium kesehatan.</p> <p>5. Menjelaskan pengembangan karir tenaga teknis laboratorium kesehatan.</p>	<p>Menkes/SK/XII/2005 tanggal 14 Desember 2005 tentang Pedoman Jejaring Pelayanan laboratorium Kesehatan</p> <p>2. Pengertian jenis laboratorium              a. Laboratorium Kesehatan              b. Laboratorium Klinik              c. Laboratorium Kesehatan Masyarakat</p> <p>3. Jenis, penyelenggara dan peran laboratorium kesehatan              a. Jenis laboratorium kesehatan              b. Penyelenggara laboratorium kesehatan              c. Peran laboratorium kesehatan</p> <p>4. Jejaring pelayanan laboratorium kesehatan              a. Pengertian              b. Tujuan</p> <p>5. Pengembangan karir tenaga teknis laboratorium kesehatan (Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan)</p>			<p>Laboratorium Klinik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SKB Menkes dan BKN Nomor: 611/Menkes/PB/VIII/2006 tentang Juklak Jabfung Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> <li>▪ Permenkes Nomor: 413/Menkes/PER/ IV/2007 tentang Juknis Jabfung Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> </ul>
---	--	--	--	--

Nomor : MD. 3  
 Materi : **Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan pengertian-pengertian terkait jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan.  2. Menjelaskan rumpun jabatan dan kedudukan Jabatan Fungsional Pranata Labkes	1. Pengertian-pengertian terkait jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan a. Jabatan Fungsional PNS b. Rumpun Jabfung c. Jenis Rumpun Jabfung d. Jabfung Keahlian e. Jabfung Keterampilan f. Laboratorium Kesehatan g. Pranata Labkes Terampil h. Pranata Labkes Ahli i. Angka Kredit j. Tim Penilai Angka Kredit  2. Rumpun jabatan dan kedudukan Jabatan Fungsional Pranata Labkes	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keppres RI Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional PNS</li> <li>▪ Permenpan Nomor PER/08/M.PAN/3/2006 Tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya.</li> <li>▪ Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> </ul>

3. Unsur dan sub unsur kegiatan	3. Unsur dan sub unsur kegiatan			
4. Jenjang jabatan dan pangkat	4. Jenjang jabatan dan pangkat			
5. Rincian kegiatan dan unsur yang dinilai	5. Rincian kegiatan dan unsur yang dinilai			
6. Penilaian dan penetapan Angka Kredit	6. Penilaian dan penetapan Angka Kredit			
7. Pejabat yang berwenang mengangkat dan memberhentikan dalam dan dari jabatan	7. Pejabat yang berwenang mengangkat dan memberhentikan dalam dan dari jabatan			
8. Syarat pengangkatan dalam jabatan	8. Syarat pengangkatan dalam jabatan			
9. Pembebasan sementara, pengangkatan kembali dan pemberhentian dari Jabatan Fungsional Pranata Labkes	9. Pembebasan sementara, pengangkatan kembali dan pemberhentian dari Jabatan Fungsional Pranata Labkes			
10. Penyesuaian/Inpassing dalam Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya	10. Penyesuaian/Inpassing dalam Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya			
11. Ketentuan peralihan	11. Ketentuan peralihan			

Nomor : MD. 4  
 Materi : **Regulasi Terkait Profesi Pranata Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami regulasi terkait profesi Pranata Laboratorium Kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tentang sertifikasi tenaga kesehatan  2. Menjelaskan tentang registrasi tenaga kesehatan  3. Menjelaskan tentang lisensi tenaga kesehatan	1. Sertifikasi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Pelaksanaan uji kompetensi d. Pelaksanaan sertifikasi  2. Registrasi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Alur penerbitan STR  3. Lisensi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Prosedur pemberian lisensi/ ijin kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ Whiteboard</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permenkes Nomor: 1796 tahun 2012 tentang Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> <li>▪ Pedoman Pelaksanaan Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> <li>▪ Petunjuk Teknis Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> </ul>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG AHLI – MUDA

---

---

4. Menjelaskan kode etik jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan	4. Kode etik jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Kode etik			
--	--	--	--	--

Nomor : MI. 1  
 Materi : **Persiapan Kegiatan Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan persiapan kegiatan laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Menyusun rencana diklat  2. Menyusun rencana pengadaan bahan dan peralatan  3. Menyusun rencana pengadaan SDM	1. Penyusunan rencana diklat  2. Penyusunan rencana pengadaan bahan dan peralatan  3. Penyusunan rencana pengadaan SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan menyusun rencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Definisi Operasional (DO)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ GLP (Good Laboratory Practice).</li> <li>▪ Departemen Kesehatan RI 1991/1992. Pedoman Kerja Puskesmas.</li> <li>▪ Depkes RI dan FKM UI 1987/1988 Analisis Keadaan dan Masalah Kesehatan Jakarta.</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/unit

Nomor : MI. 2  
Materi : **Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan**  
Waktu : 15 Jpl (T = 3 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 12 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) :** Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:					
1. Mengambil spesimen/ sampel dengan tindakan khusus	1. Pengambilan spesimen/ sampel dengan tindakan khusus a. Peralatan b. Teknik pengambilan c. Wadah d. Keselamatan dan Kesehatan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Staf Pengajar Dep. Mikrobiologi Klinik FKUI – RSCM, Penuntun Praktikum Mikrobiologi Kedokteran, Badan Penerbit FKUI, 2012.</li> <li>▪ Krishan A. Flow Cytometry Lab Protocols. Protocols from The International Cytometry Workshop. Pathology Departement, University of Miami Miller School of</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/unit
2. Menilai hasil pembuatan sediaan sitologi/ histopatologi	2. Penilaian hasil pembuatan sediaan sitologi/histopatologi a. Jenis sediaan b. Cara pembuatan c. Hasil pembuatan d. Cara penilaian hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>		Bidang/ instalasi/unit patologi anatomi

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG AHLI – MUDA

<p>3. Melakukan pemeriksaan makroskopik spesimen patologi anatomi</p>	<p>3. Pemeriksaan makroskopik spesimen patologi anatomi a. Pengertian b. Prinsip pemeriksaan c. Peralatan d. Prosedur pemeriksaan e. Hasil pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>Medicine.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Stevenson MS, Greig B, Yuan C. Flowcytometry in Hematologic Diagnosis. In: Marchant KK. Laboratory Hematology Practice. Willy Blacwell Publishing Ltd. P 105-115, 2012.</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit patologi anatomi</p>
<p>4. Melakukan pemeriksaan sediaan khusus secara mikroskopik</p>	<p>4. Pemeriksaan sediaan khusus secara mikroskopik a. Pengertian b. Prinsip pemeriksaan c. Peralatan d. Prosedur pemeriksaan e. Hasil pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ BD Tritest CD3 FITC/ CD4 PE/ CD45 PerCP insert kit.</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit patologi anatomi</p>
<p>5. Melakukan pemeriksaan dengan flowsitometer</p>	<p>5. Pemeriksaan dengan flowsitometer a. Pengertian b. Prinsip pemeriksaan c. Peralatan d. Prosedur pemeriksaan e. Hasil pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Nested PCR. <a href="mailto:macampbell@dauids.on.edu">macampbell@dauids on.edu</a>.</li> <li>▪ Real-Time PCR M.Tevfik DORAK. <a href="http://www.dorak.info">www.dorak.info</a></li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit imunologi</p>
<p>6. Melakukan pemeriksaan dengan PCR/LCR/ Hibridisasi</p>	<p>6. Pemeriksaan dengan PCR/LCR/Hibridisasi a. Pengertian b. Prinsip pemeriksaan c. Peralatan d. Prosedur pemeriksaan e. Hasil pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Nolte SF, Hill CE. PCR and other Nucleic Acid Amplification Technology</li> <li>▪ In: Henry's Clinical Diagnosis &amp; Management and</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit mikrobiologi, imunologi, patologi klinik, virologi</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG AHLI – MUDA

7. Memilih dan memotong spesimen untuk pemeriksaan histopatologi	7. Pemilihan dan pemotongan spesimen untuk pemeriksaan histopatologi a. Pengertian b. Jenis-jenis spesimen c. Peralatan d. Cara pemotongan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>Laboratory Methods. Pherson.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ M, Richard A, Pincus MR. Elsevier Saunders, Philadelphia, 21ed, 2011; 1271-81.</li> <li>▪ <a href="http://www.scribd.com/doc/133603703/Sediaan-Apus-Darah-Tepi">http://www.scribd.com/doc/133603703/Sediaan-Apus-Darah-Tepi</a>.</li> <li>▪ <a href="http://www.pathology.vcu.edu/education/PathLab/pages/hematopath/pbs.html">http://www.pathology.vcu.edu/education/PathLab/pages/hematopath/pbs.html</a>.</li> <li>▪ Wirawan R. Pemeriksaan Hematologi Sederhana. Balai Penerbit FKUI. 2011.</li> <li>▪ Polymerase Chain Reaction (PCR), <a href="http://mahmuddin.wordpress.com/2010/08/31/polymerase-chain-reaction-pcr/">http://mahmuddin.wordpress.com/2010/08/31/polymerase-chain-reaction-pcr/</a>.</li> <li>▪ <a href="http://202.120.143.134/Download/1b9f1b2-fa39-4eb5-8462-e7611dc4cbf9.pdf">http://202.120.143.134/Download/1b9f1b2-fa39-4eb5-8462-e7611dc4cbf9.pdf</a>, diakses tgl 17 Juni</li> </ul>	Bidang/ instalasi/unit patologi anatomi
8. Melakukan pemeriksaan mikroskopik potong beku	8. Pemeriksaan mikroskopik potong beku a. Pengertian b. Prinsip pemeriksaan c. Peralatan d. Prosedur pemeriksaan e. Hasil pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Wirawan R. Pemeriksaan Hematologi Sederhana. Balai Penerbit FKUI. 2011.</li> <li>▪ Polymerase Chain Reaction (PCR), <a href="http://mahmuddin.wordpress.com/2010/08/31/polymerase-chain-reaction-pcr/">http://mahmuddin.wordpress.com/2010/08/31/polymerase-chain-reaction-pcr/</a>.</li> <li>▪ <a href="http://202.120.143.134/Download/1b9f1b2-fa39-4eb5-8462-e7611dc4cbf9.pdf">http://202.120.143.134/Download/1b9f1b2-fa39-4eb5-8462-e7611dc4cbf9.pdf</a>, diakses tgl 17 Juni</li> </ul>	Bidang/ instalasi/unit patologi anatomi
9. Melakukan otopsi klinik	9. Otopsi klinik a. Pengertian b. Peralatan c. Teknik otopsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Wirawan R. Pemeriksaan Hematologi Sederhana. Balai Penerbit FKUI. 2011.</li> <li>▪ Polymerase Chain Reaction (PCR), <a href="http://mahmuddin.wordpress.com/2010/08/31/polymerase-chain-reaction-pcr/">http://mahmuddin.wordpress.com/2010/08/31/polymerase-chain-reaction-pcr/</a>.</li> <li>▪ <a href="http://202.120.143.134/Download/1b9f1b2-fa39-4eb5-8462-e7611dc4cbf9.pdf">http://202.120.143.134/Download/1b9f1b2-fa39-4eb5-8462-e7611dc4cbf9.pdf</a>, diakses tgl 17 Juni</li> </ul>	Bidang/ instalasi/unit patologi anatomi
10. Melakukan pemeriksaan secara biakan jaringan/ setara	10. Pemeriksaan secara biakan jaringan/setara a. Pengertian b. Prinsip pemeriksaan c. Peralatan d. Prosedur pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Wirawan R. Pemeriksaan Hematologi Sederhana. Balai Penerbit FKUI. 2011.</li> <li>▪ Polymerase Chain Reaction (PCR), <a href="http://mahmuddin.wordpress.com/2010/08/31/polymerase-chain-reaction-pcr/">http://mahmuddin.wordpress.com/2010/08/31/polymerase-chain-reaction-pcr/</a>.</li> <li>▪ <a href="http://202.120.143.134/Download/1b9f1b2-fa39-4eb5-8462-e7611dc4cbf9.pdf">http://202.120.143.134/Download/1b9f1b2-fa39-4eb5-8462-e7611dc4cbf9.pdf</a>, diakses tgl 17 Juni</li> </ul>	Bidang/ instalasi/unit patologi anatomi

<p>11. Melakukan pemeriksaan sampel dengan hewan percobaan</p>	<p>e. Hasil pemeriksaan</p> <p>11. Pemeriksaan sampel dengan hewan percobaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Prinsip pemeriksaan</li> <li>c. Peralatan</li> <li>d. Prosedur pemeriksaan</li> <li>e. Hasil pemeriksaan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Panduan PL</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<p>2013 jam 19.40.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <a href="http://mimintriwa.blogspot.com/p/persiapa-n-dan-pengambilan-specimen_1231.html">http://mimintriwa.blogspot.com/p/persiapa-n-dan-pengambilan-specimen_1231.html</a>, diunduh tgl 1 Juni 2013.</li> </ul>	<p>Bidang/        instalasi/unit        mikrobiologi,        ptologi klinik,        imunologi</p>
--	---	---	---	--	---

Nomor : MI. 3  
 Materi : **Evaluasi dan Laporan Hasil Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 7 Jpl (T = 3 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:					
1. Melakukan validasi hasil pemeriksaan sedang	1. Validasi hasil pemeriksaan sedang a. Pengertian b. Teknik validasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Lembar kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rahmadi A, STP, MSc, Review singkat Conobacter (Enterobacter) : patogen baru pada susu formula bayi, Bunga Rampai Bulletin Bappeda Propinsi Kalimantan Timur, Edisi November 2008, <a href="http://arahmadi.net/tulisan/jurnal-sakazakii-Anton.pdf">http://arahmadi.net/tulisan/jurnal-sakazakii-Anton.pdf</a>, diakses</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/unit
2. Membuat kesimpulan hasil pemeriksaan laboratorium	2. Kesimpulan hasil pemeriksaan laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>		Semua bidang/ instalasi/unit

<p>3. Mensahkan laporan hasil pemeriksaan khusus</p>	<p>3. Pengesahan laporan hasil pemeriksaan khusus</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<p>tgl 2 Juni 2013, jam 14.00.</p>	<p>Semua bidang/ instalasi/unit</p>
<p>4. Membuat laporan hasil pengujian spesimen lingkungan</p>	<p>4. Laporan hasil pengujian spesimen lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan mengisi format laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Format laporan</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Vandepitte, J., Verhaegen, J., Prosedur Laboratorium Dasar untuk Bakteriologi Klinis (Basic Laboratory Procedure in Clinical Microbiology) Edisi 2, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2011.</li> <li>▪ <a href="http://download.fakultas.kemkes.go.id/filenya/Handout%20Kuliah/Mikrobiologi%20Analisis%20(FK3207)/VALIDASI%20METODE%20ANALISIS%20MIKROBIOLOGI%20rev.pdf">http://download.fakultas.kemkes.go.id/filenya/Handout%20Kuliah/Mikrobiologi%20Analisis%20(FK3207)/VALIDASI%20METODE%20ANALISIS%20MIKROBIOLOGI%20rev.pdf</a>, diakses tgl 2 Juni 2013, jam 14.00.</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit kimia kesehatan, kimia lingkungan</p>

Nomor : MI. 4  
 Materi : **Penanganan Peralatan dan Bahan Penunjang Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 11 Jpl (T = 3 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 4 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:					
1. Memelihara fungsi peralatan laboratorium khusus	1. Pemeliharaan fungsi peralatan laboratorium khusus a. Jenis peralatan b. Teknik pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Studi kasus</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Lembar kasus</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Vandepitte, J., Verhaegen, J., Prosedur Laboratorium Dasar untuk Bakteriologi Klinis (Basic Laboratory Procedure in Clinical Microbiology) Edisi 2, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2011.</li> <li>▪ <a href="http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._KIMIA/196802161994022-SOJA_SITI_FATIMA H/Kuliah_teklab_Kali">http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._KIMIA/196802161994022-SOJA_SITI_FATIMA H/Kuliah_teklab_Kali</a></li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/unit
2. Menilai hasil pengamatan kualitas lingkungan	2. Penilaian hasil pengamatan kualitas lingkungan a. Pengertian b. Jenis-jenis peralatan pemantau kualitas lingkungan c. Cara kerja peralatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>		Bidang/ instalasi/unit kimia lingkungan

<p>3. Merancang komponen pengolahan air dan limbah</p>	<p>pemantau kualitas lingkungan d. Penilaian hasil pengamatan</p> <p>3. Rancangan komponen pengolahan air dan limbah a. Proses pengolahan air dan limbah b. Komponen pengolahan air dan limbah c. Desain komponen pengolahan air dan limbah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan merancang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Panduan diskusi</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>	<p>brasi/Kalibrasi_pH_meter.pdf, diakses tgl 4 Juni 2013 jam 19.40</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <a href="http://ila-analis.blogspot.com/2010/12/alat-laboratorium-spektrofotometer.html">http://ila-analis.blogspot.com/2010/12/alat-laboratorium-spektrofotometer.html</a>, diakses tgl 4 Juni 2013 jam 19.45</li> <li>▪ <a href="http://www.stembate.com/2013/01/menentukan-spektrum-uji-dengan.html">http://www.stembate.com/2013/01/menentukan-spektrum-uji-dengan.html</a>, diakses tgl 4 Juni 2013 jam 19.50</li> <li>▪ Wikipedia Indonesia, ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia.</li> <li>▪ Pedoman praktek laboratorium kesehatan yang benar (GLP)</li> </ul>	<p>Bidang/ instalasi/unit kimia lingkungan</p>
<p>4. Menguji mutu bahan penunjang secara khusus</p>	<p>4. Pengujian mutu bahan penunjang secara khusus a. Pengertian b. Jenis-jenis bahan penunjang c. Peralatan dan bahan a. Cara pengujian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> </ul>	<p>brasi/Kalibrasi_pH_meter.pdf, diakses tgl 4 Juni 2013 jam 19.40</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <a href="http://ila-analis.blogspot.com/2010/12/alat-laboratorium-spektrofotometer.html">http://ila-analis.blogspot.com/2010/12/alat-laboratorium-spektrofotometer.html</a>, diakses tgl 4 Juni 2013 jam 19.45</li> <li>▪ <a href="http://www.stembate.com/2013/01/menentukan-spektrum-uji-dengan.html">http://www.stembate.com/2013/01/menentukan-spektrum-uji-dengan.html</a>, diakses tgl 4 Juni 2013 jam 19.50</li> <li>▪ Wikipedia Indonesia, ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia.</li> <li>▪ Pedoman praktek laboratorium kesehatan yang benar (GLP)</li> </ul>	<p>Semua bidang/ instalasi/unit</p>

Nomor : MI. 5  
Materi : **Pemantapan Kualitas Pemeriksaan**  
Waktu : 11 Jpl (T = 3 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 4 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) :** Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pemantapan kualitas pemeriksaan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menguji alat secara khusus	1. Pengujian alat secara khusus a. Jenis-jenis alat b. Teknik pengujian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan PL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Vandepitte, J., Verhaegen, J., Prosedur Laboratorium Dasar untuk Bakteriologi Klinis (Basic Laboratory Procedure in Clinical Microbiology) Edisi 2, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2011</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/unit
2. Menguji bahan uji pemantapan mutu internal laboratorium sederhana	2. Pengujian bahan uji pemantapan mutu internal laboratorium sederhana a. Pengertian b. Jenis-jenis bahan uji c. Peralatan dan bahan d. Cara pengujian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pedoman Praktik Laboratorium Kesehatan yang Benar, Depkes, 2008.</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/unit

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG AHLI – MUDA

<p>3. Mengevaluasi hasil pengujian bahan uji untuk pemantapan mutu internal</p>	<p>3. Evaluasi hasil pengujian bahan uji untuk pemantapan mutu internal a. Pengertian b. Metode evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Lembar kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pedoman Penyelenggaraan Pemantapan Mutu Eksternal Kimia Klinik, Hematologi dan Urinalisis, Depkes, 2007.</li> <li>▪ <a href="http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/57659/G12asu.pdf">http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/57659/G12asu.pdf</a>, diakses tgl 9 Juni 2013 jam 21.15</li> <li>▪ <a href="http://www.sodiyx.acun.web.id/2009/11/pemantapan-mutu-internal-laboratorium.html">http://www.sodiyx.acun.web.id/2009/11/pemantapan-mutu-internal-laboratorium.html</a>, diakses tgl 10 Juni 2013 jam 21.30</li> </ul>	<p>Semua bidang/ instalasi/unit</p>
<p>4. Menguji bahan uji pemantapan mutu eksternal laboratorium sederhana</p>	<p>4. Pengujian bahan uji pemantapan mutu eksternal laboratorium sederhana a. Pengertian b. Jenis-jenis bahan uji c. Peralatan dan bahan d. Cara pengujian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> </ul>	<p>(Same as above)</p>	<p>Semua bidang/ instalasi/unit</p>
<p>5. Mengolah hasil pemeriksaan pemantapan mutu eksternal laboratorium</p>	<p>5. Pengolahan hasil pemeriksaan pemantapan mutu eksternal laboratorium a. Pengertian b. Metode pengolahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Lembar kasus</li> </ul>	<p>(Same as above)</p>	<p>Semua bidang/ instalasi/unit</p>
<p>6. Melakukan evaluasi pemantapan mutu eksternal laboratorium</p>	<p>6. Evaluasi pemantapan mutu eksternal laboratorium a. Pengertian b. Metode evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<p>(Same as above)</p>	<p>Semua bidang/ instalasi/unit</p>

Nomor : MI. 6  
Materi : **Karya Tulis/Ilmiah di Bidang Kesehatan**  
Waktu : 12 Jpl (T = 5 Jpl; P = 7 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tentang karya tulis dan jenis-jenisnya  2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah  3. Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan	1. Karya tulis/ilmiah dan jenisnya a. Karya tulis/ilmiah b. Penerjemahan  2. Prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah  3. Teknik penulisan karya tulis/ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ <i>Mind Mapping</i></li> <li>▪ Latihan menulis karya tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> <li>▪ Contoh-contoh karya tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Arifin, 1997, Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah, Jakarta.</li> <li>▪ Prayitno. H, 2000, Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah, Univ. Muhammadiyah, Surakarta.</li> <li>▪ Suseno Slamet, 1997, Teknik Penulisan Ilmiah Popular, Gramedia, Jakarta</li> </ul>	Semua bidang/instalasi/unit

Nomor : MI. 7  
 Materi : **Perhitungan dan Penetapan Angka Kredit**  
 Waktu : 13 Jpl (T = 5 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan perhitungan dan penetapan Angka Kredit.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/ Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tata cara penilaian angka kredit  2. Melakukan perhitungan dan penetapan angka	1. Tata cara penilaian angka kredit a. Daftar Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK) b. Penilaian oleh Tim Penilai c. Penilaian oleh Tim Penilai Teknis d. Penetapan Angka Kredit (PAK) e. Penilaian Angka Kredit bagi Pejabat Pranata Labkes yang diangkat pertama kali dan pindahan dari Jabatan lain untuk menentukan jenjang jabatan.  2. Perhitungan dan penetapan Angka Kredit a. Unsur Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li>   <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li>   <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor 411/Menkes/Per/III/2010 tanggal 25 Maret 2010 tentang Laboratorium Klinik</li> <li>▪ Permenpan Nomor PER/08/M.PAN/3/2006 tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/ unit

<p>3. Melakukan pengisian formulir-formulir</p>	<p>3. Cara pengisian formulir-formulir</p> <p>a. Formulir DUPAK</p> <p>b. Formulir catatan dan laporan Prestasi Kerja Harian</p> <p>c. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan pelayanan Lab Kes</p> <p>d. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan pengembangan profesi</p> <p>e. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan penunjang tugas Pranata Labkes</p> <p>f. Surat keterangan sebagai anggota organisasi profesi</p> <p>e. Formulir Penetapan Angka Kredit</p>	<p>▪ Latihan menghitung angka kredit</p> <p>▪ Curah pendapat</p> <p>▪ CTJ</p> <p>▪ Latihan mengajukan DUPAK</p>	<p>▪ Flipchart</p> <p>▪ White board</p> <p>▪ Spidol (ATK)</p> <p>▪ Form-form</p> <p>▪ Format PAK dan DUPAK</p> <p>▪ Contoh-contoh DUPAK</p> <p>▪ Bahan tayang</p> <p>▪ Laptop</p> <p>▪ LCD</p> <p>▪ Flipchart</p> <p>▪ White board</p> <p>• Spidol (ATK)</p> <p>▪ Form-form</p> <p>▪ Format PAK dan DUPAK</p> <p>▪ Contoh-contoh DUPAK</p>	<p>Angka Kreditnya</p> <p>▪ Kepmenkes RI Nomor 1647/Menkes/SK/XII/2005 tanggal 14 Desember 2005 tentang Pedoman Jejaring Pelayanan Lab Kes</p>	
---	---	--	---	--	--

Nomor : MP. 1  
 Materi : **Membangun Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment (BLC)***  
 Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

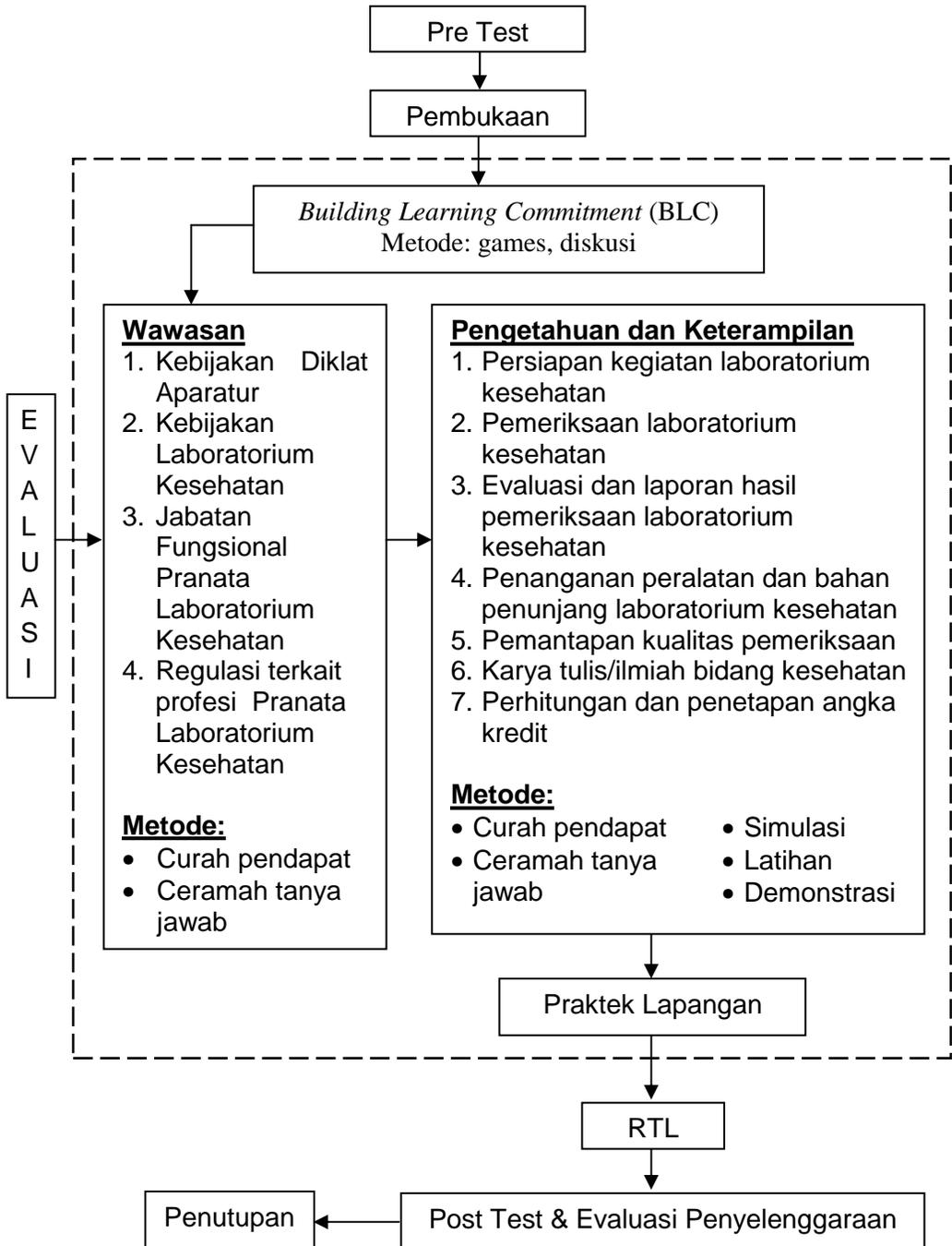
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.</li> <li>Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.</li> <li>Menetapkan organisasi kelas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.</li> <li>Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.</li> <li>Penetapan organisasi kelas.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Permainan</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flip chart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta.</li> <li>▪ Munir, Baderel, 2001, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta</li> </ul>

Nomor : MP. 2  
 Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL  2. Menjelaskan format penyusunan RTL  3. Menyusun rencana tindak lanjut	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL  2. Format penyusunan RTL  3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Ceramah tanya jawab</li> <li>▪ Latihan menyusun RTL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flip chart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009</li> <li>▪ Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008</li> </ul>

#### 4. Diagram Proses Pembelajaran



## Proses dan Metode Pembelajaran

### a. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Dinamisasi dan penggalan harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
- 2) Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
- 3) Penjajakan awal peserta dengan memberikan pre test.
- 4) Pembahasan materi.
- 5) Penugasan dalam bentuk simulasi/latihan/demonstrasi di kelas dan praktek di lapangan.
- 6) Penjajakan akhir peserta dengan memberikan post test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

- 1) Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
- 3) Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
  - (a) Penggalan pengalaman peserta.
  - (b) Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
  - (c) Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
- 4) Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
- 5) Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.

### b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

- 1) Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
- 2) Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
- 3) Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

- 1) Ceramah singkat dan tanya jawab.

- 2) Curah pendapat untuk peninjauan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
  - 3) Penugasan berupa: simulasi, latihan, demonstrasi, praktek lapangan serta latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK.
- c. Rincian rangkaian diagram proses pelatihan sebagai berikut:
- 1) Pembukaan  
Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:
    - (a) Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
    - (b) Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
    - (c) Perkenalan peserta secara singkat.
  - 2) Membangun Komitmen Belajar  
Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kejadiannya antara lain:
    - (a) Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
    - (b) Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
    - (c) Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
    - (d) Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.
  - 3) Pengisian pengetahuan/wawasan  
Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: Kebijakan Diklat Aparatur, Kebijakan Laboratorium Kesehatan, Jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan, Regulasi terkait profesi Pranata Laboratorium Kesehatan.
  - 4) Pemberian ketrampilan  
Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai

metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, simulasi, demonstrasi, praktek lapangan dan latihan.

5) Praktik Lapangan

Setelah mendapatkan keseluruhan materi, peserta diberikan kesempatan untuk berhadapan langsung dengan situasi nyata dan menerapkan materi-materi yang sudah didapatkan di kelas dalam proses praktik lapangan. Dengan melakukan praktik lapangan, peserta dapat membandingkan antara teori yang telah didapat di kelas dan kenyataan yang terjadi di lapangan.

6) Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan.

7) Post Test

Setelah keseluruhan materi dan praktik lapangan dilaksanakan, dilakukan post test. Post test bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

8) Evaluasi

- Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
- Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

9) Evaluasi penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

10) Penutupan

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

## 5. Peserta dan Pelatih/Fasilitator

### a. Peserta

- 1) Kriteria peserta:
  - Pegawai Negeri Sipil (PNS)
  - Memiliki ijazah serendah-rendahnya Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK)/Sekolah Menengah Kejuruan bidang keahlian Analis Kesehatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan.
  - Pangkat serendah-rendahnya Penata, golongan ruang III/c
- 2) Jumlah peserta:  
Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

### b. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan jabatan fungsional pranata laboratorium kesehatan ahli memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA IV atau PEKERTI atau *Training of Trainer* (TOT) atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- 2) Pendidikan minimal Diploma III Analis Kesehatan atau S1 Kesehatan, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- 3) Memahami kurikulum pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan yang telah distandarisasi.
- 4) Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

## 6. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

### a. Penyelenggara

Kriteria penyelenggara untuk pelatihan jabatan fungsional pranata laboratorium kesehatan ahli muda yaitu:

- 1) Institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kemampuan menyelenggarakan pelatihan dan sudah terakreditasi.
- 2) Mempunyai Pengendali Pelatihan atau seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.

- 3) Mempunyai minimal 1 orang tenaga yang pernah mengikuti *Training Officer Course* (TOC) atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

b. Tempat penyelenggaraan

Pelatihan dilaksanakan di instansi pelatihan atau balai laboratorium kesehatan yang terakreditasi, dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

## 7. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan ini meliputi:

a. Evaluasi terhadap peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

- Penjajakan awal melalui pre test.
- Penjajakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test.

b. Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator

Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/instruktur dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi:

- Penguasaan materi
- Ketepatan waktu
- Sistematika penyajian
- Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan
- Empati, gaya dan sikap kepada peserta
- Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
- Kesempatan tanya jawab
- Kemampuan menyajikan
- Kerapihan pakaian
- Kerjasama antar tim pengajar.

c. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

- Tujuan pelatihan
- Relevansi program pelatihan dengan tugas

- Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
- Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
- Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
- Pelayanan sekretariat terhadap peserta
- Pelayanan akomodasi dan lainnya
- Pelayanan konsumsi
- Pelayanan perpustakaan
- Pelayanan komunikasi dan informasi.

## **8. Sertifikat**

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran minimal 95 % dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran, akan memperoleh sertifikat dengan nilai 2 (dua) angka kredit yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI sesuai dengan yang tertera dalam struktur program dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan panitia penyelenggara.

## **C. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Ahli Madya**

### **1. Tujuan Pelatihan**

- a. Tujuan umum:  
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan jenjang ahli madya.
- b. Tujuan Khusus:  
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:
  - 1) Melaksanakan persiapan kegiatan laboratorium kesehatan.
  - 2) Melaksanakan evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan.
  - 3) Melaksanakan pemecahan masalah laboratorium kesehatan.
  - 4) Melaksanakan pemantapan kualitas pemeriksaan.
  - 5) Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan.
  - 6) Melakukan perhitungan dan penetapan angka kredit.

### **2. Struktur Program**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program sebagai berikut:

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN  
 JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
 JENJANG AHLI – MADYA

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
<b>A.</b>	<b>MATERI DASAR:</b>				
	1. Kebijakan Diklat Aparatur	2	0	0	2
	2. Kebijakan Laboratorium Kesehatan	2	0	0	2
	3. Jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan	2	0	0	2
	4. Regulasi terkait Profesi Pranata Laboratorium Kesehatan	3	0	0	3
	<b>Sub total</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>
<b>B.</b>	<b>MATERI INTI:</b>				
	1. Persiapan kegiatan laboratorium kesehatan	2	4	0	6
	2. Evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan	3	4	0	7
	3. Pemecahan masalah laboratorium kesehatan	4	6	7	17
	4. Pemantapan kualitas pemeriksaan	5	5	8	18
	5. Karya tulis/ilmiah bidang kesehatan	5	7	0	12
	6. Perhitungan dan penetapan angka kredit	5	8	0	13
	<b>Sub total</b>	<b>24</b>	<b>34</b>	<b>15</b>	<b>73</b>
<b>C.</b>	<b>MATERI PENUNJANG:</b>				
	1. Membangun Komitmen Belajar	0	3	0	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
	<b>Sub total</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>5</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>34</b>	<b>38</b>	<b>15</b>	<b>87</b>

Keterangan:

T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

### 3. Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)

Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) dibuat berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh masing-masing jenjang jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan berdasarkan Permenpan Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dan Angka Kreditnya. Oleh karena itu, **Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) yang tercantum dalam GBPP di masing-masing jenjang sama, namun Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) disesuaikan dengan kedalaman kompetensi yang harus dimiliki oleh masing-masing jenjang. Dengan demikian pada masing-masing materi inti, isi TPK-nya berbeda antara Pranata Laboratorium Kesehatan Jenjang Ahli Pertama, Jenjang Ahli Muda dan Jenjang Ahli Madya.**

Pada GBPP ditambahkan kolom Bidang/Instalasi/Unit yang menjelaskan bahwa pokok bahasan dan sub pokok bahasan diberikan sesuai dengan bidang/instalasi/unit dimana peserta pelatihan bertugas.

**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)  
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
JENJANG AHLI MUDA**

Nomor : MD. 1  
Materi : **Kebijakan Diklat Aparatur**  
Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan diklat aparatur.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Menjelaskan arah pengembangan kesehatan jangka panjang  2. Menjelaskan peranan SDM kesehatan	1. Arah pengembangan kesehatan jangka panjang a. Pembangunan nasional berwawasan kesehatan b. Pemberdayaan masyarakat daerah c. Pengembangan upaya dan pembiayaan d. Pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan  2. Peranan SDM kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Renstra Pusdiklat Aparatur</li> <li>▪ RP3AK (Rencana Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kesehatan Tahun 2011-2025)</li> </ul>

3. Menjelaskan program PPSDM Kesehatan	3. Program PPSDM Kesehatan			
4. Menjelaskan struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan	4. Struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan a. Pengertian b. Ruang lingkup c. Prinsip-prinsip d. Strategi			

Nomor : MD. 2  
Materi : **Kebijakan Laboratorium Kesehatan**  
Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan laboratorium kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan tentang dasar hukum laboratorium kesehatan.</p>	<p>1. Dasar hukum laboratorium kesehatan</p> <p>a. Kepmenkes RI Nomor: 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan</p> <p>b. Permenkes RI Nomor: 411/Menkes/Per/III/2010 tanggal 25 Maret 2010 tentang Laboratorium Klinik</p> <p>c. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 Tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan dan Angka Kreditnya.</p> <p>d. Kepmenkes RI Nomor: 1647/</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permenpan RI Nomor: PER/08/M.PAN/3/2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor: 364/Menkes/SK/III/2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor: 298/Menkes/SK/III/2008 tentang Pedoman Akreditasi Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor: 411/Menkes /PER/III/2010 tentang</li> </ul>

<p>2. Menjelaskan tentang pengertian jenis laboratorium.</p> <p>3. Menjelaskan jenis, penyelenggara dan peran laboratorium kesehatan.</p> <p>4. Menjelaskan jejaring pelayanan laboratorium kesehatan.</p> <p>5. Menjelaskan pengembangan karir tenaga teknis laboratorium kesehatan.</p>	<p>Menkes/SK/XII/2005 tanggal 14 Desember 2005 tentang Pedoman Jejaring Pelayanan laboratorium Kesehatan</p> <p>2. Pengertian jenis laboratorium a. Laboratorium Kesehatan b. Laboratorium Klinik c. Laboratorium Kesehatan Masyarakat</p> <p>3. Jenis, penyelenggara dan peran laboratorium kesehatan a. Jenis laboratorium kesehatan b. Penyelenggara laboratorium kesehatan c. Peran laboratorium kesehatan</p> <p>4. Jejaring pelayanan laboratorium kesehatan a. Pengertian b. Tujuan</p> <p>5. Pengembangan karir tenaga teknis laboratorium kesehatan (Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan)</p>			<p>Laboratorium Klinik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SKB Menkes dan BKN Nomor: 611/Menkes/PB/VIII/2006 tentang Juklak Jabfung Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> <li>▪ Permenkes Nomor: 413/Menkes/PER/ IV/2007 tentang Juknis Jabfung Pranata Labkes dan Angka Kreditnya</li> </ul>
---	--	--	--	--

Nomor : MD. 3  
 Materi : **Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian-pengertian terkait jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan.</li> <li>2. Menjelaskan rumpun jabatan dan kedudukan Jabatan Fungsional Pranata Labkes</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian-pengertian terkait jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jabatan Fungsional PNS</li> <li>b. Rumpun Jabfung</li> <li>c. Jenis Rumpun Jabfung</li> <li>d. Jabfung Keahlian</li> <li>e. Jabfung Keterampilan</li> <li>f. Laboratorium Kesehatan</li> <li>g. Pranata Labkes Terampil</li> <li>h. Pranata Labkes Ahli</li> <li>i. Angka Kredit</li> <li>j. Tim Penilai Angka Kredit</li> </ol> </li> <li>2. Rumpun jabatan dan kedudukan Jabatan Fungsional Pranata Labkes</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keppres RI Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional PNS</li> <li>▪ Permenpan Nomor PER/08/M.PAN/3/2006 Tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya.</li> <li>▪ Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> </ul>

3. Unsur dan sub unsur kegiatan	3. Unsur dan sub unsur kegiatan			
4. Jenjang jabatan dan pangkat	4. Jenjang jabatan dan pangkat			
5. Rincian kegiatan dan unsur yang dinilai	5. Rincian kegiatan dan unsur yang dinilai			
6. Penilaian dan penetapan Angka Kredit	6. Penilaian dan penetapan Angka Kredit			
7. Pejabat yang berwenang mengangkat dan memberhentikan dalam dan dari jabatan	7. Pejabat yang berwenang mengangkat dan memberhentikan dalam dan dari jabatan			
8. Syarat pengangkatan dalam jabatan	8. Syarat pengangkatan dalam jabatan			
9. Pembebasan sementara, pengangkatan kembali dan pemberhentian dari Jabatan Fungsional Pranata Labkes	9. Pembebasan sementara, pengangkatan kembali dan pemberhentian dari Jabatan Fungsional Pranata Labkes			
10. Penyesuaian/Inpassing dalam Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya	10. Penyesuaian/Inpassing dalam Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan Angka Kreditnya			
11. Ketentuan peralihan	11. Ketentuan peralihan			

Nomor : MD. 4  
 Materi : **Regulasi Terkait Profesi Pranata Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami regulasi terkait profesi Pranata Laboratorium Kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tentang sertifikasi tenaga kesehatan  2. Menjelaskan tentang registrasi tenaga kesehatan  3. Menjelaskan tentang lisensi tenaga kesehatan	1. Sertifikasi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Pelaksanaan uji kompetensi d. Pelaksanaan sertifikasi  2. Registrasi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Alur penerbitan STR  3. Lisensi tenaga kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Prosedur pemberian lisensi/ ijin kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ Whiteboard</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permenkes Nomor: 1796 tahun 2012 tentang Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> <li>▪ Pedoman Pelaksanaan Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> <li>▪ Petunjuk Teknis Registrasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan</li> </ul>

---

---

4. Menjelaskan kode etik jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan	4. Kode etik jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Kode etik			
--	--	--	--	--

Nomor : MI. 1  
 Materi : **Persiapan Kegiatan Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan persiapan kegiatan laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Menyusun rencana diklat  2. Menyusun rencana pengadaan bahan dan peralatan  3. Menyusun rencana pengadaan SDM	1. Penyusunan rencana diklat  2. Penyusunan rencana pengadaan bahan dan peralatan  3. Penyusunan rencana pengadaan SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan menyusun rencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Definisi Operasional (DO)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ GLP (Good Laboratory Practice).</li> <li>▪ Departemen Kesehatan RI 1991/1992. Pedoman Kerja Puskesmas.</li> <li>▪ Depkes RI dan FKM UI 1987/1988 Analisis Keadaan dan Masalah Kesehatan Jakarta.</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/unit

Nomor : MI. 2  
 Materi : **Evaluasi dan Laporan Hasil Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 7 Jpl (T = 3 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan evaluasi dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan validasi hasil pemeriksaan cangguh	Validasi hasil pemeriksaan cangguh a. Pengertian b. Jenis-jenis pemeriksaan cangguh c. Teknik validasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Is Helianti, PT Bioindustri, BPPT, <a href="http://groups.yahoo.com/group/biotek/message/5845">http://groups.yahoo.com/group/biotek/message/5845</a>, diakses tgl 4 Juni 2013</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/unit

Nomor : MI. 3  
 Materi : **Pemecahan Masalah Laboratorium Kesehatan**  
 Waktu : 17 Jpl (T = 4 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 7 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:					
1. Memberikan konsultasi/ekspertisi	1. Konsultasi/ekspertisi a. Pengertian b. Pelayanan pelanggan c. Teknik konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Lembar kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Brown, J.M. &amp; Campbell, E.A. (2010). <i>The Cambridge Handbook of Forensic Psychology</i>. Cambridge, London.</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/unit
2. Memberikan kesaksian sebagai saksi ahli	2. Kesaksian sebagai saksi ahli a. Pengertian b. Jenis-jenis kesaksian c. Aspek etik dan hukum dalam kesaksian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> </ul>		Semua bidang/ instalasi/unit

Nomor : MI. 4  
 Materi : **Pemantapan Kualitas Pemeriksaan**  
 Waktu : 18 Jpl (T = 5 Jpl; P = 5 Jpl; PL = 8 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pemantapan kualitas pemeriksaan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/Instalasi/Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:					
1. Menguji bahan uji pemantapan mutu internal laboratorium secara khusus	1. Uji bahan uji pemantapan mutu internal laboratorium khusus a. Pengertian b. Jenis-jenis bahan uji c. Peralatan dan bahan d. Cara pengujian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pedoman Praktik Laboratorium Kesehatan yang Benar, Depkes, 2008.</li> <li>▪ Pedoman Penyelenggaraan Pemantapan Mutu Eksternal Kimia Klinik, Hematologi dan Urinalisis, Depkes, 2007.</li> </ul>	Semua bidang/instalasi/unit
2. Menguji bahan uji pemantapan mutu eksternal laboratorium secara khusus	2. Uji bahan uji pemantapan mutu eksternal laboratorium secara khusus a. Pengertian b. Jenis-jenis bahan uji c. Peralatan dan bahan d. Cara pengujian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> </ul>		Semua bidang/instalasi/unit

3. Melakukan evaluasi hasil pengujian bahan uji untuk pemantapan mutu eksternal	3. Evaluasi hasil pengujian bahan uji untuk pemantapan mutu eksternal a. Pengertian b. Metode evaluasi	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Curah pendapat</li><li>▪ CTJ</li><li>▪ Studi kasus</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Bahan tayang</li><li>▪ Laptop</li><li>▪ LCD</li><li>▪ Flipchart</li><li>▪ White board</li><li>▪ Spidol (ATK)</li><li>▪ Lembar kasus</li></ul>	Semua bidang/ instalasi/unit
---	--	--	---	---------------------------------

Nomor : MI. 5  
Materi : **Karya Tulis/Ilmiah di Bidang Kesehatan**  
Waktu : 12 Jpl (T = 5 Jpl; P = 7 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/Instalasi/Unit
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tentang karya tulis dan jenis-jenisnya</li> <li>Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah</li> <li>Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Karya tulis/ilmiah dan jenisnya               <ol style="list-style-type: none"> <li>Karya tulis/ilmiah</li> <li>Penerjemahan</li> </ol> </li> <li>Prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah</li> <li>Teknik penulisan karya tulis/ilmiah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ <i>Mind Mapping</i></li> <li>▪ Latihan menulis karya tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> <li>▪ Contoh-contoh karya tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Arifin, 1997, Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah, Jakarta.</li> <li>▪ Prayitno. H, 2000, Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah, Univ. Muhammadiyah, Surakarta.</li> <li>▪ Suseno Slamet, 1997, Teknik Penulisan Ilmiah Popular, Gramedia, Jakarta</li> </ul>	Semua bidang/instalasi/unit

Nomor : MI. 6  
Materi : **Perhitungan dan Penetapan Angka Kredit**  
Waktu : 13 Jpl (T = 5 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan perhitungan dan penetapan Angka Kredit.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	Bidang/ Instalasi/ Unit
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan tata cara penilaian angka kredit  2. Melakukan perhitungan dan penetapan angka	1. Tata cara penilaian angka kredit a. Daftar Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK) b. Penilaian oleh Tim Penilai c. Penilaian oleh Tim Penilai Teknis d. Penetapan Angka Kredit (PAK) e. Penilaian Angka Kredit bagi Pejabat Pranata Labkes yang diangkat pertama kali dan pindahan dari Jabatan lain untuk menentukan jenjang jabatan.  2. Perhitungan dan penetapan Angka Kredit a. Unsur Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li>   <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li>   <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor 364/Menkes/SK/III/2003 tanggal 20 Maret 2003 tentang Laboratorium Kesehatan</li> <li>▪ Permenkes RI Nomor 411/Menkes/Per/III/2010 tanggal 25 Maret 2010 tentang Laboratorium Klinik</li> <li>▪ Permenpan Nomor PER/08/M.PAN/3/2006 tanggal 28 Maret 2006 tentang Jabatan Fungsional Pranata Labkes dan</li> </ul>	Semua bidang/ instalasi/ unit

<p>3. Melakukan pengisian formulir-formulir</p>	<p>3. Cara pengisian formulir-formulir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Formulir DUPAK</li> <li>b. Formulir catatan dan laporan Prestasi Kerja Harian</li> <li>c. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan pelayanan Lab Kes</li> <li>d. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan pengembangan profesi</li> <li>e. Formulir surat pernyataan melakukan kegiatan penunjang tugas Pranata Labkes</li> <li>f. Surat keterangan sebagai anggota organisasi profesi</li> <li>e. Formulir Penetapan Angka Kredit</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Latihan menghitung angka kredit</li> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan mengajukan DUPAK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Form-form</li> <li>▪ Format PAK dan DUPAK</li> <li>▪ Contoh-contoh DUPAK</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>• Spidol (ATK)</li> <li>▪ Form-form</li> <li>▪ Format PAK dan DUPAK</li> <li>▪ Contoh-contoh DUPAK</li> </ul>	<p>Angka Kreditnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepmenkes RI Nomor 1647/Menkes/SK/XII/2005 tanggal 14 Desember 2005 tentang Pedoman Jejaring Pelayanan Lab Kes</li> </ul>
---	--	--	---	---

Nomor : MP. 1  
 Materi : **Membangun Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment (BLC)***  
 Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

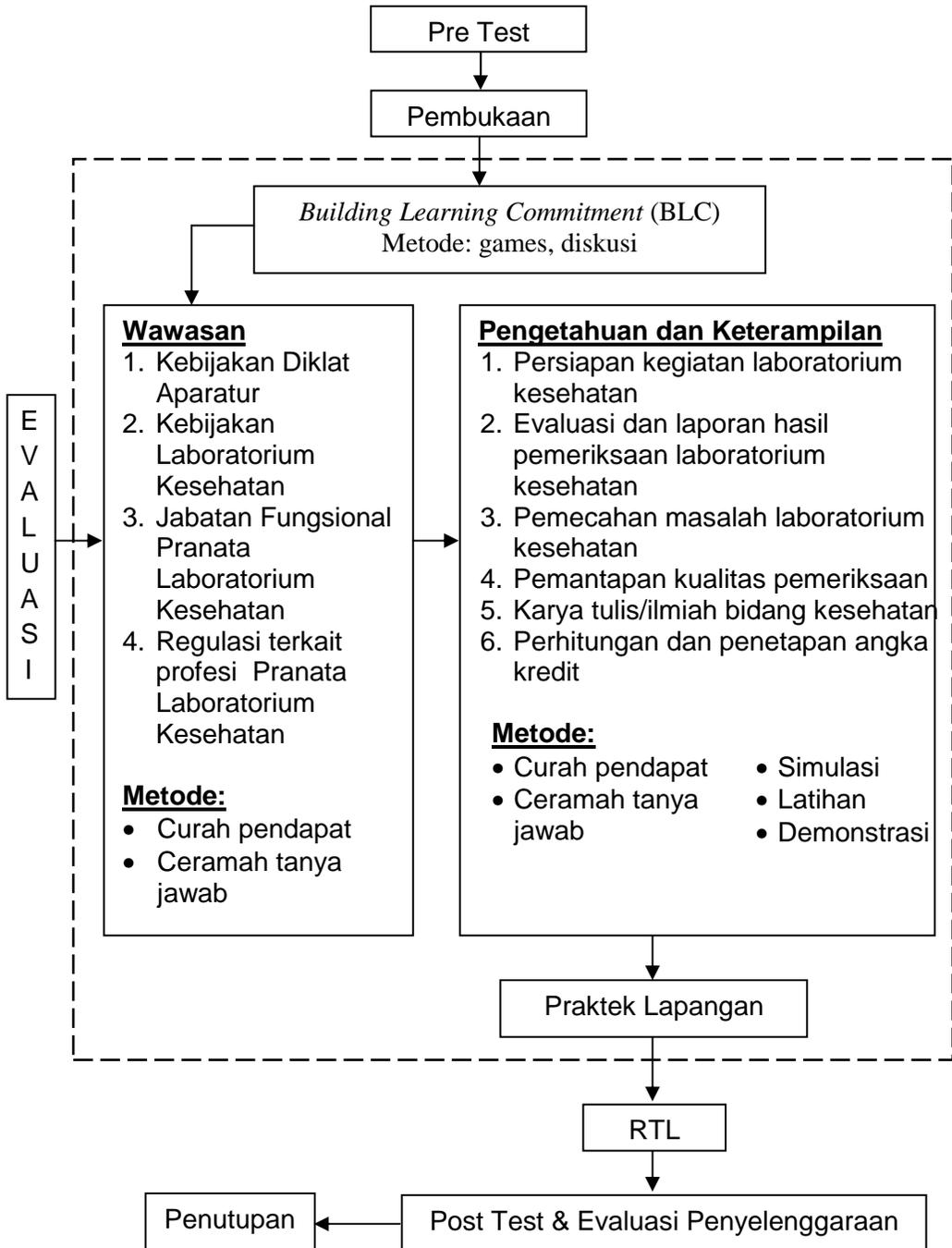
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.</li> <li>Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.</li> <li>Menetapkan organisasi kelas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.</li> <li>Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.</li> <li>Penetapan organisasi kelas.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Permainan</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flip chart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta.</li> <li>▪ Munir, Baderel, 2001, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta</li> </ul>

Nomor : MP. 2  
 Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL  2. Menjelaskan format penyusunan RTL  3. Menyusun rencana tindak lanjut	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL  2. Format penyusunan RTL  3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Ceramah tanya jawab</li> <li>▪ Latihan menyusun RTL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flip chart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009</li> <li>▪ Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008</li> </ul>

#### 4. Diagram Proses Pembelajaran



## Proses dan Metode Pembelajaran

### a. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Dinamisasi dan penggalan harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
- 2) Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
- 3) Penjajakan awal peserta dengan memberikan pre test.
- 4) Pembahasan materi.
- 5) Penugasan dalam bentuk simulasi/latihan/demonstrasi di kelas dan praktek di lapangan.
- 6) Penjajakan akhir peserta dengan memberikan post test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

- 1) Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
- 3) Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
  - (a) Penggalan pengalaman peserta.
  - (b) Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
  - (c) Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
- 4) Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
- 5) Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.

### b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

- 1) Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
- 2) Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
- 3) Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

- 1) Ceramah singkat dan tanya jawab.

- 2) Curah pendapat untuk penajakan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
  - 3) Penugasan berupa: simulasi, latihan, demonstrasi, praktek lapangan serta latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK.
- c. Rincian rangkaian diagram proses pelatihan sebagai berikut:
- 1) Pembukaan  
Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:
    - (a) Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
    - (b) Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
    - (c) Perkenalan peserta secara singkat.
  - 2) Membangun Komitmen Belajar  
Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Keegiatannya antara lain:
    - (a) Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
    - (b) Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
    - (c) Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
    - (d) Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.
  - 3) Pengisian pengetahuan/wawasan  
Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: Kebijakan Diklat Aparatur, Kebijakan Laboratorium Kesehatan, Jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan, Regulasi terkait profesi Pranata Laboratorium Kesehatan.
  - 4) Pemberian ketrampilan  
Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai

metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, simulasi, demonstrasi, praktek lapangan dan latihan.

- 5) **Praktik Lapangan**  
Setelah mendapatkan keseluruhan materi, peserta diberikan kesempatan untuk berhadapan langsung dengan situasi nyata dan menerapkan materi-materi yang sudah didapatkan di kelas dalam proses praktik lapangan. Dengan melakukan praktik lapangan, peserta dapat membandingkan antara teori yang telah didapat di kelas dan kenyataan yang terjadi di lapangan.
- 6) **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**  
Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan.
- 7) **Post Test**  
Setelah keseluruhan materi dan praktik lapangan dilaksanakan, dilakukan post test. Post test bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.
- 8) **Evaluasi**
  - Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
  - Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
  - Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampulkannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.
- 9) **Evaluasi penyelenggaraan**  
Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.
- 10) **Penutupan**  
Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

## 5. Peserta dan Pelatih/Fasilitator

### a. Peserta

- 1) Kriteria peserta:
  - Pegawai Negeri Sipil (PNS)
  - Memiliki ijazah serendah-rendahnya Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK)/Sekolah Menengah Kejuruan bidang keahlian Analis Kesehatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan.
  - Pangkat serendah-rendahnya Pembina, golongan ruang IV/a
- 2) Jumlah peserta:  
Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

### b. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan jabatan fungsional pranata laboratorium kesehatan ahli memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA IV atau PEKERTI atau *Training of Trainer* (TOT) atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- 2) Pendidikan minimal Diploma III Analis Kesehatan atau S1 Kesehatan, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- 3) Memahami kurikulum pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan yang telah distandarisasi.
- 4) Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

## 6. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

### a. Penyelenggara

Kriteria penyelenggara untuk pelatihan jabatan fungsional pranata laboratorium kesehatan ahli madya yaitu:

- 1) Institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kemampuan menyelenggarakan pelatihan dan sudah terakreditasi.
- 2) Mempunyai Pengendali Pelatihan atau seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.

- 3) Mempunyai minimal 1 orang tenaga yang pernah mengikuti *Training Officer Course* (TOC) atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

b. Tempat penyelenggaraan

Pelatihan dilaksanakan di instansi pelatihan atau balai laboratorium kesehatan yang terakreditasi, dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

## 7. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan ini meliputi:

a. Evaluasi terhadap peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

- Penjajakan awal melalui pre test.
- Penjajakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test.

b. Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator

Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/instruktur dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi:

- Penguasaan materi
- Ketepatan waktu
- Sistematika penyajian
- Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan
- Empati, gaya dan sikap kepada peserta
- Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
- Kesempatan tanya jawab
- Kemampuan menyajikan
- Kerapihan pakaian
- Kerjasama antar tim pengajar.

c. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

- Tujuan pelatihan
- Relevansi program pelatihan dengan tugas

- Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
- Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
- Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
- Pelayanan sekretariat terhadap peserta
- Pelayanan akomodasi dan lainnya
- Pelayanan konsumsi
- Pelayanan perpustakaan
- Pelayanan komunikasi dan informasi.

## **8. Sertifikat**

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran minimal 95 % dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran, akan memperoleh sertifikat dengan nilai 2 (dua) angka kredit yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI sesuai dengan yang tertera dalam struktur program dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan panitia penyelenggara.